IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TEAMS GAMES TOURNAMENT* UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR DAN HASIL BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS XI AKUNTANSI 3 SMK NEGERI 1 GODEAN TAHUN AJARAN 2016/2017

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh :
NITA LESTARI
13803241094

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TEAMS GAMES TOURNAMENT* UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR DAN HASIL BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS XI AKUNTANSI 3 SMK NEGERI 1 GODEAN TAHUN AJARAN 2016/2017

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh :
NITA LESTARI
13803241094

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TEAMS GAMES TOURNAMENT* UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR DAN HASIL BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS XI AKUNTANSI 3 SMK NEGERI 1 GODEAN TAHUN AJARAN 2016/2017

SKRIPSI

Oleh:
NITA LESTARI
13803241094

Telah disetujui dan disahkan
Pada tanggal 13 Januari 2017

Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Akuntansi
Jurusan Pendidikan Akuntansi
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta

Dosen Pembimbing

Sukanti, M.Pd.
NIP. 19540101 197903 2 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:

"IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TEAMS GAMES TOURNAMENT* UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR DAN HASIL BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS XI AKUNTANSI 3 SMK NEGERI 1 GODEAN TAHUN AJARAN 2016/2017"

yang disusun oleh:

NITA LESTARI
13803241094

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 24 Januari 2017 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Kedudukan	Tanda Tangan	Tanggal
Abdullah Taman, M.Si., Ak	Ketua Penguji	.....	6/2-17
Sukanti, M.Pd	Sekretaris Penguji	.....	6/2-17
Moh. Djazari, M.Pd	Penguji Utama	.....	1/2-17

Yogyakarta, 7 Februari 2017

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan

Dr. Sugiharsono, M.Si.
NIP. 19550328 198303 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nita Lestari

NIM : 13803241094

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Judul Skripsi : Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi 3 SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2016/2017.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat orang yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 6 Februari 2017
Penulis,

Nita Lestari
NIM. 13803241094

MOTTO

"Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Mulia. Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya"
(Q.S. Al-'Alaq: 1-5)

"Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri"
(Q.S. Ar- Ra'd: 11)

"Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan"
(Q.S. Al-Insyirah:6)

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah, Tuhan Semesta Alam. Pada kesempatan ini, penulis ingin mempersembahkan karya ini kepada:

Orangtua tercinta, Ibu Tumiyem dan Bapak Marjiyo yang senantiasa memberikan doa, cinta, kasih sayang, dan dukungannya selama ini.

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TEAMS GAMES TOURNAMENT* UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR DAN HASIL BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS XI AKUNTANSI 3 SMK NEGERI 1 GODEAN TAHUN AJARAN 2016/2017

Oleh:
NITA LESTARI
13803241094

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Akuntansi siswa kelas XI Akuntansi 3 SMK Negeri 1 Godean tahun ajaran 2016/2017 melalui implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament*.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan dilaksanakan melalui dua siklus. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi partisipatif, tes, dan dokumentasi. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu lembar observasi, tes dan catatan lapangan. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu analisis data deskriptif kuantitatif yang terdiri dari analisis kualitas tes, menghitung skor Aktivitas Belajar Akuntansi, dan menghitung peningkatan Hasil Belajar Akuntansi.

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* dapat meningkatkan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Akuntansi siswa kelas XI Akuntansi 3 SMK Negeri 1 Godean tahun ajaran 2016/2017. Skor rata-rata Aktivitas Belajar Akuntansi meningkat dari siklus I sebesar 67,30% menjadi 90,92% pada siklus II atau meningkat sebesar 23,62% atau 35,10%. Jumlah siswa yang memperoleh skor Aktivitas Belajar Akuntansi ≥ 75% meningkat dari siklus I sebanyak 7 siswa (21,21%) menjadi 28 siswa (100%) pada siklus II atau meningkat sebesar 78,79%. Pada siklus I, nilai rata-rata Hasil Belajar Akuntansi pada *pre test* sebesar 45,82 meningkat menjadi sebesar 85,00 pada *post test* atau meningkat sebesar 39,18 atau 85,51%. Pada siklus II, nilai rata-rata Hasil Belajar Akuntansi pada *pre test* sebesar 42,54 meningkat menjadi sebesar 82,40 pada *post test* atau meningkat sebesar 39,86 atau 93,70%. Ketuntasan Hasil Belajar Akuntansi pada *pre test* siklus I sebesar 12,12% meningkat menjadi sebesar 72,73% pada *post test* atau meningkat sebesar 60,61%. Pada siklus II, ketuntasan Hasil Belajar Akuntansi meningkat dari *pre test* sebesar 0,00% menjadi sebesar 78,57% pada *post test* atau meningkat sebesar 78,57%.

Kata Kunci: Aktivitas Belajar Akuntansi, Hasil Belajar Akuntansi, Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament*.

THE IMPLEMENTATION OF COOPERATIVE LEARNING METHOD TYPE TEAMS GAMES TOURNAMENT TO IMPROVE STUDENT'S ACCOUNTING LEARNING ACTIVITY AND LEARNING OUTCOME OF CLASS XI ACCOUNTING 3 SMK NEGERI 1 GODEAN IN THE ACADEMIC YEAR OF 2016/2017

By:
NITA LESTARI
13803241094

ABSTRACT

This study aims to improve student's accounting learning activity and learning outcome of class XI Accounting 3 SMK Negeri 1 Godean in the academic year of 2016/2017 by implementing cooperative learning method type teams games tournament.

This study is classified as a classroom action research (CAR) and was implemented through two cycles. The data collection techniques used in this research are participant observation, test and documentation while instruments are observation sheets, test and filed notes. The data analysis technique in this research is quantitative descriptive data analysis which consist of analyzing quality testing, calculating the score of accounting learning activity, and calculating the improvement of accounting learning outcome.

Based on the research result, it is concluded that the implementation of Cooperative Learning Method Type Teams Games Tournament is able to improve student's accounting learning activity and learning outcome of class XI Accounting 3 SMK Negeri 1 Godean in the academic year of 2016/2017. The average score accounting learning activity increased from 67,30% on the cycle I to 90,92% on the cycle II or increased 23,62% or 35,10%. The number of students who got a score ≥ 75% in the accounting learning activity increased from 7 students (21,21%) on the cycle I to 28 students (100%) on the cycle II or increased 78,79%. On the cycle I, the average score of accounting learning activity in the pre test was 45,82 while in the post test, the average score was 85,00 or increased 39,18 or 85,51%. On the cycle II, the average score of accounting learning outcome in the pre test was 42,54, while the post test, the average score was 82,40 or increased 39,86 0r 93,70%. On the cycle I, the accounting learning outcome completeness increased from 12,12% on the pre test to 72,73% on the post test or increased 60,61%. On the cycle II, the accounting learning outcome completeness increased from 0,00% of pre test to 78,57% on the post test or increased 78,57%.

Keyword: Accounting Learning Activity, Accounting Learning Outcome, Cooperative Learning Method Type Teams Games Tournament.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadirat Allah SwT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul "Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi 3 SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2016/2017" dengan baik. Terselesaikannya Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta,
2. Dr. Sugiharsono M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta,
3. Prof. Sukirno, M.Si., Ph.D., Wakil Dekan 1 FE UNY yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian,
4. Rr. Indah Mustikawati, M.Si., Ak., CA., Ketua Jurusan Pendidikan Akuntansi FE UNY yang telah memberikan izin untuk penyusunan Skripsi ini,
5. Sukanti, M.Pd, Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, masukan, dan motivasi selama penyusunan Skripsi ini,
6. Moh. Djazari, M.Pd., Narasumber yang telah banyak memberikan saran yang membangun untuk kesempurnaan Skripsi ini,

7. Drs. Agus Waluyo, M.Eg., Kepala SMK Negeri 1 Godean yang telah berkenan memberikan izin untuk penelitian,
8. Ruliasih S.Pd., Guru kolaborator yang telah banyak membantu selama pelaksanaan penelitian,
9. Seluruh siswa kelas XI Akuntansi 3 SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2016/2017 atas kerja samanya selama pelaksanaan penelitian,
10. Seluruh pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat dibutuhkan guna menyempurnakan Tugas Akhir Skripsi ini. Akhirnya penulis berharap mudah-mudahan apa yang terkandung di dalam penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 6 Februari 2017

Penulis,

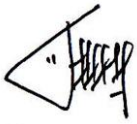

Nita Lestari

NIM. 13803241094

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL i
PERSETUJUAN ii
PENGESAHAN. iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI. iv
MOTTO v
ABSTRAK vi
KATA PENGANTAR viii
DAFTAR ISI x
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR GAMBAR xiii
DAFTAR LAMPIRAN xiv
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 6
C. Pembatasan Masalah 7
D. Rumusan Masalah 7
E. Tujuan Penelitian 8
F. Manfaat Penelitian 8
1. Manfaat Teoritis 8
2. Manfaat Praktis 8
BAB II KAJIAN PUSTAKA 9
A. Kajian Teori 9
1. Tinjauan tentang Aktivitas Belajar Akuntansi 9
a. Pengertian Aktivitas Belajar Akuntansi 9
b. Jenis-jenis Aktivitas Belajar Akuntansi 10
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Aktivitas Belajar Akuntansi 14
d. Cara Meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi 16
2. Tinjauan tentang Hasil Belajar Akuntansi 19
a. Pengertian Hasil Belajar Akuntansi 19
b. Tipe-tipe Hasil Belajar Akuntansi 20
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Akuntansi 24
d. Teknik Penilaian Hasil Belajar Akuntansi 30
3. Tinjauan tentang Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* 36
a. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif 36
b. Ciri-ciri Model Pembelajaran Kooperatif 37
c. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* 41
d. Komponen Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* 43
e. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* 46
f. Langkah-langkah Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe

Teams Games Tournament 47
B. Penelitian yang Relevan 51
C. Kerangka Berpikir 53
D. Hipotesis Tindakan 56
BAB III METODE PENELITIAN 57
A. Desain Penelitian 57
B. Tempat dan Waktu Penelitian 58
C. Subjek dan Objek Penelitian 58
D. Definisi Operasional Variabel 59
E. Teknik Pengumpulan Data 61
F. Instrumen Penelitian 63
G. Teknik Analisis Data 69
H. Prosedur Penelitian 76
I. Indikator Keberhasilan 81
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 82
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 82
1. Kondisi Fisik Sekolah 82
2. Kondisi Umum Kelas XI Akuntansi 3 SMK Negeri 1 Godean 84
B. Deskripsi Hasil Penelitian 84
1. Observasi Awal 84
2. Laporan Siklus 1 86
3. Laporan Siklus 2 101
C. Pembahasan Hasil Penelitian 114
1. Peningkatan Aktivitas Belajar Akuntansi 114
2. Peningkatan Hasil Belajar Akuntansi 121
D. Keterbatasan Penelitian 126
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 129
A. Kesimpulan 129
B. Saran 130
DAFTAR PUSTAKA 132
LAMPIRAN 135

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman
1. Tabel Penghargaan 45
2. Indikator Aktivitas Belajar Akuntansi 63
3. Pedoman Penskoran Aktivitas Belajar Akuntansi 64
4. Pedoman Observasi Aktivitas Belajar Akuntansi 64
5. Lembar Observasi Aktivitas Belajar Akuntansi..... 67
6. Kisi-kisi Soal *Pre Test* dan *Post Test* Siklus I 68
7. Kisi-kisi Soal *Pre Test* dan *Post Test* Siklus II 68
8. Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi 70
9. Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi 71
10. Skor Aktivitas Belajar Akuntansi Siklus I Per Indikator 94
11. Skor Aktivitas Belajar Akuntansi Siklus I Per Individu 94
12. Hasil Belajar Akuntansi Siklus I 95
13. Hasil Validitas Soal Pilihan Ganda dan Uraian Siklus I 97
14. Hasil Daya Pembeda Soal Pilihan Ganda dan Uraian Siklus I 98
15. Tingkat Kesukaran Soal Pilihan Ganda dan Soal Uraian Siklus I 98
16. Pola Jawaban Soal Pilihan Ganda Siklus I..... 99
17. Skor Aktivitas Belajar Akuntansi Siklus II Per Indikator..... 108
18. Skor Aktivitas Belajar Akuntansi Siklus II Per Individu 109
19. Hasil Belajar Akuntansi Siklus II..... 109
20. Hasil Validitas Soal Pilihan Ganda dan Uraian Siklus II..... 111
21. Hasil Daya Pembeda Soal Pilihan Ganda dan Uraian Siklus II 112
22. Tingkat Kesukaran Soal Pilihan Ganda dan Soal Uraian Siklus II..... 113
23. Pola Jawaban Soal Pilihan Ganda Siklus II 113
24. Peningkatan Skor Aktivitas Belajar Akuntansi pada Siklus I dan Siklus II. 115
25. Peningkatan Skor Aktivitas Belajar Akuntansi pada Siklus I dan Siklus II 120
26. Peningkatan Nilai Rata-rata Hasil Belajar Akuntansi pada Siklus I dan Siklus II 122
27. Peningkatan Ketuntasan Hasil Belajar Akuntansi pada Siklus I dan Siklus II 123

DAFTAR GAMBAR

Gambar Halaman

1. Kerangka Berpikir 56
2. Model Penelitian Tindakan Kelas 58
3. Nilai Rata-rata Hasil Belajar Akuntansi Siklus I 96
4. Ketuntasan Hasil Belajar Akuntansi Siklus I 97
5. Nilai Rata-rata Hasil Belajar Akuntansi Siklus II 110
6. Ketuntasan Hasil Belajar Akuntansi Siklus II 111
7. Peningkatan Skor Rata-rata Aktivitas Belajar Akuntansi pada Siklus I dan Siklus II 116
8. Peningkatan Aktivitas Belajar Akuntansi pada Siklus I dan Siklus II 121
9. Peningkatan Rata-rata Hasil Belajar Akuntansi pada Siklus I dan Siklus II 122
10. Peningkatan Ketuntasan Hasil Belajar Akuntansi pada Siklus I dan Siklus II 124

`

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Halaman
1. Daftar Nilai Hasil Dokumentasi 136
2. Format Catatan Lapangan 137
3. Daftar Kategori dan Pengelompokkan Siswa 138
4. Daftar Presensi Siswa 141
5. Silabus 142
6. Validasi RPP Siklus I 166
7. RPP Siklus I 168
8. Soal Turnamen dan Soal Cadangan Siklus I 187
9. Soal *Pre Test* dan *Post Test* Siklus I 194
10. Pedoman Observasi 198
11. Hasil Observasi Aktivitas Belajar Akuntansi Siklus I 202
12. Daftar Nilai *Pre Tes*t dan *Post Test* Siklus I 209
13. Analisis Kualitas Tes Siklus I 211
14. Catatan Lapangan Siklus I 216
15. Hasil Turnamen Siklus I 219
16. Validasi RPP SIklus II 221
17. RPP Siklus II 223
18. Soal Turnamen dan Soal Cadangan Siklus II 242
19. Soal *Pre Test* dan *Post Test* Siklus II 248
20. Hasil Observasi Aktivitas Belajar Akuntansi Siklus II 250
21. Daftar Nilai *Pre Test* dan *Post Test* Siklus II 257
22. Analisis Kualitas Tes Siklus II 259
23. Catatan Lapangan Siklus II 264
24. Hasil Turnamen Siklus II 267
25. Dokumentasi Penelitian 269
26. Surat Izin Penelitian 270
27. Surat Keterangan Penelitian 271

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan penting dalam memajukan kehidupan suatu bangsa. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab 1 Pasal 1 ayat (1) :

> Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan juga didefinisikan sebagai suatu usaha yang dilakukan untuk mengembangkan kemampuan dan kepribadian individu melalui proses atau kegiatan tertentu (pengajaran, bimbingan atau latihan) serta interaksi individu dengan lingkungannya untuk mencapai manusia seutuhnya. Menurut P.H Coombs, pendidikan mencakup berbagai komponen yang saling mempengaruhi, di antaranya: tujuan dan prioritas, peserta didik, manajemen, struktur dan jadwal waktu, isi/ materi, guru dan pelaksana, alat dan sumber belajar, fasilitas, teknologi, pengawasan mutu, penelitian dan biaya pendidikan (Zainal Arifin, 2013: 39-40). Kombinasi yang tepat dari berbagai komponen tersebut akan menentukan keberhasilan pendidikan.

Dalam proses pendidikan, guru memegang peranan yang sangat penting. Selain sebagai perencana dan pelaksana pembelajaran, guru juga

berperan dalam menilai proses dan hasil belajar peserta didik melalui kegiatan evaluasi. Secara umum, evaluasi dilakukan dengan tujuan untuk melihat sejauh mana kemajuan belajar para siswa telah tercapai dalam program pendidikan yang telah dilaksanakan (Oemar Hamalik, 2011: 211). Melalui kegiatan evaluasi inilah keberhasilan pendidikan diukur.

Pendidikan tidak hanya ditujukan untuk mencapai hasil belajar, tetapi juga melibatkan proses belajar yang terjadi dalam diri anak. Proses dan hasil belajar merupakan dua hal yang saling berkaitan, di mana hasil merupakan akibat dari proses (Nana Sudjana, 2013: 3). Pendidikan tidak akan mampu membentuk individu menjadi manusia yang berkembang seutuhnya apabila pendidikan hanya menekankan pada hasil atau proses belajar semata. Oleh sebab itu, pendidikan tidak boleh mengesampingkan proses belajar (Wina Sanjaya, 2013: 2). Baik proses maupun hasil belajar, keduanya harus berjalan seimbang.

Menurut Wina Sanjaya (2013: 3), pendidikan merupakan upaya untuk mengembangkan potensi anak didik. Anak harus dipandang sebagai organisme yang sedang berkembang dan memiliki beragam potensi. Oleh sebab itu, pendidikan harus diarahkan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh anak didik. Pembelajaran harus berorientasi kepada siswa dan menempatkan siswa sebagai subjek belajar. Sebagai subjek belajar, siswa harus aktif berbuat. Dengan kata lain, dalam proses belajar mengajar sangat diperlukan adanya aktivitas. Tanpa aktivitas, proses belajar tidak mungkin berlangsung dengan baik (Sardiman A.M, 2011:97).

Aktivitas Belajar Akuntansi merupakan kegiatan fisik maupun mental yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan-kemampuan, sikap dan nilai siswa dalam poses pembelajaran akuntansi. Jenis-jenis Aktivitas Belajar Akuntansi dapat digolongkan menjadi: aktivitas visual, aktivitas lisan, aktivitas mendengarkan, dan aktivitas menulis. Setiap jenis aktivitas tersebut memiliki kadar yang berbeda, bergantung pada tujuan yang hendak dicapai dalam kegiatan belajar-mengajar.

Menurut Martinis Yamin (2007: 75), proses pembelajaran yang dilakukan di kelas merupakan aktivitas mentransformasikan pengetahuan, sikap dan keterampilan. Dalam proses pembelajaran, sangat diperlukan peran aktif guru untuk melibatkan siswa dalam proses belajar mengajar. Dengan menjadikan siswa sebagai subjek belajar, diharapkan kegiatan belajar mengajar dapat berjalan efektif dan optimal. Efektifitas kegiatan belajar mengajar ini pada akhirnya akan berdampak pada meningkatnya Hasil Belajar Akuntansi.

Menurut Nana Sudjana (2013: 3), hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku yang terjadi dalam diri peserta didik dan mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ketiga bidang tersebut merupakan objek penilaian hasil belajar. Namun demikian, di antara ketiga bidang tersebut, bidang kognitiflah yang paling banyak dinilai oleh para guru karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi bahan pengajaran (Nana Sudjana, 2013: 23).

Hasil Belajar Akuntansi merupakan kemampuan yang dimiliki siswa sebagai hasil dari proses belajar mengajar akuntansi. Hasil Belajar Akuntansi

dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu: faktor internal dan faktor eksternal. Faktor-faktor itulah yang mengakibatkan Hasil Belajar Akuntansi antara siswa satu dengan siswa yang lain mungkin berbeda.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 2 September 2016 di kelas XI Akuntansi 3 SMK Negeri 1 Godean tahun ajaran 2016/2017, menunjukkan bahwa Aktivitas Belajar Akuntansi siswa masih rendah. Hal ini ditunjukkan dari 33 siswa, hanya 5 siswa (15,15%) yang aktif bertanya dan menjawab pertanyaan serta 18 siswa (54,55%) yang aktif mencatat. Selain itu, masih terdapat 10 siswa (30,30%) yang justru melakukan aktivitas lain di luar konteks pembelajaran. Mereka tidak mendengarkan penjelasan guru dan justru berbicara dengan teman sebangkunya.

Berdasarkan hasil dokumentasi nilai ulangan harian pada Standar Kompetensi Menyajikan Laporan Harga Pokok Produk, diketahui bahwa Hasil Belajar Akuntansi siswa kelas XI Akuntansi 3 SMK Negeri 1 Godean tahun ajaran 2016/2017 masih rendah. Hal ini ditunjukkan dari 33 siswa, sebanyak 20 siswa (60,61%) belum mencapai KKM. Adapun besarnya Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan adalah sebesar 78.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa kelas XI Akuntansi 3 SMK Negeri 1 Godean diketahui bahwa rendahnya Hasil Belajar Akuntansi ini dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang digunakan oleh guru masih konvensional, yakni menggunakan metode ceramah. Hal ini menyebabkan siswa kurang aktif dan kurang termotivasi untuk mempelajari materi yang disampaikan oleh guru. Selain itu, media pembelajaran yang digunakan guru

juga kurang bervariasi. Bahkan, LCD proyektor juga belum dimanfaatkan secara optimal. Guru masih terfokus pada penggunaan buku cetak sehingga kegiatan pembelajaran cenderung berpusat pada guru. Oleh sebab itu, diperlukan pemilihan metode pembelajaran yang tepat agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan efektif.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2010: 229-233), ada beberapa faktor yang harus dipertimbangkan dalam pemilihan metode mengajar, yaitu: kesesuaian dengan tujuan, perbedaan individual peserta didik, kemampuan guru, sifat bahan pelajaran, situasi kelas, fasilitas yang tersedia, serta kelebihan dan kelemahan metode. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan guru adalah model pembelajaran kooperatif. Penggunaan model pembelajaran kooperatif sangat dianjurkan oleh para ahli. Hal ini dikarenakan, model pembelajaran kooperatif memiliki beberapa keunggulan, yaitu mengurangi ketergantungan siswa terhadap guru, memberdayakan siswa untuk lebih bertanggung jawab dalam belajar, meningkatkan prestasi akademik, dan meningkatkan aktivitas belajar siswa (Wina Sanjaya, 2013: 249-250).

Model pembelajaran kooperatif ada berbagai macam. Salah satu model pembelajaran kooperatif yang dapat digunakan oleh guru untuk meningkatkan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Akuntansi adalah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament*. Dalam Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* ini, siswa ditempatkan dalam beberapa kelompok belajar, di mana masing-masing kelompok terdiri atas 3-5 orang siswa yang memiliki kemampuan, jenis kelamin, maupun suku atau ras

yang berbeda. Dalam penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* ini, seluruh siswa akan terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran. Oleh sebab itu, siswa akan lebih mudah memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru sehingga Hasil Belajar Akuntansi siswa akan meningkat. Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi 3 SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2016/2017".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan yang ada dapat diidentifikasikan sebagai berikut :

1. Aktivitas Belajar Akuntansi masih rendah yang ditunjukkan dari 33 siswa, terdapat 10 siswa (30,30%) yang melakukan aktivitas lain di luar konteks pembelajaran.
2. Hasil Belajar Akuntansi masih rendah yang ditunjukkan dari 33 siswa, ada 20 siswa (60,60%) yang belum mencapai KKM yang telah ditentukan oleh pihak sekolah, yaitu sebesar 78.
3. Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru masih konvensional, yakni menggunakan metode ceramah.
4. Siswa kurang aktif dan kurang termotivasi untuk mempelajari materi yang disampaikan oleh guru.
5. Media pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang bervariasi.

6. LCD proyektor belum dimanfaatkan secara optimal.
7. Guru masih berfokus pada penggunaan buku cetak sehingga kegiatan pembelajaran cenderung berpusat pada guru.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, perlu dilakukan pembatasan masalah agar peneliti lebih fokus dalam menggali dan mengatasi permasalahan yang ada. Pembatasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Aktivitas Belajar Akuntansi yang diukur meliputi aktivitas visual, aktivitas lisan, aktivitas mendengarkan, dan aktivitas menulis.
2. Hasil Belajar Akuntansi yang diukur dibatasi pada ranah kognitif yang meliputi pengetahuan (C1), pemahaman (C2) dan penerapan (C3).
3. Model pembelajaran yang digunakan adalah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, dapat ditarik rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Apakah implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* dapat meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi siswa kelas XI Akuntansi 3 SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2016/2017?
2. Apakah implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* dapat meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi siswa kelas XI Akuntansi 3 SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2016/2017?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari Penelitian Tindakan Kelas ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi siswa kelas XI Akuntansi 3 SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2016/2017 melalui implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament*.
2. Untuk meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi siswa kelas XI Akuntansi 3 SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2016/2017 melalui implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament*.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

   Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan serta dapat dijadikan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya.
2. Manfaat Praktis
   a. Bagi Guru

      Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas melalui implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament*.
   b. Bagi Peneliti

      Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman dalam menyajikan pembelajaran yang efektif guna mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Tinjauan tentang Aktivitas Belajar Akuntansi

a. Pengertian Aktivitas Belajar Akuntansi

Aktivitas merupakan prinsip yang sangat penting dalam interaksi belajar mengajar. Proses belajar mengajar tidak akan berlangsung dengan baik tanpa adanya aktivitas. Menurut Wina Sanjaya (2013: 132), aktivitas tidak hanya terbatas pada aktivitas fisik, melainkan juga aktivitas psikis seperti aktivitas mental. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran akan merangsang dan mengembangkan bakat yang dimiliki siswa, mendorong siswa berpikir kritis serta membantu siswa memecahkan permasalahan-permasalahan dalam kehidupan sehari-hari (Martinis Yamin, 2007: 77).

Dalam standar proses pendidikan, proses pembelajaran didesain untuk membelajarkan siswa. Dengan kata lain, sistem pembelajaran menempatkan siswa sebagai subjek belajar. Siswa bukanlah objek yang harus dijejali dengan berbagai informasi, akan tetapi siswa adalah subjek yang memiliki berbagai potensi. Oleh sebab itu, proses pembelajaran harus diarahkan untuk mengembangkan segala potensi yang dimiliki oleh siswa.

Menurut Sugihartono, dkk (2013: 74), belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi individu dengan

lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Belajar juga didefinisikan sebagai serangkaian upaya untuk mengembangkan kemampuan-kemampuan dan sikap serta nilai siswa, baik kemampuan intelektual, sosial, afektif, maupun psikomotor (R. Ibrahim & Nana Syaodih (2010: 35). Kegiatan mengajar yang dilakukan oleh guru akan berpengaruh terhadap kegiatan belajar siswa.

Secara umum, akuntansi didefinisikan sebagai rangkaian kegiatan pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran dan pelaporan transaksi keuangan yang dilakukan oleh suatu unit usaha guna menyediakan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan (Hendi Somantri, 2011: 1). Umi Muawanah (2008: 2) juga mendefinisikan akuntansi sebagai sistem informasi keuangan yang menghasilkan laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa Aktivitas Belajar Akuntansi adalah kegiatan fisik maupun mental yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan-kemampuan, sikap, dan nilai siswa dalam proses pembelajaran akuntansi. Kemampuan yang dikembangkan tersebut meliputi kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik.

b. Jenis-jenis Aktivitas Belajar Akuntansi

Menurut Paul B. Diedrich dalam Sardiman A.M. (2011: 101), kegiatan belajar siswa dapat dikelompokkan ke dalam delapan golongan, yaitu:

1) *Visual activities*, misalnya: membaca, memperhatikan gambar demonstrasi, percobaan, dan pekerjaan orang lain.
2) *Oral activities*, misalnya: menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi, dan interupsi.
3) *Listening activities*, misalnya: mendengarkan uraian, percakapan, diskusi, musik, dan pidato.
4) *Writing activities*, misalnya: menulis cerita, karangan, laporan, angket, dan menyalin.
5) *Drawing activities*, misalnya: menggambar, membuat grafik, peta, diagram.
6) *Motor activities*, misalnya: melakukan percobaan, membuat kontruksi, model mereparasi, bermain, berkebun, dan beternak.
7) *Mental activities*, misalnya: menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan, dan mengambil keputusan.
8) *Emotional activities*, misalnya: menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, dan gugup.

Moh. Uzer Usman (2013: 22), juga membagi aktivitas belajar murid ke dalam beberapa golongan, di antaranya:

1) Aktivitas visual (*visual activities*) seperti membaca, menulis, melakukan eksperimen, dan demonstrasi.
2) Aktivitas lisan (*oral activities*) seperti bercerita, membaca sajak, tanya jawab, diskusi, menyanyi.

3) Aktivitas mendengarkan *(listening activities*) seperti mendengarkan penjelasan guru, ceramah, pengarahan.
4) Aktivitas gerak (*motor activities*) seperti senam, atletik, menari, melukis.
5) Aktivitas menulis (*writing activities*) seperti mengarang, membuat surat, membuat makalah.

Getrude M. Whipple dalam Martinis Yamin (2007: 86-89), membagi kegiatan-kegiatan siswa ke dalam beberapa kelompok, di antaranya sebagai berikut:

1) Bekerja dengan alat-alat visual, misalnya: mengumpulkan dan mempelajari gambar-gambar dan bahan-bahan ilustrasi lainnya, mencatat pertanyaan-pertanyaan yang menarik minat, memilih alat-alat visual ketika memberikan laporan lisan, dan lain sebagainya.
2) Ekskursi dan trip, misalnya: mengunjungi museum, akuarium dan kebun binatang; mengundang lembaga-lembaga atau jawatan yang dapat memberikan keterangan dan bahan-bahan; dan menyaksikan demonstrasi.
3) Mempelajari masalah-masalah, misalnya: mencari informasi dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan penting, mempelajari ensiklopedi dan referensi, membuat catatan-catatan sebagai persiapan diskusi dan laporan, dan lain sebagainya.
4) Mengapresiasi literatur, misalnya: membaca cerita-cerita menarik, dan mendengarkan bacaan untuk kesenangan dan informasi.

5) Ilustrasi dan konstruksi, misalnya: membuat grafik dan diagram, membuat *blue print*, membuat artikel untuk pameran, dan lain sebagainya.
6) Bekerja menyajikan informasi, misalnya: menyarankan cara-cara penyajian informasi yang menarik, menulis dan menyajikan dramatisasi, dan lain sebagainya.
7) Cek dan tes, misalnya: mengerjakan informal dan *standardized test*, menyiapkan tes-tes untuk siswa lain, dan menyusun grafik perkembangan.

Menurut Jamil Suprihatiningrum (2013: 100), keaktifan atau aktivitas dikategorikan ke dalam dua bentuk, yaitu aktivitas yang dapat diamati (konkret) dan sulit diamati (abstrak). Aktivitas yang dapat diamati misalnya mendengar, menulis, membaca, menyanyi, menggambar, dan berlatih, sedangkan aktivitas yang sulit diamati berupa kegiatan psikis seperti memecahkan masalah, membandingkan konsep, menyimpulkan hasil pengamatan, dan berpikir tingkat tinggi.

Dari beberapa pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis aktivitas belajar sangat kompleks dan bervariasi. Aktivitas ada yang dapat diamati dan ada pula yang sulit diamati. Oleh sebab itu, penelitian ini hanya dibatasi pada Aktivitas Belajar Akuntansi yang dapat diamati. Penelitian ini mengukur empat jenis aktivitas belajar yang dikemukakan oleh Paul B. Diedrich, yang meliputi: aktivitas visual, aktivitas lisan, aktivitas mendengarkan dan aktivitas menulis. Keempat

jenis aktivitas tersebut kemudian dijabarkan ke dalam beberapa indikator sebagai berikut: 1) Membaca materi pelajaran; 2) Memperhatikan penjelasan guru terkait materi pelajaran yang disampaikan; 3) Mengajukan pertanyaan terkait materi pelajaran yang disampaikan; 4) Memberikan pendapat dan jawaban terkait materi pelajaran yang disampaikan; 5) Melakukan diskusi kelompok; 6) Mendengarkan penjelasan terkait materi pelajaran yang disampaikan; 7) Mencatat materi pelajaran; dan 8) Mengerjakan soal *pre test* dan *post test* yang diberikan.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Aktivitas Belajar Akuntansi

Menurut Wina Sanjaya (2013: 143-146), keberhasilan pembelajaran berbasis aktivitas siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya:

1) Guru

Guru merupakan faktor yang sangat mempengaruhi keberhasilan pembelajaran berbasis aktivitas siswa. Berikut ini adalah beberapa hal yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran berbasis aktivitas jika ditinjau dari sudut pandang guru, di antaranya:

a) Kemampuan guru

Kemampuan guru merupakan faktor utama yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran berbasis aktivitas siswa. Kemampuan guru yang dimaksud di sini tidak hanya terbatas pada kemampuan guru dalam melakukan perencanaan pengajaran, akan tetapi juga kemampuan guru dalam proses dan evaluasi pembelajaran.

b) Sikap profesional guru

Sikap profesional guru berhubungan dengan motivasi tinggi dalam melaksanakan tugas mengajarnya. Guru yang profesional akan berusaha untuk mencapai hasil yang optimal dengan cara meningkatkan kemampuan dan keterampilannya.

c) Latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar guru

Latar belakang pendidikan yang tinggi memungkinkan guru memiliki wawasan dan pengetahuan yang luas tentang variabel-variabel pembelajaran seperti pemahaman tentang psikologi anak, pemahaman tentang berbagai model dan metode pembelajaran, serta pemahaman terhadap unsur lingkungan dan gaya belajar siswa. Selain itu, pengalaman mengajar yang dimiliki juga memungkinkan guru lebih mengenal berbagai hal yang berkaitan dengan proses pembelajaran.

2) Sarana belajar

Sarana belajar yang dimaksud antara lain meliputi ruang kelas, pengaturan tempat duduk siswa, media dan sumber belajar. Ruang kelas hendaknya tidak terlalu sempit dan memiliki ventilasi udara yang memadai. Selain itu, pengaturan tempat duduk siswa hendaknya tidak statis, melainkan dinamis. Ketersediaan dan pemanfaatan media dan sumber belajar juga tak kalah penting. Hal ini dikarenakan pembelajaran berbasis aktivitas menggunakan multimetode dan multimedia.

3) Lingkungan belajar

Lingkungan belajar meliputi lingkungan fisik dan lingkungan psikologis. Lingkungan fisik meliputi keadaan dan kondisi sekolah, serta keadaan dan jumlah guru, sedangkan lingkungan psikologis berupa iklim sosial yang ada di lingkungan sekolah itu.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor guru, sarana belajar dan lingkungan belajar merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi Aktivitas Belajar Akuntansi. Apabila sarana belajar yang tersedia cukup memadai, lingkungan belajar siswa kondusif, serta guru memiliki keterampilan untuk membelajarkan siswa, maka Aktivitas Belajar Akuntansi akan optimal. Meningkatnya Aktivitas Belajar Akuntansi ini ditunjukkan dengan banyaknya siswa yang terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran, seperti aktif bertanya maupun menjawab pertanyaan, aktif mendengarkan, aktif memperhatikan dan mencatat penjelasan guru, serta aktif mengerjakan tugas yang diberikan.

d. Cara Meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi

Menurut Yamamoto dalam Dimyati & Mudjiono (2009:119), proses pembelajaran yang optimal terjadi apabila siswa yang belajar maupun guru yang membelajarkan memiliki kesadaran dan kesengajaan untuk terlibat dalam proses pembelajaran. Guru harus menyadari bahwa keaktifan membutuhkan keterlibatan langsung siswa dalam kegiatan pembelajaran (Dimyati dan Mudjiono, 2009:63). Keaktifan tidak hanya memerlukan keterlibatan siswa secara fisik, melainkan juga memerlukan

keterlibatan mental, emosional, dan intelektual siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Menurut Dimyati dan Mudjiono (2009: 63), ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan aktivitas siswa, di antaranya:

1) Menggunakan multimetode dan multimedia.
2) Memberikan tugas secara individual dan kelompok.
3) Memberikan kesempatan kepada siswa melaksanakan eksperimen dalam kelompok kecil.
4) Memberikan tugas untuk membaca bahan ajar dan mencatat hal-hal yang kurang jelas.
5) Mengadakan tanya jawab dan diskusi.

Moh. Uzer Usman (2013: 26-27), juga mengungkapkan beberapa cara yang dapat dilakukan guru untuk memperbaiki dan meningkatkan keterlibatan atau keaktifan siswa dalam belajar, di antaranya sebagai berikut:

1) Kenalilah dan bantulah anak-anak yang kurang terlibat. Cari tahu penyebabnya dan temukan cara untuk meningkatkan partisipasi anak tersebut.
2) Siapkanlah siswa secara tepat, termasuk persyaratan awal apa saja yang diperlukan siswa untuk mempelajari tugas belajar yang baru.
3) Sesuaikan pengajaran dengan kebutuhan-kebutuhan individual siswa. Hal ini sangat penting untuk meningkatkan usaha dan keinginan siswa untuk berperan secara aktif dalam kegiatan belajar.

Mc Keachie dalam J.J. Hasibuan & Moedjiono (2012: 7-8), mengungkapkan bahwa ada tujuh dimensi proses pembelajaran yang dapat mengakibatkan terjadinya kadar keaktifan siswa, di antaranya sebagai berikut:

1) Partisipasi siswa dalam menentukan tujuan kegiatan belajar mengajar.
2) Tekanan pada aspek afektif dalam pengajaran.
3) Partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran, terutama yang berbentuk interaksi antarsiswa.
4) Penerimaan (*acceptance*) guru terhadap perbuatan atau kontribusi siswa yang kurang relevan atau bahkan sama sekali salah.
5) Kekohesifan (kekompakkan) kelas sebagai kelompok.
6) Kebebasan atau lebih tepat kesempatan yang diberikan kepada siswa untuk mengambil keputusan-keputusan penting dalam kehidupan sekolah.
7) Jumlah waktu yang digunakan untuk menanggulangi masalah pribadi siswa, baik yang berhubungan maupun yang tidak berhubungan dengan sekolah atau pembelajaran.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa guru dan siswa merupakan faktor penentu dalam meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi. Dalam penelitian ini, upaya untuk meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi dilakukan dengan cara mengimplementasikan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament.* Siswa dikelompokkan ke dalam beberapa kelompok kecil untuk berdiskusi dan

melaksanakan turnamen akademik. Setiap siswa diberi kesempatan yang sama untuk mengikuti turnamen dan mengumpulkan poin untuk kelompoknya. Dengan demikian, Aktivitas Belajar Akuntansi diharapkan meningkat.

2. Tinjauan tentang Hasil Belajar Akuntansi

a. Pengertian Hasil Belajar Akuntansi

Menurut Suprijono (dalam Muhammad Thobroni & Arif Mustofa, 2013: 22), hasil belajar merupakan pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresisasi dan keterampilan. Hasil belajar juga didefinisikan sebagai kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya (Nana Sudjana, 2013: 22).

Zainal Arifin (2013: 298) mendefinisikan hasil belajar sebagai hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Definisi tersebut dapat dilihat dari dua sudut pandang, yaitu sudut pandang guru dan siswa. Dari sudut pandang guru, kegiatan mengajar diakhiri dengan penilaian hasil belajar, sedangkan dari sudut pandang siswa, hasil belajar merupakan puncak proses belajar.

Dari beberapa pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa Hasil Belajar Akuntansi adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa sebagai hasil dari proses belajar mengajar akuntansi. Hasil belajar yang diperoleh siswa mengakibatkan terjadinya perubahan tingkah laku dalam diri siswa tersebut.

b. Tipe-tipe Hasil Belajar Akuntansi

Benyamin Bloom (dalam Nana Sudjana, 2013: 22-33), mengklasifikasikan hasil belajar ke dalam tiga ranah, yaitu:

1) Ranah kognitif

Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yaitu: pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi.

a) Tipe hasil belajar pengetahuan

Tipe hasil belajar pengetahuan termasuk kognitif tingkat rendah yang paling rendah. Tipe hasil belajar ini mencakup pengetahuan hafalan serta pengetahuan faktual. Tipe hasil belajar ini menjadi prasyarat bagi tipe hasil belajar berikutnya. Bentuk tes yang paling banyak dipakai untuk mengungkapkan aspek pengetahuan adalah tipe melengkapi, tipe isian dan tipe benar salah.

b) Tipe hasil belajar pemahaman

Tipe hasil belajar pemahaman berada setingkat lebih tinggi daripada pengetahuan. Pemahaman dapat dibedakan ke dalam tiga kategori, yaitu: pemahaman terjemahan, pemahaman penafsiran dan pemahaman ekstrapolasi. Aspek pemahaman banyak diungkapkan dalam bentuk tes objektif, pilihan ganda, dan tipe benar-salah.

c) Tipe hasil belajar aplikasi

Aplikasi merupakan penggunaan abstraksi pada situasi konkret atau situasi khusus. Abstraksi tersebut dapat berupa ide, teori, petunjuk teknis, prinsip maupun generalisasi.

d) Tipe hasil belajar analisis

Analisis merupakan usaha memilah suatu integritas menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian sehingga jelas susunannya. Seseorang yang memiliki kemampuan analisis akan mempunyai pemahaman yang komprehensif serta dapat memilahkan integritas menjadi bagian-bagian yang tetap terpadu, baik dalam hal memahami prosesnya, cara bekerjanya, maupun sistematikanya.

e) Tipe hasil belajar sintesis

Sintesis merupakan upaya menyatukan unsur-unsur atau bagian-bagian ke dalam bentuk keseluruhan. Berpikir sintesis adalah berpikir divergen, di mana pemecahan atau jawabannya belum dapat dipastikan.

f) Tipe hasil belajar evaluasi

Evaluasi merupakan pemberian keputusan tentang nilai sesuatu yang mungkin dilihat dari segi tujuan, gagasan, cara bekerja, pemecahan, metode, dan lain sebagainya. Dalam evaluasi diperlukan adanya suatu kriteria atau standar tertentu.

2) Ranah afektif

Ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Tipe hasil belajar afektif tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku seperti perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar, dan hubungan sosial. Ada beberapa jenis kategori ranah afektif sebagai hasil belajar, di antaranya sebagai berikut:

a) *Receiving/ attending*, yaitu semacam kepekaan dalam menerima rangsangan dari luar yang datang kepada siswa dalam bentuk masalah, situasi, maupun gejala.
b) *Responding/* jawaban, yaitu reaksi yang diberikan oleh seseorang terhadap stimulasi yang datang dari luar.
c) *Valuing/* penilaian, yaitu berkenaan dengan nilai dan kepercayaan terhadap gejala atau stimulus tertentu.
d) Organisasi, yaitu pengembangan dari nilai ke dalam satu sistem organisasi, termasuk hubungan antara nilai satu dengan nilai lainnya, pemantapan dan prioritas nilai yang telah dimilikinya.
e) Karakteristik nilai atau internalisasi nilai, yaitu keterpaduan semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang sehingga mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya

3) Ranah psikomotoris

Ranah ini berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam tingkatan keterampilan, di antaranya sebagai berikut:

a) Gerakan refleks, yaitu keterampilan pada gerakan yang tidak sadar.
b) Keterampilan pada gerakan-gerakan dasar.
c) Kemampuan perseptual, termasuk di dalamnya membedakan visual, auditif, motoris, dan lain-lain.
d) Kemampuan di bidang fisik, misalnya kekuatan, keharmonisan, dan ketepatan.
e) Gerakan-gerakan *skill*, mulai dari keterampilan sederhana sampai pada keterampilan yang kompleks.
f) Kemampuan yang berkenaan dengan komunikasi *non-decursive* seperti gerakan ekspresif dan interpretatif.

Howard Kingsley dalam Nana Sudjana (2013: 22), juga membagi hasil belajar menjadi tiga macam, yaitu keterampilan dan kebiasaan, pengetahuan dan pengertian, serta sikap dan cita-cita. Selanjutnya, Gagne dalam J.J. Hasibuan & Moedjiono (2012: 5) membagi hasil belajar ke dalam lima kategori, yaitu:

1) Keterampilan intelektual, yang merupakan hasil belajar terpenting dari sistem lingkungan skolastik.

2) Strategi kognitif, yang mengatur cara belajar dan berpikir seseorang di dalam arti seluas-luasnya, termasuk kemampuan memecahkan masalah.
3) Informasi verbal, pengetahuan dalam arti informasi dan fakta.
4) Keterampilan motorik yang diperoleh di sekolah, antara lain keterampilan menulis, mengetik, menggunakan jangka dan sebagainya.
5) Sikap dan nilai, berhubungan dengan arah serta intensitas emosional yang dimiliki seseorang, sebagaimana dapat disimpulkan dari kecenderungannnya bertingkah laku terhadap orang, barang atau kejadian.

Dari beberapa pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa tipe hasil belajar dapat dibagi ke dalam tiga bidang, yaitu tipe hasil belajar bidang kognitf, tipe hasil belajar bidang afektif, dan tipe hasil belajar bidang psikomotoris. Berdasarkan silabus, Hasil Belajar Akuntansi yang diukur dalam penelitian ini dibatasi pada tipe hasil belajar bidang kognitif yang meliputi pengetahuan (C1), pemahaman (C2) dan penerapan (C3). Hal ini dikarenakan, untuk tingkat Sekolah Menengah Kejuruan memang belum sampai pada tahap analisis, sintesis, dan evaluasi.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Akuntansi

Belajar merupakan suatu proses yang mengakibatkan terjadinya perubahan tingkah laku dalam diri individu. Menurut Purwanto dalam

Muhammad Thobroni & Arif Mustofa (2013: 31-34), berhasil atau tidaknya perubahan tingkah laku tersebut dipengaruhi oleh faktor-faktor berikut:

1) Faktor individual, yaitu faktor yang ada pada diri individu tersebut. Faktor individual ini meliputi hal-hal berikut:
   a) Faktor kematangan atau pertumbuhan

      Faktor ini berhubungan erat dengan kematangan atau tingkat-pertumbuhan organ-organ tubuh manusia. Kegiatan belajar baru dapat berhasil apabila taraf pertumbuhan pribadi telah memungkinkan, yaitu ketika potensi-potensi jasmani dan rohaninya telah matang.
   b) Faktor kecerdasan atau intelegensi

      Faktor kecerdasan turut mempengaruhi berhasil atau tidaknya seseorang mempelajari sesuatu. Semakin tinggi tingkat intelegensi individu, semakin besar pula peluang individu tersebut meraih sukses dalam belajar, dan sebaliknya.
   c) Faktor latihan dan ulangan

      Latihan dan ulangan akan meningkatkan kemampuan individu dalam menguasai pengetahuan dan kecakapan tertentu yang dipelajari.
   d) Faktor motivasi

      Motivasi akan mendorong individu untuk mempelajari sesuatu dengan sebaik-baiknya.

e) Faktor pribadi

Sifat-sifat kepribadian yang ada dalam diri individu turut berpengaruh terhadap hasil belajarnya. Faktor pribadi ini juga mencakup faktor fisik dan kondisi badan.

2) Faktor sosial, yaitu faktor yang ada di luar individu. Faktor sosial ini meliputi hal-hal sebagai berikut:

a) Faktor keluarga atau keadaan rumah tangga

Faktor keluarga ini mencakup ketegangan keluarga, sifat-sifat orangtua, demografi keluarga (letak rumah), pengelolaan keluarga, serta hubungan antara anggota keluarga.

b) Faktor guru dan cara mengajarnya

Sikap dan kepribadian guru, tinggi rendahnya pengetahuan yang dimiliki guru dan cara guru mengajarkan pengetahuan tersebut kepada peserta didiknya turut menentukan hasil belajar yang akan dicapai.

c) Faktor alat-alat yang digunakan dalam belajar-mengajar

Sekolah yang memiliki peralatan dan perlengkapan yang diperlukan dalam belajar ditambah dengan guru yang berkualitas akan mempermudah dan mempercepat belajar anak.

d) Faktor lingkungan dan kesempatan yang tersedia

Faktor ada atau tidaknya kesempatan belajar, serta pengaruh lingkungan turut mempengaruhi hasil belajar seseorang.

e) Faktor motivasi sosial

Motivasi sosial dapat berasal dari orang tua, teman maupun dari orang lain. Pada umumnya, motivasi semacam ini diterima anak secara tidak sengaja dan bahkan sering kali tidak disadari.

Baharuddin & Esa Nur Wahyuni (2009: 19-28) juga mengungkapkan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Faktor-faktor tersebut dibedakan ke dalam dua kategori, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

1) Faktor internal, yaitu faktor-faktor yang berasal dari dalam individu dan dapat mempengaruhi hasil belajar individu. Faktor ini meliputi:

a) Faktor fisiologis

Faktor fisiologis merupakan faktor-faktor yang berhubungan dengan kondisi fisik individu. Faktor ini dibedakan menjadi dua macam, yaitu keadaan tonus jasmani (terkait kesehatan individu) dan keadaan fungsi jasmani/ fisiologis (terkait kondisi panca indera).

b) Faktor psikologis

Faktor psikologis merupakan keadaan psikologis seseorang yang dapat mempengaruhi proses belajar. Faktor ini meliputi kecerdasan/ intelegensi siswa, motivasi, minat, sikap dan bakat.

2) Faktor eksogen/ eksternal

a) Faktor lingkungan sosial

Faktor ini meliputi kondisi sekolah, kondisi lingkungan masyarakat dan kondisi keluarga. Hubungan yang harmonis di antara ketiganya akan membantu siswa melakukan aktivitas belajarnya dengan baik.

b) Faktor lingkungan non sosial

Faktor ini meliputi faktor lingkungan alamiah (kondisi lingkungan alam), faktor instrumental (perangkat belajar), dan faktor materi pelajaran. Materi pelajaran dan metode mengajar guru hendaknya disesuaikan dengan perkembangan siswa.

Sejalan dengan pendapat di atas, Daryanto & Mulyo Rahardjo (2012: 28) juga mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, di antaranya:

1) Faktor internal, yaitu faktor yang ada di dalam diri siswa. Faktor internal meliputi:

a) Faktor fisiologis atau jasmani individu, baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh dengan melihat dan mendengar, berkaitan dengan struktur tubuh, cacat tubuh dan sebagainya.

b) Faktor psikologis, baik yang bersifat bawaan maupun keturunan. Faktor psikologis meliputi faktor intelektual dan faktor non intelektual. Faktor intelektual terdiri atas faktor potensial (intelegensi dan bakat) dan faktor aktual (kecakapan nyata dan prestasi), sedangkan faktor non intelektual mencakup komponen-

komponen kepribadian tertentu, seperti sikap, minat, kebiasaan, motivasi, kebutuhan, konsep diri, penyesuaian diri, emosional, dan sebagainya.

2) Faktor eksternal, yaitu faktor-faktor yang berada di luar diri siswa. Faktor eksternal meliputi:
   a) Faktor sosial, terdiri atas faktor lingkungan keluarga, faktor lingkungan sekolah, faktor lingkungan masyarakat dan faktor kelompok.
   b) Faktor budaya, seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan dan teknologi, kesenian, dan lain sebagainya.
   c) Faktor lingkungan fisik, seperti fasilitas rumah, fasilitas belajar, iklim, dan lain sebagainya.
   d) Faktor spiritual atau lingkungan keagamaan.

Zainal Arifin (2013: 299-300) juga mengungkapkan bahwa guru harus memahami beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar baik secara langsung maupun tidak langsung, di antaranya sebagai berikut:

1) Faktor peserta didik, yang meliputi kapasitas dasar, bakat khusus, motivasi, minat, kematangan dan kesiapan, sikap dan kebiasaan, dan lain sebagainya.
2) Faktor sarana dan prasarana, baik berkenaan dengan kualitas, kelengkapan maupun penggunaannya. Faktor ini meliputi guru,

metode dan teknik, media, bahan dan sumber belajar, program, dan lain sebagainya.

3) Faktor lingkungan, baik fisik, sosial maupun kultur, di mana tempat pembelajaran dilaksanakan.
4) Faktor hasil belajar yang merujuk pada rumusan normatif harus menjadi milik peserta didik setelah melaksanakan proses pembelajaran.

Dari berbagai pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar Akuntansi dapat dibedakan menjadi dua, yaitu faktor internal (faktor yang berasal dari dalam siswa) dan faktor eksternal (faktor yang berasal dari luar siswa). Faktor internal yang mempengaruhi Hasil Belajar Akuntansi meliputi kematangan, kecerdasan, minat, motivasi, sikap, keadaan jasmani dan rohani, sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi Hasil Belajar Akuntansi antara lain: keluarga, guru, sarana dan prasarana, dan lingkungan. Dalam penelitian ini, yang menjadi fokus penelitian adalah faktor guru, terutama mengenai metode pembelajaran yang digunakan.

d. Teknik Penilaian Hasil Belajar Akuntansi

Menurut Depdikbud dalam Zainal Arifin (2013: 4), penilaian merupakan suatu kegiatan untuk memberikan berbagai informasi secara berkesinambungan dan menyeluruh tentang proses dan hasil belajar yang telah dicapai oleh siswa. Penilaian tidak hanya ditujukan pada

penguasaan satu bidang tertentu saja, akan tetapi juga mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai-nilai.

Menurut pedoman umum Badan Standar Nasional Pendidikan (dalam Zainal Arifin, 2013: 60-61), teknik penilaian yang dapat digunakan antara lain:

1) Tes kinerja, yaitu dilakukan dengan menggunakan tes keterampilan tertulis, tes identifikasi, tes simulasi, uji petik kerja, dan sebagainya.
2) Demonstrasi, yaitu dilakukan dengan cara mengumpulkan data kuantitatif dan kualitatif sesuai dengan kompetensi yang dinilai.
3) Observasi, yaitu dilakukan baik secara formal maupun informal. Secara formal, observasi dilakukan dengan menggunakan instrumen yang dirancang untuk mengamati unjuk kerja dan kemajuan belajar peserta didik, sedangkan secara informal observasi dilakukan oleh pendidik tanpa menggunakan instrumen.
4) Penugasan, yaitu dilakukan dengan menggunakan model proyek yang berupa sejumlah kegiatan yang dirancang, dilakukan dan diselesaikan oleh peserta didik di luar kegiatan kelas dan harus dilaporkan, baik secara tertulis maupun lisan.
5) Portofolio, yaitu dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumen dan karya-karya peserta didik dalam karya tertentu yang diorganisasikan untuk mengetahui minat, perkembangan belajar dan prestasi belajar.

6) Tes tertulis, yaitu dilakukan baik dengan menggunakan soal uraian (*essay*) maupun soal objektif, seperti benar-salah, menjodohkan, dan melengkapi.
7) Tes lisan, yaitu dengan cara pendidik melakukan tatap muka secara langsung untuk menuntut jawaban lisan dari peserta didik.
8) Jurnal, yaitu catatan yang berisi deskripsi proses pembelajaran, termasuk kelebihan dan kelemahan peserta didik terkait kinerja atau sikap.
9) Wawancara, yaitu cara untuk memperoleh informasi secara mendalam yang diberikan secara spontan tentang wawasan pandangan atau aspek kepribadian peserta didik.
10) Inventori, yaitu skala psikologis yang digunakan untuk mengungkap sikap, minat, dan persepsi peserta didik terhadap objek psikologis maupun fenomena yang terjadi.
11) Penilaian diri, yaitu teknik penilaian yang digunakan agar peserta didik dapat mengemukakan kelebihan dan kekurangan diri dalam berbagai hal.
12) Penilaian antarteman, yaitu dilakukan dengan cara meminta peserta didik mengemukakan kelebihan dan kelemahan teman dalam berbagai hal.

Secara umum, teknik penilaian dibedakan menjadi dua, yaitu tes dan non tes. Berikut ini adalah penjelasan masing-masing teknik penilaian tersebut:

1) Tes

Menurut Suharsimi Arikunto (2012: 46). tes merupakan serentetatan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes juga didefinisikan sebagai suatu teknik atau cara yang digunakan dalam rangka melaksanakan kegiatan pengukuran, yang di dalamnya terdapat pertanyaan, pernyataan, atau serangkaian tugas yang harus dijawab atau dikerjakan oleh peserta didik (Zainal Arifin, 2013: 118).

Menurut Zainal Arifin (2013: 124), dilihat dari bentuk jawaban peserta didik, tes dibedakan menjadi tiga jenis, yaitu tes tertulis, tes lisan dan tes perbuatan. Tes tertulis merupakan tes yang menuntut jawaban peserta didik dalam bentuk tertulis. Tes tertulis ada dua bentuk yaitu tes uraian dan tes objektif. Menurut Nana Sudjana (2013: 37), bentuk tes uraian dibedakan menjadi dua, yaitu uraian bebas (*free essay*) dan uraian terbatas dan terstruktur, sedangkan bentuk tes objektif dapat berupa jawaban singkat, benar-salah, menjodohkah, dan pilihan ganda.

Menurut Zainal Arifin (2013: 148), tes lisan merupakan tes yang menuntut jawaban lisan dari peserta didik, sedangkan tes perbuatan merupakan tes yang menuntut jawaban peserta didik dalam bentuk perilaku, tindakan atau perbuatan. Tes perbuatan dapat dilakukan baik

secara kelompok maupun individual. Masing-masing jenis tes tersebut memiliki kelebihan dan kelemahan.

Menurut Suharsimi Arikunto (2012: 47-53), dari segi kegunaan untuk mengukur siswa, tes dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu tes diagnostik, tes formatif, dan tes sumatif. Tes diagnostik merupakan tes yang dilakukan untuk mengetahui kelemahan-kelemahan siswa sehingga berdasarkan hal tersebut dapat dilakukan penanganan yang tepat. Tes formatif merupakan tes yang diberikan pada akhir setiap program. Tes ini dapat disamakan dengan ulangan harian, sedangkan tes sumatif dapat disamakan dengan ulangan umum yang biasanya dilaksanakan pada akhir semester.

2) Non tes

Menurut Suharsimi Arikunto (2012: 41-46), teknik non tes dapat dibedakan menjadi 6 macam, yaitu:

a) Skala bertingkat (*rating scale*), yaitu skala yang menggambarkan suatu nilai yang berbentuk angka terhadap sesuatu hasil pertimbangan yang disusun secara bertingkat dari yang rendah ke yang tinggi.
b) Kuesioner, yaitu sebuah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh orang yang akan diukur (responden).
c) Daftar cocok (*check list*), yaitu deretan pertanyaan (biasanya singkat-singkat), di mana responden yang dievaluasi tinggal membubuhkan tanda cocok (√) di tempat yang sudah disediakan.

d) Wawancara (*interview*), yaitu cara yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden dengan cara tanya-jawab sepihak.

e) Pengamatan (*observation*), yaitu suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis.

f) Riwayat hidup, yaitu gambaran tentang keadaan seseorang selama masa kehidupannya.

Menurut Zainal Arifin (2013: 152- 172), selain yang telah disebutkan di atas, ada beberapa teknik non tes lain, yaitu skala sikap, studi kasus, catatan insidental, sosiometri, dan inventori kepribadian. Skala sikap digunakan untuk mengukur sikap peserta didik. Salah satu model skala sikap yang digunakan adalah model yang dikembangkan oleh Likert, di mana peserta didik disuruh memilih, baik pernyataan positif maupun pernyataan negatif.

Studi kasus merupakan studi yang mendalam dan komprehensif tentang peserta didik, kelas, atau sekolah yang memiliki kasus tertentu, sedangkan catatan insidental merupakan catatan-catatan singkat tentang peristiwa sepintas yang dialami oleh peserta didik perseorangan. Sosiometri digunakan untuk merangkum, menyusun dan sampai batas tertentu dapat mengkuantifikasi pendapat-pendapat peserta didik tentang penerimaan teman sebayanya serta hubungan di antara mereka, sedangkan inventori kepribadian hampir sama dengan

tes kepribadian. Bedanya, dalam inventori kepribadian jawaban peserta didik adalah benar selama ia menyatakan yang sesungguhnya.

Dari beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa teknik penilaian hasil belajar dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu tes dan non tes. Dalam penelitian ini, teknik penilaian Hasil Belajar Akuntansi yang akan digunakan adalah teknik tes, yaitu tes tertulis yang berbentuk uraian dan objektif.

3. Tinjauan tentang Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament*

a. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif (*cooperatif learning*) merupakan suatu model pembelajaran di mana siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil yang berjumlah 4-6 orang secara kolaboratif sehingga dapat merangsang siswa lebih bergairah dalam belajar (Tukiran Taniredja, Efi Miftah Faridli & Sri Harmianto, 2012: 55). Pembelajaran kooperatif mengacu pada model pembelajaran di mana siswa bekerja sama dalam kelompok kecil dan saling membantu dalam belajar (Miftahul Huda, 2012: 32). Model pembelajaran ini mengutamakan kerja sama di antara siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Oleh sebab itu, keberhasilan setiap kelompok sangat dipengaruhi oleh keterlibatan setiap anggota kelompok itu sendiri.

Pembelajaran kooperatif merujuk pada berbagai macam metode pengajaran di mana para siswa bekerja dalam kelompok-kelompok kecil

untuk saling membantu satu sama lainnya dalam mempelajari materi pelajaran (Slavin, 2010: 4). Menurut Johnson dan Johnson (dalam Miftahul Huda, 2012: 31), pembelajaran kooperatif diartikan sebagai *working together to accomplish shared goals*, yakni bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Setiap anggota kelompok akan berusaha untuk mencapai hasil yang nantinya dapat dirasakan oleh seluruh anggota kelompoknya.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk bekerja sama dalam kelompok kecil untuk mencapai tujuan pembelajaran. Model pembelajaran ini memerlukan keterlibatan aktif setiap anggota kelompok, karena keberhasilan individu akan menentukan keberhasilan kelompoknya.

b. Ciri-ciri Model Pembelajaran Kooperatif

Menurut Slavin (2010: 26-28), tipologi pembelajaran kooperatif ada enam, yaitu:

1) Tujuan kelompok

Sebagian besar model pembelajaran kooperatif menggunakan beberapa bentuk tujuan kelompok. Tujuan kelompok ini dapat berupa sertifikat atau rekognisi lainnya yang diberikan kepada tim yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan sebelumnya.

2) Tanggung jawab individual

Hal ini dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu dengan menjumlah skor kelompok atau nilai rata-rata kuis individual atau penilaian lainnya, serta dengan melakukan spesialisasi tugas, yakni memberikan tanggung jawab khusus kepada setiap siswa.

3) Kesempatan sukses yang sama

Model pembelajaran tim siswa menggunakan model skor untuk memastikan semua siswa mendapat kesempatan yang sama untuk berkontribusi dalam timnya. Model tersebut terdiri atas poin kemajuan (STAD), kompetisi dengan yang setara (TGT), atau adaptasi terhadap tingkat kinerja individual (TAI dan CIRC).

4) Kompetisi tim

Kompetisi antartim digunakan sebagai sarana untuk memotivasi siswa bekerja sama dengan anggota timnya.

5) Spesialisasi tugas

Spesialisasi tugas dilakukan dengan cara memberikan tugas kepada setiap anggota kelompok untuk mengerjakan bagian dari tugas kelompok.

6) Adaptasi terhadap kebutuhan kelompok

Sebagian besar model pembelajaran kooperatif menggunakan pengajaran yang mempercepat langkah kelompok, kecuali TAI dan CIRC yang mengadaptasi pengajaran terhadap kebutuhan individu.

Menurut Miftahul Huda (2012: 46-59), ada beberapa elemen dasar pembelajaran kooperatif, di antaranya sebagai berikut:

1) Interdependensi positif

   Interdependensi positif merupakan suatu keadaan di mana siswa merasa terhubung dengan semua anggota kelompoknya. Dalam hal ini, setiap usaha yang dilakukan oleh siswa, turut menentukan keberhasilan kelompoknya. Oleh sebab itu, setiap siswa harus memastikan bahwa ia telah mempelajari materi yang ditugaskan serta memastikan bahwa setiap anggota kelompoknya juga mempelajari materi tersebut.

2) Interaksi promotif

   Interaksi promotif merupakan suatu interaksi di mana setiap anggota kelompok saling membantu satu sama lain dalam rangka mencapai, menyelesaikan, maupun menghasilkan sesuatu untuk tujuan bersama.

3) Akuntabilitas individu

   Akuntabilitas individu merupakan tanggung jawab yang dipikul oleh setiap anggota kelompok untuk mengerjakan tugas yang dilimpahkan kepadanya. Performa setiap anggota kelompok selanjutnya dinilai dan hasilnya akan dikembalikan kepada kelompoknya.

4) Keterampilan interpersonal dan kelompok kecil

   Keterampilan sosial merupakan kunci produktivitas suatu kelompok. Semakin tinggi keterampilan sosial yang dimiliki siswa dan semakin intens guru mengajarkan dan memberikan reward atas keterampilan-

keterampilan tersebut, maka semakin besar pula pencapaian yang diperoleh kelompok-kelompok kooperatif.

5) Pemrosesan kelompok

Pemrosesan kelompok merupakan refleksi kelompok dalam rangka mendeskripsikan tindakan apa saja yang diperlukan serta keputusan apa saja yang dapat dilanjutkan atau perlu diubah. Tujuannya adalah untuk mengklarifikasi dan meningkatkan efektifitas kerja sama antaranggota dalam rangka mencapai tujuan kelompok.

Pendapat lain juga dikemukakan oleh Johnson dan Johnson serta Hilke (dalam Tukiran Taniredja, Efi Miftah Faridli & Sri Harmianto, 2012: 59), di mana pembelajaran kooperatif memiliki ciri-ciri sebagai berikut: terdapat saling ketergantungan positif antar anggota kelompok; dapat dipertanggungjawabkan secara individu; heterogen; berbagi kepeminpinan; berbagi tanggung jawab; menekankan pada tugas dan kebersamaan; membentuk keterampilan sosial; guru berperan dalam mengamati proses belajar siswa; serta efektivitas belajar tergantung pada kelompok. Selanjutnya, Muhammad Thobroni & Arif Mustofa (2013: 287) juga mengemukakan unsur-unsur dasar *cooperative learning*, di antaranya sebagai berikut:

1) Para siswa harus memiliki persepsi bahwa mereka “tenggelam atau berenang bersama”.

2) Para siswa memiliki tanggung jawab terhadap siswa lain dalam kelompoknya, di samping tanggung jawab terhadap diri mereka sendiri dalam mempelajari materi yang dihadapi.
3) Para siswa harus berpandangan bahwa mereka semua memiliki tujuan yang sama.
4) Para siswa harus membagi tugas dan berbagi tanggung jawab sama besarnya di antara para anggota kelompok.
5) Para siswa akan diberikan satu evaluasi atau penghargaan yang akan ikut berpengaruh terhadap evaluasi seluruh anggota kelompok.
6) Para siswa berbagi kepemimpinan sementara mereka memperoleh keterampilan bekerja sama selama belajar.
7) Para siswa akan diminta mempertanggung jawabkan secara individual materi yang ditangani dalam kelompok kooperatif.

Dari beberapa pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif memiliki tiga ciri utama, yaitu kompetisi tim, tanggung jawab individual dan tujuan kelompok. Hal ini dikarenakan, setiap siswa memiliki kesempatan dan tanggung jawab yang sama untuk mewakili kelompoknya di setiap kompetisi dalam rangka mencapai tujuan kelompok.

c. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament*

Menurut Slavin (2010: 163-165), Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* merupakan salah satu model

pembelajaran yang menggunakan turnamen akademik, kuis-kuis, serta sistem skor kemajuan individu, di mana para siswa berlomba sebagai wakil dari tim mereka dengan anggota tim lain yang kinerja akademik sebelumnya setara dengan mereka. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) ini hampir sama dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD). Perbedaannya yaitu *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) menggunakan kuis-kuis individual pada akhir pelajaran, sementara *Teams Games Tournament* (TGT) menggunakan game-game akademik (Slavin 2010: 143).

Menurut Rusman (2014: 224), Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menempatkan siswa dalam kelompok-kelompok belajar yang beranggotakan 5 sampai 6 orang siswa yang memiliki kemampuan, jenis kelamin, dan suku atau ras yang berbeda. Lebih lanjut lagi, Saco dalam Rusman (2014: 224) juga mendefinisikan *Teams Games Tournament* (TGT) sebagai salah satu model pembelajaran di mana siswa melakukan permainan dengan anggota-anggota tim lain untuk memperoleh skor bagi tim mereka masing-masing.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* merupakan model pembelajaran kooperatif yang menempatkan siswa dalam kelompok-kelompok belajar sehingga memungkinkan setiap siswa

memberikan kontribusi maksimal bagi kelompoknya. Setiap siswa akan berkompetisi dengan anggota kelompok lain yang memiliki kemampuan akademik setara untuk mengumpulkan poin bagi kelompoknya. Dalam Penelitian ini, siswa akan dikelompokkan ke dalam 8 kelompok kecil yang beranggotakan 4 sampai dengan 5 siswa.

d. Komponen Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament*

Menurut Slavin (2010: 166-167), Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) memiliki 5 komponen utama, yaitu:

1) Presentasi di Kelas

Kegiatan presentasi di kelas merupakan kegiatan menyampaikan materi melalui pengajaran langsung yang dipimpin oleh guru. Presentasi ini berbeda dengan pengajaran biasa karena dalam presentasi ini guru harus berfokus pada unit *Teams Games Tournament* (TGT). Guru dapat menjelaskan secara rinci mengenai tata cara pelaksanaan *Teams Games Tournament* (TGT) agar siswa dapat melaksanakan seluruh rangkaian kegiatan dengan baik. Presentasi ini menuntut perhatian penuh dari siswa karena materi yang disampaikan akan memudahkan siswa dalam mengerjakan lembar kegiatan dan saat pelaksanaan turnamen

2) *Team* (Tim/ Kelompok)

Tim dalam Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* terdiri atas empat atau lima siswa yang mewakili seluruh bagian kelas berdasarkan kemampuan akademik, yaitu kemampuan akademik tinggi, sedang, dan rendah. Fungsi utama dari tim adalah memastikan bahwa setiap anggota tim benar-benar belajar, dan lebih khususnya lagi adalah untuk mempersiapkan anggotanya agar bisa mengerjakan kuis dengan baik.

Hal terpenting dalam *Teams Games Tournament* adalah membuat anggota tim melakukan yang terbaik untuk tim, dan tim pun harus melakukan yang terbaik untuk anggota kelompoknya. Setelah guru selesai menyampaikan materi pelajaran, tim berkumpul untuk mempelajari lembar-lembar kegiatan atau materi lainnya.

3) *Game* (Permainan)

Game ini terdiri atas pertanyaan-pertanyaan yang kontennya relevan dan dirancang untuk menguji pengetahuan siswa mengenai materi yang dipresentasikan di kelas serta hasil kerja tim. Setiap siswa mempunyai kesempatan yang sama untuk mewakili kelompoknya.

4) *Tournament* (Turnamen)

Turnamen adalah sebuah struktur di mana *game* berlangsung. Turnamen dilaksanakan setelah guru menyampaikan materi dan siswa telah selesai melaksanakan diskusi bersama kelompoknya. Dalam turnamen ini guru membagi siswa ke dalam beberapa meja turnamen di mana masing-masing meja turnamen terdiri atas empat orang siswa

yang memiliki kemampuan akademik relatif sama. Kompetisi yang seimbang ini memungkinkan siswa memberikan kontribusi maksimal terhadap skor kelompoknya. Kelompok yang berhasil memperoleh skor/ poin tertinggi akan menjadi pemenangnya.

5) Rekognisi Tim

Tim akan mendapatkan sertifikat atau bentuk penghargaan lain apabila poin mereka mencapai kriteria tertentu. Penghargaan kelompok sangat penting karena akan memberikan pengertian kepada siswa bahwa keberhasilan kelompok merupakan keberhasilan seluruh anggota kelompok dan bukan semata-mata merupakan keberhasilan individu. Hal ini akan memotivasi siswa untuk saling membantu satu sama lain di antara anggota kelompoknya.

Ada tiga penghargaan yang dapat diberikan dalam rekognisi tim, di antaranya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Tabel Penghargaan

Kriteria (rata-rata tim)	Penghargaan
40	Tim Baik
45	Tim Sangat Baik
50	Tim Super

(Slavin, 2010: 175)

Dalam penelitian ini, penentuan penghargaan yang diterima oleh tim ditentukan berdasarkan skor kumulatif yang diperoleh masing-masing tim. Tim dengan skor tertinggi akan memperoleh penghargaan sebagai Tim Super, tim yang menduduki peringkat kedua akan memperoleh penghargaan sebagai Tim *Excellent*, dan tim yang menduduki peringkat tiga akan memperoleh penghargaan sebagai Tim *Good*.

Penghargaan hanya diberikan kepada tiga tim yang memiliki skor tertinggi.

e. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament*

Menurut Tukiran Taniredja, Efi Miftah Faridli, & Sri Harmianto (2012: 72-73), Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) memiliki kelebihan sebagai berikut:

1) Siswa memiliki kebebasan untuk berinteraksi dan menggunakan pendapatnya.
2) Rasa percaya diri siswa menjadi tinggi.
3) Mengurangi perilaku menyimpang siswa di dalam kelas, misal mengganggu teman.
4) Motivasi siswa bertambah.
5) Meningkatkan pemahaman siswa terhadap pokok bahasan tertentu.
6) Meningkatkan kebaikan budi, kepekaan, dan toleransi, baik toleransi antarsiswa maupun toleransi antara siswa dan guru.
7) Siswa bebas mengaktualisasikan seluruh potensi yang ada di dalam dirinya sehingga interaksi antarsiswa maupun interaksi antara guru dan siswa menjadi lebih hidup dan tidak membosankan.

Tukiran Taniredja, Efi Miftah Faridli, & Sri Harmianto (2012:73) juga mengemukakan kelemahan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) di antaranya sebagai berikut:

1) Tidak semua siswa ikut menyumbangkan pendapatnya.

2) Kekurangan waktu untuk proses pembelajaran.
3) Memungkinkan tejadinya kegaduhan jika guru tidak dapat mengelola kelas dengan baik.

Dari beberapa kelebihan dan kelemahan di atas, dapat disimpulkan bahwa Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* sangat memerlukan keterampilan dan kemampuan guru, terutama dalam mengelola kelas dan manajemen waktu agar kegiatan pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan optimal. Selain itu, Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* juga membutuhkan partisipasi aktif siswa agar kemampuan dan potensi siswa dapat berkembang.

f. Langkah-langkah Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament*

Menurut Tukiran Taniredja, Efi Miftah Faridli, & Sri Harmianto (2012: 70-72), langkah-langkah penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) adalah sebagai berikut:

1) Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* mengikuti urutan sebagai berikut: pengaturan klasikal; belajar kelompok; turnamen akademik; penghargaan tim dan pemindahan atau *bumping*.
2) Pembelajaran diawali dengan memberikan pelajaran. Selanjutnya, guru memberikan pengumuman kepada semua siswa bahwa akan

dilaksanakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament.*

3) Guru memberitahukan kepada siswa bahwa mereka akan bekerja sama dengan kelompok belajar yang dibentuk oleh guru. Kelompok belajar tersebut dibentuk secara heterogen berdasarkan kemampuan akademik siswa.
4) Siswa bermain dalam meja turnamen mewakili kelompoknya. Setiap meja turnamen terdiri atas 3-4 siswa yang memiliki kemampuan setara. Kelompok yang mendapatkan nilai tertinggi akan memperoleh penghargaan.

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* dalam penelitian ini sedikit berbeda dengan teori yang telah dikemukakan. Adapun langkah-langkah penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* ini antara lain:

1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan presentasi dari guru. Guru menjelaskan kepada siswa mengenai langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament*. Setelah itu, guru dan peneliti membagikan soal *pre test* kepada siswa untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum mengikuti kegiatan pembelajaran. Waktu untuk mengerjakan soal *pre test* adalah 10 menit.
2) Guru kemudian membacakan pembagian kelompok, di mana setiap kelompok terdiri atas 4-5 orang siswa. Siswa diminta menempatkan

diri sesuai dengan kelompoknya. Selanjutnya, guru membagikan modul materi yang telah disiapkan oleh peneliti kepada setiap kelompok. Guru juga membagikan *name tag* yang berisi nomor presensi siswa, nomor meja sesuai urutan kelompok, dan kartu rekap skor.

3) Setiap siswa diminta untuk mempelajari dan mendiskusikan materi bersama kelompoknya selama 10 menit. Sementara itu, guru dan peneliti mempersiapkan meja turnamen dan perlengkapan yang diperlukan, di antaranya: 4 buah papan dan kertas HVS, 4 buah spidol, dan slide *power point* yang memuat soal yang akan digunakan dalam turnamen. Pada saat kegiatan diskusi berlangsung, siswa diperbolehkan bertanya, baik kepada siswa maupun kepada guru.
4) Setelah kegiatan diskusi berakhir, guru kemudian membacakan aturan pelaksanaan turnamen. Turnamen pertama akan diikuti oleh empat kelompok, yaitu kelompok 1 sampai dengan kelompok 4. Kelompok 5 sampai dengan kelompok 8 bertugas untuk mencatat skor kelompok pemain, misal kelompok 5 mencatat skor yang diperoleh kelompok 1, kelompok 6 mencatat skor yang diperoleh kelompok 2, dan seterusnya. Sebaliknya, pada turnamen kedua, kelompok 5 sampai dengan kelompok 8 akan bertugas sebagai kelompok pemain, sedangkan kelompok 1 sampai dengan kelompok 4 bertugas mencatat skor.

5) Setiap siswa memiliki kesempatan satu kali untuk bermain dalam turnamen. Urutan siswa yang akan bermain dalam turnamen sudah ditentukan oleh guru dan peneliti. Setiap kelompok berhak memberikan jawaban dengan menuliskannya di lembar jawab yang telah disediakan. Setelah waktu habis, keempat kelompok diminta untuk mengangkat lembar jawab. Selanjutnya, guru akan menampilkan slide pembahasan dari soal tersebut. Kelompok yang menjawab dengan benar akan mendapatkan skor 10 poin, dan kelompok yang menjawab salah tidak mendapatkan skor. Alokasi waktu yang disediakan untuk satu kali turnamen adalah 5 menit, yaitu 2 menit untuk pembacaan soal, 2 menit untuk menjawab, dan 1 menit untuk pembahasan dan pergantian pemain.
6) Turnamen dilanjutkan sampai seluruh siswa mendapatkan kesempatan untuk bermain dalam turnamen. Setelah turnamen selesai, guru akan menentukan 3 kelompok pemenang yang memperoleh skor tertinggi untuk mendapatkan penghargaan/ hadiah.
7) Apabila skor kelompok ada yang seri, maka kelompok yang bersangkutan harus mengikuti turnamen lanjutan dan menjawab soal cadangan yang telah disiapkan. Soal cadangan yang disiapkan berbentuk soal objektif dan soal uraian. Untuk soal cadangan yang berbentuk objektif, sifatnya rebutan. Setiap kelompok harus berlomba untuk mengangkat nomor meja setelah soal selesai dibacakan. Apabila ada kelompok yang memberikan jawaban sebelum soal selesai

dibacakan, maka akan mendapat pengurangan skor sebanyak 5 poin. Kelompok tersebut dianggap gugur dan tidak berhak melanjutkan turnamen. Kemudian, untuk kelompok yang menjawab dengan benar akan mendapatkan skor 15 poin, dan sebaliknya. Apabila ada kelompok memberikan jawaban yang salah, maka skor kelompok tersebut akan dikurangi 10 poin. Untuk soal cadangan yang berupa soal diskusi (berbentuk objektif dan uraian), harus dikerjakan dalam waktu 2 menit dan apabila ada kelompok yang terlambat mengumpulkan jawaban maka akan mendapat pengurangan skor sebanyak 1 poin. Skor maksimum untuk soal diskusi adalah 15 poin. Turnamen lanjutan akan dihentikan ketika sudah diperoleh tiga kelompok dengan skor tertinggi.

8) Apabila sudah diperoleh tiga pemenang, kegiatan dilanjutkan dengan penyerahan hadiah. Selanjutnya, guru dan peneliti membagikan soal *post test* kepada siswa. Waktu untuk mengerjakan soal *post test* adalah 10 menit. Kegiatan penyerahan hadiah dan pengerjaan soal *post test* sifatnya fleksibel, jadi bisa diawali dengan pengerjaan *post test* dulu baru penyerahan hadiah, atau sebaliknya.

9) Guru memberikan kesimpulan dan menutup pelajaran.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dalam penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh :

1. Miftahul Triana Fajri (2011) yang berjudul "Implementasi Model Pembelajaran *Team Game Tournament* (TGT) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kewirausahaan Siswa Kelas X Busana SMK Negeri 6 Purworejo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan skor rata-rata Hasil Belajar Kewirausahaan siswa dari pra siklus I ke siklus I dan dari siklus I ke siklus II. Skor rata-rata Hasil Belajar Kewirausahaan siswa pada pra siklus I sebesar 52,34% menjadi 64,46% pada siklus I dan pada siklus II menjadi sebesar 78,47%. Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan skor rata-rata Hasil Belajar Kewirausahaan siswa sebesar 24,95% dari pra siklus I ke siklus I dan peningkatan sebesar 23,61% dari siklus I ke siklus II. Persamaan yang terdapat dalam penelitian ini terletak pada model pembelajaran yang digunakan yaitu Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament*, sedangkan perbedaannya terletak pada objek yang diteliti yaitu Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Akuntansi siswa serta subjek, waktu dan tempat penelitian.
2. Sigit Dwi Purwita (2014) yang berjudul "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Teams Games Tournament* (TGT) untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Ak 1 SMK Perbaik Purworejo Tahun Ajaran 2013/2014". Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan skor rata-rata Aktivitas Belajar Akuntansi siswa dari siklus I ke siklus II. Skor rata-rata Aktivitas Belajar Akuntansi siswa pada siklus I sebesar 68,53% dan pada siklus II sebesar 81,47% sehingga terjadi peningkatan skor rata-rata Aktivitas Belajar Akuntansi siswa sebesar

12,94%. Persamaan yang terdapat dalam penelitian ini terletak pada model pembelajaran yang digunakan yaitu Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament*, sedangkan perbedaannya terletak pada objek yang diteliti yaitu Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Akuntansi siswa serta subjek, waktu dan tempat penelitian.

3. Susan Mardiana (2015) yang berjudul "Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) dengan Permainan *Ludo* Akuntansi untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa Kelas X AK 2 SMK Negeri 1 Godean Tahun Pelajaran 2014/2015". Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan skor rata-rata Aktivitas Belajar Akuntansi siswa dari siklus I ke siklus II. Skor rata-rata Aktivitas Belajar Akuntansi siswa pada siklus I sebesar 74,77% dan pada siklus II sebesar 83,36% sehingga terjadi peningkatan skor rata-rata Aktivitas Belajar Akuntansi siswa sebesar 8,59%. Persamaan yang terdapat dalam penelitian ini terletak pada model pembelajaran yang digunakan yaitu Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament*, sedangkan perbedaannya terletak pada objek yang diteliti yaitu Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Akuntansi siswa serta subjek dan waktu penelitian.

C. Kerangka Berpikir

Proses pembelajaran Akuntansi di kelas XI Akuntansi 3 SMK Negeri 1 Godean masih menggunakan metode konvensional, yaitu metode ceramah. Hal ini mengakibatkan Aktivitas Belajar Akuntansi siswa cenderung rendah. Hanya beberapa siswa saja yang aktif bertanya, aktif menjawab pertanyaan dan aktif

memperhatikan penjelasan guru, sedangkan sisanya justru melakukan aktivitas lain di luar konteks pembelajaran, seperti berbicara dengan teman sebangku, dan lain sebagainya. Rendahnya Aktivitas Belajar Akuntansi ini secara tidak langsung turut berpengaruh terhadap Hasil Belajar Akuntansi siswa. Sebagian besar siswa kelas XI Akuntansi 3 SMK Negeri 1 Godean belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal yang telah ditentukan oleh pihak sekolah, yaitu sebesar 78. Oleh sebab itu, diperlukan suatu model pembelajaran yang berpusat pada siswa sehingga mampu merangsang Aktivitas Belajar Akuntansi dan pada akhirnya meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi.

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Akuntansi adalah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament*. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* merupakan model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk bermain dalam *game* akademik mewakili kelompoknya dan melawan anggota kelompok lain yang memiliki kemampuan akademik yang relatif sama. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* memungkinkan semua siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran sehingga diharapkan mampu meningkatkan hasil belajarnya.

Dalam Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* ini, kegiatan pembelajaran diawali dengan presentasi oleh guru dan dilanjutkan dengan diskusi kelompok. Guru menjelaskan tata cara pelaksanaan turnamen, memberikan *pre test* kepada setiap siswa, membagi siswa ke dalam delapan

kelompok, dan memberikan modul kepada setiap kelompok untuk dipelajari. Saat kegiatan diskusi berlangsung, siswa diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal terkait materi pelajaran baik kepada anggota kelompoknya, maupun kepada guru. Setelah kegiatan diskusi berakhir, kegiatan pembelajaran dilanjutkan dengan pelaksanaan turnamen. Urutan siswa yang akan bermain dalam turnamen sudah ditentukan oleh guru dan peneliti saat pembagian kelompok.

Dalam turnamen ini, empat kelompok bertugas sebagai pemain, sedangkan empat kelompok lainnya bertugas sebagai pencatat skor. Turnamen dilanjutkan hingga seluruh siswa bermain dalam turnamen. Setelah turnamen berakhir, guru dan peneliti akan menentukan tiga kelompok yang memperoleh skor tertinggi untuk mendapatkan penghargaan. Namun, apabila terdapat skor yang seri, maka kelompok yang bersangkutan harus bermain dalam turnamen lagi dan menjawab soal cadangan yang telah disiapkan. Turnamen akan berakhir ketika guru dan peneliti sudah berhasil menentukan tiga kelompok yang berhak menjadi pemenang. Pada akhir pembelajaran, siswa akan diberi soal *post test* dan diminta untuk memberi kesimpulan terkait materi yang dipelajari.

Dengan Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* ini diharapkan dapat meningkatkan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Akuntansi siswa kelas XI Akuntansi 3 SMK Negeri 1 Godean tahun ajaran 2016/2017. Untuk lebih jelasnya, kerangka berpikir di atas dapat dilihat pada Gambar 1.

Gambar 1. Kerangka Berpikir

D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* dapat meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi siswa kelas XI Akuntansi 3 SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2016/2017.
2. Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* dapat meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi siswa kelas XI Akuntansi 3 SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2016/2017.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian Tindakan Kelas merupakan salah satu jenis penelitian tindakan yang dilakukan guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelasnya (Pardjono, 2007: 12). Menurut Suharsimi A., Suhardjono, & Supardi (2016: 2), Penelitian Tindakan Kelas merupakan rangkaian tiga buah kata yang masing-masing dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Penelitian-menunjuk pada suatu kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.
2. Tindakan-menunjuk pada suatu gerak kegiatan yang dengan sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam hal ini, gerak kegiatan adalah adanya siklus yang terjadi secara berulang untuk siswa yang dikenai suatu tindakan.
3. Kelas-dalam hal ini tidak terikat pada pengertian ruang kelas, tetapi mempunyai makna yang lain. Seperti sudah lama dikenal sejak zamannya, pendidik Johann Amos Comenius pada abad ke-18, yang dimaksud dengan “kelas” dalam konsep pendidikan dan pengajaran adalah sekelompok peserta didik yang dalam waktu yang sama, belajar hal yang sama dari pendidik yang sama pula.

Menurut Kemmis dan McTaggart dalam Pardjono (2007: 22), penelitian tindakan kelas menggunakan empat komponen penelitian dalam setiap langkah, yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Keempat komponen tersebut membentuk sebuah siklus, yaitu kegiatan beruntun yang kembali ke langkah semula. Model Penelitian Tindakan Kelas yang

dikemukakan oleh Suharsimi A., Suhardjono, & Supardi (2016:41) dapat dilihat pada Gambar 2 di bawah ini :

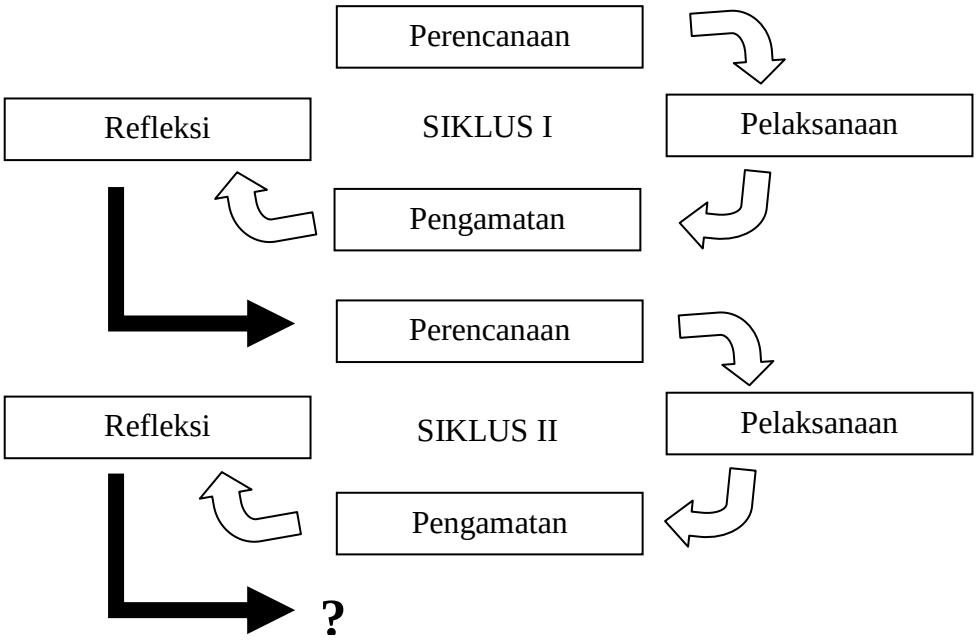

Gambar 2. Model Penelitian Tindakan Kelas

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas XI Akuntansi 3 SMK Negeri 1 Godean yang beralamat di Kowanan, Sidoagung, Godean, Sleman, Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan dalam beberapa tahap, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan. Tahap persiapan dimulai pada bulan Oktober 2016, sedangkan tahap pelaksanaan dan pelaporan dilakukan pada bulan November 2016 sampai dengan bulan Januari 2017.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Akuntansi 3 SMK Negeri 1 Godean tahun ajaran 2016/2017 yang terdiri dari 33 siswa. Objek

dalam penelitian ini adalah Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Akuntansi siswa kelas XI Akuntansi 3 SMK Negeri 1 Godean.

D. Definisi Operasional Variabel

1. Aktivitas Belajar Akuntansi

Aktivitas Belajar Akuntansi merupakan segala kegiatan yang dilakukan oleh siswa, baik itu kegiatan fisik maupun mental yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan-kemampuan, sikap, serta nilai siswa dalam proses pembelajaran akuntansi. Aktivitas Belajar Akuntansi yang akan diukur dalam penelitian ini meliputi aktivitas visual, aktivitas lisan, aktivitas mendengarkan dan aktivitas menulis.

Pengukuran Aktivitas Belajar Akuntansi dapat dilihat pada lembar observasi yang telah dibuat oleh peneliti. Indikator Aktivitas Belajar Akuntansi yang diukur dalam penelitian ini meliputi:

a. Aktivitas visual
   1) Membaca materi pelajaran.
   2) Memperhatikan penjelasan terkait materi pelajaran yang disampaikan.
b. Aktivitas lisan
   1) Mengajukan pertanyaan terkait materi pelajaran yang disampaikan.
   2) Memberi pendapat dan jawaban terkait materi pelajaran yang diberikan.
   3) Melakukan diskusi kelompok.

c. Aktivitas mendengarkan

Mendengarkan penjelasan terkait materi pelajaran yang disampaikan.

d. Aktivitas menulis

1) Mencatat materi pelajaran.

2) Mengerjakan soal *pre test* dan *post test* yang diberikan.

2. Hasil Belajar Akuntansi

Hasil Belajar Akuntansi merupakan kemampuan dan perubahan tingkah laku yang diperoleh siswa melalui proses belajar mengajar akuntansi. Dalam penelitian ini, Hasil Belajar Akuntansi yang diukur dibatasi pada ranah kognitif yang meliputi pengetahuan (C1), pemahaman (C2), dan penerapan (C3). Hasil Belajar Akuntansi diukur dari Standar Kompetensi Menyajikan Laporan Harga Pokok Produk dengan materi pokok Pemakaian Biaya Tenaga Kerja dan Pemakaian Biaya Overhead Pabrik pada siswa kelas XI Akuntansi 3 SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2016/2017. Teknik penilaian Hasil Belajar Akuntansi yang digunakan adalah tes tertulis yang berbentuk uraian dan objektif.

3. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament*

Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* merupakan model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk bermain dalam *game* akademik mewakili kelompoknya dan melawan anggota kelompok lain yang memiliki kemampuan akademik yang relatif sama. Model pembelajaran ini menciptakan kompetisi yang

seimbang sehingga memungkinkan setiap siswa memberikan kontribusi yang maksimal dalam perolehan skor kelompoknya.

Dalam implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* ini siswa dibagi ke dalam delapan kelompok yang terdiri dari 4-5 orang. Kegiatan pembelajaran diawali dengan presentasi dari guru terkait langkah-langkah pelaksanaan *Teams Games Tournament*, kemudian siswa diminta untuk mengerjakan soal *pre test.* Setelah itu, siswa diminta untuk menempatkan diri bersama kelompoknya dan mendiskusikan materi yang tertera di modul. Selama kegiatan diskusi berlangsung, siswa diperbolehkan menanyakan materi yang belum dipahami, baik kepada siswa maupun kepada guru.

Setelah sesi diskusi selesai, kegiatan dilanjutkan dengan pelaksanaan turnamen akademik. Setiap siswa harus berusaha untuk mengumpulkan poin bagi kelompoknya. Tiga kelompok yang memperoleh skor tertinggi berhak untuk mendapatkan hadiah. Sebelum kegiatan pembelajaran ditutup, guru dan peneliti membagikan soal *post test* guna mengetahui kemampuan siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi Partisipatif

Observasi ini merupakan jenis observasi partisipatif karena peneliti terlibat langsung dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau digunakan sebagai data penelitian (Sugiyono, 2015: 310). Observasi ini dilakukan untuk mengamati Aktivitas Belajar Akuntansi siswa selama

pengimplementasian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament*. Kegiatan observasi ini akan dilakukan oleh peneliti bersama 3 observer lain yang merupakan rekan sejawat peneliti. Adapun indikator Aktivitas Belajar Akuntansi yang harus diamati dan dicatat dalam lembar observasi berjumlah delapan indikator.

2. Tes

Menurut Suharsimi Arikunto (2012: 46), tes merupakan serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan dan bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur Hasil Belajar Akuntansi siswa terutama ranah kognitif yang meliputi pengetahuan (C1), pemahaman (C2), dan penerapan (C3) tentang materi pokok Pemakaian Biaya Tenaga Kerja dan Pemakaian Biaya Overhead Pabrik yang disampaikan.

3. Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 201), dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang-barang tertulis di mana di dalam teknik dokumentasi ini peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. Dalam penelitian ini, dokumen yang diperlukan meliputi data siswa dan data hasil belajar siswa untuk membentuk kelompok serta silabus untuk menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang diperlukan.

F. Instrumen Penelitian

1. Lembar Observasi

Lembar observasi merupakan alat yang digunakan untuk mengamati Aktivitas Belajar Akuntansi. Lembar observasi ini disusun dengan menggunakan *rating scale*. Menurut Sugiyono (2015: 141), *rating scale* merupakan skala pengukuran yang menghasilkan data mentah berupa angka yang kemudian ditafsirkan dalam pengertian kualitatif. Indikator Aktivitas Belajar Akuntansi yang digunakan dalam penelitian ini disajikan pada Tabel 2, sedangkan pedoman penskoran Aktivitas Belajar Akuntansi disajikan pada Tabel 3. Selanjutnya, rubrik pedoman observasi yang digunakan dapat dilihat pada Tabel 4, sedangkan lembar observasi yang digunakan oleh peneliti dan observer untuk mengamati Aktivitas Belajar Akuntansi disajikan dalam Tabel 5.

Tabel 2. Indikator Aktivitas Belajar Akuntansi

No	Indikator Aktivitas Belajar Akuntansi*
	Aktivitas Visual:
1	Membaca materi pelajaran.
2	Memperhatikan penjelasan terkait materi pelajaran yang disampaikan.
	Aktivitas Lisan:
3	Mengajukan pertanyaan terkait materi pelajaran yang disampaikan.
4	Memberikan pendapat dan jawaban terkait materi pelajaran yang disampaikan.
5	Melakukan diskusi kelompok
	Aktivitas Mendengarkan:
6	Mendengarkan penjelasan terkait materi pelajaran yang disampaikan.
	Aktivitas Menulis:
7	Mencatat materi pelajaran.
8	Mengerjakan soal *pre test* dan *post test* yang diberikan.

*) Indikator Aktivitas Belajar Akuntansi merujuk pada teori aktivitas belajar Paul B. Diedrich dalam Sardiman A.M. (2011: 101).

Tabel 3. Pedoman Penskoran Aktivitas Belajar Akuntansi

Kategori	Skor Penilaian
Aktif	3
Cukup Aktif	2
Tidak Aktif	1

Berdasarkan pedoman penskoran tersebut, maka rubrik pedoman observasi yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Pedoman Observasi Aktivitas Belajar Akuntansi

No	Indikator Aktivitas Belajar Akuntansi	Kriteria	Skor
1	Membaca materi pelajaran	Aktif: siswa membaca materi pelajaran akuntansi, baik itu modul atau buku paket atas dasar kemauannya sendiri.	3
		Cukup aktif: siswa membaca materi pelajaran akuntansi, baik itu modul atau buku paket setelah mendapat perintah dari guru.	2
		Tidak aktif: siswa tidak membaca materi pelajaran akuntansi.	1
2	Memperhatikan penjelasan terkait materi pelajaran yang disampaikan.	Aktif: siswa selalu memperhatikan penjelasan guru, baik saat guru menjelaskan tata cara pelaksanaan turnamen, maupun saat guru menyampaikan pembahasan soal turnamen.	3
		Cukup aktif: siswa kadang-kadang memperhatikan penjelasan guru, baik saat guru menjelaskan tata cara pelaksanaan turnamen, maupun saat guru menyampaikan pembahasan soal turnamen.	2
		Tidak aktif: siswa tidak memperhatikan penjelasan guru, baik saat guru	1

No	Indikator Aktivitas Belajar Akuntansi	Kriteria	Skor
		menjelaskan tata cara pelaksanaan turnamen, maupun saat guru menyampaikan pembahasan soal turnamen.	
3	Mengajukan pertanyaan terkait materi pelajaran yang disampaikan	Aktif: siswa mengajukan pertanyaan kepada guru atau teman pada saat kegiatan diskusi berlangsung sebanyak lebih dari satu kali.	3
		Cukup aktif: siswa mengajukan pertanyaan kepada guru atau teman pada saat kegiatan diskusi berlangsung sebanyak satu kali.	2
		Tidak aktif: siswa tidak mengajukan pertanyaan kepada guru atau teman pada saat kegiatan diskusi berlangsung.	1
4	Memberi pendapat dan jawaban terkait materi pelajaran yang disampaikan.	Aktif: siswa memberi pendapat dan jawaban pada saat turnamen berlangsung sebanyak lebih dari satu kali.	3
		Cukup aktif: siswa memberi pendapat dan jawaban pada saat turnamen berlangsung sebanyak satu kali.	2
		Tidak aktif: siswa tidak memberi pendapat dan jawaban pada saat turnamen berlangsung.	1
5	Melakukan diskusi kelompok	Aktif: siswa berdiskusi dengan temannya mengenai materi pelajaran akuntansi selama sesi diskusi berlangsung.	3
		Cukup aktif: siswa berdiskusi dengan temannya mengenai materi pelajaran akuntansi selama lebih dari	2

No	Indikator Aktivitas Belajar Akuntansi	Kriteria	Skor
		setengah jalannya sesi diskusi.	
		Tidak aktif: siswa tidak berdiskusi dengan temannya mengenai materi pelajaran akuntansi selama sesi diskusi berlangsung.	1
6	Mendengarkan penjelasan terkait materi pelajaran yang disampaikan	Aktif: siswa selalu mendengarkan penjelasan guru, baik saat guru menjelaskan tata cara pelaksanaan turnamen, maupun saat guru menyampaikan pembahasan soal turnamen.	3
		Cukup aktif: siswa kadang-kadang mendengarkan penjelasan guru, baik saat guru menjelaskan tata cara pelaksanaan turnamen, maupun saat guru menyampaikan pembahasan soal turnamen.	2
		Tidak aktif: siswa tidak mendengarkan penjelasan guru, baik saat guru menjelaskan tata cara pelaksanaan turnamen, maupun saat guru menyampaikan pembahasan soal turnamen.	1
7	Mencatat materi pelajaran.	Aktif: siswa mencatat materi pelajaran akuntansi dan rekap skor atas dasar kemauannya sendiri.	3
		Cukup aktif: siswa mencatat materi pelajaran akuntansi dan rekap skor setelah mendapat perintah dari guru.	2
		Tidak aktif: siswa tidak mencatat materi pelajaran akuntansi dan rekap skor.	1
8	Mengerjakan soal *pre test*	Aktif: siswa mengerjakan	3

No	Indikator Aktivitas Belajar Akuntansi	Kriteria	Skor
	dan *post test* yang diberikan.	seluruh soal *pre test* dan *post test* yang diberikan oleh guru sesuai waktu yang telah ditentukan.	
		Cukup aktif: siswa mengerjakan lebih dari setengah jumlah soal *pre test* dan *post test* yang diberikan oleh guru sesuai waktu yang telah ditentukan.	2
		Tidak aktif: siswa mengerjakan kurang dari setengah jumlah soal *pre test* dan *post test* yang diberikan oleh guru sesuai waktu yang telah ditentukan.	1

Tabel 5. Lembar Observasi Aktivitas Belajar Akuntansi

No	Nama Siswa	Skor Aktivitas Belajar Akuntansi								Jumlah
		Visual		Lisan			Mendengar	Menulis		
		1	2	3	4	5	6	7	8	
	Kelompok...									
1										
2										
3										
4										
	Kelompok...									
1										
2										
3										
4										
∑ Skor										
Skor Maksimal										

2. Tes

Tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur Hasil Belajar Akuntansi siswa ranah kognitif yang meliputi pengetahuan (C1),

pemahaman (C2), dan penerapan (C3). Tes yang diberikan berbentuk objektif dan uraian yang pembuatannya dikonsultasikan terlebih dahulu dengan guru yang bersangkutan. Tes diberikan pada awal dan akhir pembelajaran berupa *pre test* dan *post test* untuk mengetahui peningkatan Hasil Belajar Akuntansi. Kisi-kisi soal yang akan digunakan dalam siklus I dan siklus II dapat dilihat pada Tabel 6 dan Tabel 7.

Tabel 6. Kisi-kisi Soal *Pre Test* dan *Post Test* Siklus I

No	Indikator	Bentuk Soal Pilihan Ganda		Bentuk Soal Uraian	
		No. Soal	Kelompok	No. Soal	Kelompok
1	Menjelaskan pengertian biaya tenaga kerja.	1	C1		
2	Mengidentifikasi penggolongan biaya tenaga kerja	2	C1		
3	Mengidentifikasi jumlah biaya tenaga kerja langsung dan tidak langsung.	3,4	C2		
4	Membukukan gaji dan upah			5	C3

Tabel 7. Kisi-kisi Soal *Pre Test* dan *Post Test* Siklus II

No	Indikator	Bentuk Soal Pilihan Ganda		Bentuk Soal Uraian	
		No. Soal	Kelompok	No. Soal	Kelompok
1	Menjelaskan pengertian biaya overhead pabrik.	1	C1		
2	Mengidentifikasi jenis-jenis biaya overhead pabrik.	2	C2		
3	Menjelaskan penggolongan biaya overhead pabrik.	3	C1		
4	Mengidentifikasi jumlah selisih BOP.	4	C2		
5	Membukukan BOP			5	C3

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Data Deskriptif Kuantitatif

   a. Analisis Kualitas Tes

      1) Validitas

Menurut Scravia B. Anderson, dkk (dalam Suharsimi Arikunto, 2012: 80), sebuah tes dikatakan valid apabila mengukur apa yang hendak diukur. Dalam penelitian ini, instrumen tes diukur dengan menggunakan validitas butir soal atau validitas item. Rumus untuk menghitung validitas butir soal objektif yaitu:

$$Y_{pbi} = \frac{Mp - Mt}{S_t}\sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan:

Y_{pbi} = Koefisien korelasi biseral

M_p = Rerata skor dari subjek yang menjawab betul bagi butir yang dicari validitasnya.

M_t = Rerata skor total

S_t = Standar deviasi dari skor total proporsi

p = Proporsi siswa yang menjawab benar

$$\left(p = \frac{banyaknya\ siswa\ yang\ benar}{Jumlah\ seluruh\ siswa} \right)$$

q = Proporsi siswa yang menjawab salah (q = 1 – p)

(Suharsimi Arikunto, 2012: 93)

Rumus untuk menghitung validitas butir soal bentuk uraian yaitu menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dengan angka kasar :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Suharsimi Arikunto, 2012: 87)

Besarnya koefisien korelasi (r) yang dihitung kemudian diinterpretasikan sebagai berikut:

Tabel 8. Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Kategori Validitas
0,00 – 0,20	Sangat Rendah
0,21 – 0,40	Rendah
0,41 – 0,60	Cukup
0,61 – 0,80	Tinggi
0,81 – 1,00	Sangat Tinggi

(Zainal Arifin, 2013: 257)

2) Reliabilitas

Menurut Zainal Arifin (2013: 258), reliabilitas merupakan tingkat atau derajat konsistensi dari suatu instrumen. Dalam penelitian ini, reliabilitas instrumen tes bentuk objektif dapat diukur dengan menggunakan rumus KR 20 berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right)\left(\frac{S^2 - \sum pq}{s^2}\right)$$

Keterangan:
r_{11} = reliabilitas tes secara keseluruhan
p = proporsi subjek yang menjawab item dengan benar
q = proporsi subjek yang menjawab item dengan salah (q= 1-p)
$\sum pq$ = jumlah hasil perkalian antara p dan q
n = banyaknya item
S = standar deviasi dari tes

(Suharsimi Arikunto, 2012: 115)

Reliabilitas bentuk soal uraian dapat dihitung dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1}\right][1 - \frac{\sum {\sigma_i}^2}{{\sigma_t}^2}]$$

Keterangan:
r_{11} = Reliabilitas yang dicari
$\sum {\sigma_i}^2$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

$\sigma_t{}^2$ = Varians total

(Suharsimi Arikunto, 2012: 122)

Tabel 9. Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Kategori Reliabilitas
0,00 – 0,20	Sangat Rendah
0,21 – 0,40	Rendah
0,41 – 0,60	Cukup
0,61 – 0,80	Tinggi
0,81 – 1,00	Sangat Tinggi

(Zainal Arifin, 2013: 257)

3) Tingkat Kesukaran

Menurut Daryanto (2008: 179), soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah atau tidak terlalu sukar. Tingkat kesukaran soal bentuk objektif dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$p = \frac{\sum B}{N}$$

Keterangan:
P = tingkat kesukaran
$\sum B$ = jumlah peserta didik yang menjawab benar
N = jumlah peserta didik

(Zainal Arifin, 2013: 272)

Hasil tingkat kesukaran yang diperoleh kemudian ditafsirkan berdasarkan kriteria berikut:

P > 70 = mudah
0,30 ≤ p ≤ 0,70 = sedang
P < 0,30 = sukar

(Zainal Arifin, 2013: 272)

Tingkat kesukaran soal bentuk uraian dapat dihitung menggunakan rumus berikut:

$$TK = \frac{Peserta\ didik\ yang\ gagal\ menjawab\ benar}{Jumlah\ peserta\ didik} \times 100\%$$

Hasil tingkat kesukaran yang diperoleh kemudian ditafsirkan berdasarkan kriteria berikut (Zainal Arifin, 2013: 273) :

a) Jika jumlah peserta didik yang gagal mencapai 27%, maka termasuk mudah.
b) Jika jumlah peserta didik yang gagal antara 28% sampai dengan 72%, maka termasuk sedang.
c) Jika jumlah peserta didik yang gagal 72% ke atas, maka termasuk sukar.

4) Daya Pembeda

Menurut Zainal Arifin (2013: 273), perhitungan daya pembeda merupakan pengukuran sejauh mana suatu butir soal mampu membedakan peserta didik yang sudah menguasai kompetensi berdasarkan kriteria tertentu. Sebuah soal dikatakan memiliki daya pembeda apabila soal memberikan gambaran hasil yang sesuai dengan kemampuan siswa yang sebenarnya. Artinya, soal mampu membedakan antara anak yang mampu (prestasinya tinggi) dan anak yang kurang mampu (prestasinya rendah) (Nana Sudjana, 2013: 141).

Daya pembeda untuk tes objektif dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan :

J = Jumlah peserta tes
J_A = Banyaknya peserta kelompok atas
J_B = Banyaknya peserta kelompok bawah
B_A = Banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab dengan benar
B_B = Banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab dengan benar
P_A = Proporsi kelompok atas yang menjawab dengan benar
P_B = Proporsi kelompok bawah yang menjawab dengan benar

(Suharsimi, 2012: 228-229)

Hasil D yang diperoleh selanjutnya dapat diinterpretasikan dengan klasifikasi daya pembeda berikut ini:

0,00–0,20 = Jelek (*poor*)
0,21–0,40 = Cukup (*satisfactory*)
0,41-0,70 = Baik (*good*)
0,71-1,00 = Baik sekali (*excellent*)

(Suharsimi Arikunto, 2012: 232)

Daya pembeda untuk bentuk tes uraian dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\left(\frac{\sum X_1^2 + \sum X_2^2}{n\,(n-1)}\right)}}$$

Keterangan:
$\bar{X}_1$ = rata-rata dari kelompok atas
$\bar{X}_2$ = rata-rata dari kelompok bawah
$\sum x_1^2$ = jumlah kuadrat deviasi individual dari kelompok atas
$\sum x_2^2)$ = jumlah kuadrat deviasi individual dari kelompok bawah
n = 27% x N (baik untuk kelompok atas maupun kelompok bawah)

(Zainal Arifin, 2013: 278-279)

Hasil t hitung tersebut kemudian dibandingkan dengan t tabel untuk menginterpretasikan daya pembeda tes uraian. Jika t hitung > t tabel maka artinya daya pembeda soal tersebut signifikan. Untuk mengetahui t tabel, dihitung terlebih dulu *degree of freedom* (*df*) = (n_1- 1) + (n_2- 1). Dimana n_1 yaitu jumlah peserta didik kelompok atas, sedangkan n_2 adalah jumlah peserta didik kelompok bawah. Dengan *df* dan tingkat kepercayaan 1%, t tabel dapat diketahui.

5) Pola Jawaban Soal

Menurut Daryanto (2008: 192), pola sebaran jawaban adalah distribusi *testee* dalam menentukan pilihan jawaban pada soal yang

berbentuk pilihan ganda. Pola sebaran jawaban diperoleh dengan menghitung banyaknya *testee* yang memilih pilihan jawaban a, b, c, d, e, atau tidak memilih pilihan manapun. Pola sebaran jawaban ini dihitung untuk menentukan apakah pengecoh (*distractor*) berfungsi dengan baik atau tidak. Sebuah pengecoh (*distractor*) dapat dikatakan berfungsi dengan baik apabila dipilih oleh sedikitnya 5% dari seluruh peserta tes (Suharsimi Arikunto, 2012: 234).

b. Menghitung Skor Aktivitas Belajar Akuntansi

1) Menentukan kriteria pemberian skor untuk setiap indikator Aktivitas Belajar Akuntansi yang diamati.
2) Menghitung dan menjumlahkan skor seluruh indikator Aktivitas Belajar Akuntansi yang diperoleh setiap siswa.
3) Menghitung dan menjumlahkan skor setiap indikator Aktivitas Belajar Akuntansi yang diamati.
4) Menghitung persentase skor Aktivitas Belajar Akuntansi yang diperoleh setiap siswa dengan menggunakan rumus berikut:

$$\frac{Jumlah\ skor\ yang\ diperoleh\ setiap\ siswa}{jumlah\ skor\ ideal\ yang\ diperoleh\ siswa} \text{ x } 100\%$$

5) Menghitung persentase skor untuk setiap indikator Aktivitas Belajar Akuntansi yang diamati dengan menggunakan rumus berikut:

$$\frac{Jumlah\ skor\ setiap\ indikator}{jumlah\ skor\ maksimum\ setiap\ indikator} \text{ x } 100\%$$

6) Menghitung persentase rata-rata Aktivitas Belajar Akuntansi siswa dengan menggunakan rumus:

$$\frac{Jumlah\ skor\ \ seluruh\ indikator\ aktivitas\ belajar}{jumlah\ skor\ maksimum\ seluruh\ indikator} \text{ x } 100\%$$

(Sugiyono, 2015: 143-144)

c. Menghitung Peningkatan Hasil Belajar Akuntansi

Peningkatan Hasil Belajar Akuntansi dapat diketahui dengan cara menghitung nilai rata-rata *pre test* dan *post test* yang diperoleh siswa melalui rumus berikut:

$$Me = \frac{\sum X_i}{n}$$

Keterangan:
Me = rata-rata (*Mean*)
$\sum X_i$ = jumlah semua nilai
n = jumlah siswa

(Sugiyono, 2012: 49)

Langkah selanjutnya yaitu menghitung ketuntasan belajar dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{KB} = \frac{T}{T_t} \text{ x } 100\%$$

Keterangan:
KB = Ketuntasan belajar
T = Jumlah siswa yang memenuhi KKM (>78)
T_t = Jumlah siswa yang mengikuti tes

(Trianto, 2009: 241)

2. Penyajian data

Data yang telah diolah kemudian akan disajikan ke dalam bentuk tabel dan grafik. Dari tabel dan grafik tersebut kemudian akan dinarasikan agar lebih mudah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam analisis data. Setelah data disajikan, data akan diambil intisari untuk kemudian dituliskan

dalam bentuk pernyataan yang memiliki makna lebih tegas atas hasil analisis yang telah dilakukan.

H. Prosedur Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan dalam empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Keempat tahap tersebut membentuk sebuah siklus. Penelitian ini telah dilaksanakan dalam dua siklus. Pada siklus II, tujuan penelitian telah tercapai. Oleh sebab itu, penelitian dihentikan pada siklus II. Berikut ini adalah prosedur penelitian yang dilakukan:

1. Siklus I

   a. Perencanaan

      Pada tahap perencanaan, peneliti menyiapkan berbagai hal yang akan digunakan dalam penelitian, yaitu:

      1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* pada materi pokok Pemakaian Biaya Tenaga Kerja. Penyusunan RPP ini dikonsultasikan dengan guru yang bersangkutan.
      2) Membuat jadwal pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* untuk masing-masing tahapan.
      3) Membuat pedoman observasi yang berisi kejadian-kejadian yang mungkin muncul selama kegiatan pembelajaran berlangsung untuk memudahkan observer dalam melakukan pengamatan.

4) Mempersiapkan materi pembelajaran yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar, yaitu Pemakaian Biaya Tenaga Kerja .
5) Membuat soal *pre test* dan *post test* yang akan digunakan untuk mengetahui Hasil Belajar Akuntansi siswa.
6) Membagi siswa ke dalam 8 kelompok secara heterogen berdasarkan kemampuan akademiknya. Setiap kelompok terdiri atas 4-5 orang.
7) Membuat soal yang akan digunakan untuk turnamen beserta kunci jawabannya.
8) Menyiapkan format catatan lapangan.
9) Menyiapkan slide *power point*, 4 buah papan, 4 buah spidol, kertas HVS, nomor meja, kartu rekap skor, dan juga *name tag* yang berisi nomor presensi siswa.
10) Mengkonsultasikan kepada guru mengenai semua persiapan yang telah dilakukan dan konsultasi terkait pelaksanaan proses pembelajaran yang akan dilakukan.

b. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan tahap untuk mengimplementasikan perencanaan, yaitu pelaksanaan kegiatan pembelajaran oleh guru dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament*. Tahap pelaksanaan yang dilakukan di dalam kelas disesuaikan dengan RPP yang telah dibuat. Hal-hal yang dilakukan dalam tahap ini antara lain:

1) Tahap Mengajar (*Teaching*)

Dalam tahap ini, guru membuka kegiatan pembelajaran dengan salam dan berdoa, kemudian dilanjutkan dengan mempresensi siswa, menyampaikan tujuan pembelajaran serta menyampaikan apersepsi. Selanjutnya guru menyampaikan tata cara pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* dan membagikan soal *pre test*.

2) Belajar Tim (*Team Study*)

Dalam tahap ini, siswa dibagi ke dalam 8 kelompok yang terdiri dari 4-5 orang. Setiap anggota kelompok diberi modul untuk dipelajari dan didiskusikan. Apabila ada materi yang belum dipahami, siswa diperbolehkan bertanya kepada guru maupun siswa lain selama sesi diskusi berlangsung. Setiap siswa harus memastikan bahwa seluruh anggota kelompoknya telah memahami materi dengan baik.

3) Games

Dalam penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* ini, *games* dikemas dalam bentuk slide *power point* di mana di dalamnya berisi soal-soal yang harus dijawab oleh siswa selama turnamen berlangsung. Siswa yang berhasil menjawab soal dengan benar diberi skor 10 poin. Skor ini diakumulasikan menjadi skor kelompok setelah dijumlahkan dengan skor yang diperoleh oleh masing-masing anggota kelompok.

4) Tournament

Dalam *tournament* ini, setiap kelompok harus mengirimkan satu orang anggotanya untuk bermain di meja turnamen dan menjawab soal yang ditampilkan dalam slide *power point*. Setiap turnamen diikuti oleh 4 orang yang berasal dari 4 kelompok yang berbeda. Setiap siswa diberi kesempatan satu kali untuk bermain dalam turnamen tersebut. Tiga kelompok yang berhasil memperoleh poin tertinggi berhak mendapatkan hadiah.

c. Observasi

Observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Fokus pengamatan dilakukan untuk mengamati Aktivitas Belajar Akuntansi selama pembelajaran. Pengamatan ditujukan pada interaksi siswa dengan siswa, siswa dengan bahan ajar, dan siswa dengan guru. Kegiatan observasi ini dilakukan oleh peneliti bersama dengan tiga observer lainnya. Selanjutnya, untuk mengetahui peningkatan Hasil Belajar Akuntansi, siswa diminta mengerjakan soal *post test*.

d. Refleksi

Dalam tahap ini, dilakukan evaluasi mengenai pelaksanaan tindakan yang telah dilaksanakan berdasarkan hasil *pre test*, *post test* dan pengamatan. Refleksi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Hasil refleksi ini digunakan untuk memperbaiki kegiatan pada siklus II jika pada siklus I belum menunjukkan hasil yang optimal.

2. Siklus II

a. Perencanaan

Tahap perencanaan dalam siklus II secara garis besar hampir sama dengan siklus I. Perbedaannya yaitu dalam siklus II terdapat beberapa perbaikan yang diperlukan berdasarkan hasil tindakan pada siklus I. Pembuatan RPP, soal turnamen, soal *pre test*, dan *post test* sesuai dengan materi lanjutan siklus I, yaitu Pemakaian Biaya Overhead Pabrik.

b. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan sama dengan pelaksanaan kegiatan pada siklus I. Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPP. Materi pokok yang disampaikan adalah Pemakaian Biaya Overhead Pabrik.

c. Observasi

Tahap observasi yang dilakukan sama dengan observasi yang dilakukan pada siklus I. Observasi dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung guna mengamati Aktivitas Belajar Akuntansi.

d. Refleksi

Tahap refleksi pada siklus II dilakukan untuk mengetahui peningkatan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Akuntansi dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada siklus I dan siklus II. Hal ini berguna untuk menentukan langkah selanjutnya, yaitu apakah akan menambah siklus atau tidak. Jika peningkatan yang diharapkan telah tercapai, maka tidak perlu dilakukan penambahan siklus.

I. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini dapat dilihat dari adanya peningkatan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Akuntansi setelah adanya implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT). Indikator keberhasilan penelitian ini meliputi:

1. Indikator Keberhasilan Aktivitas Belajar Akuntansi

   Indikator keberhasilan Aktivitas Belajar Akuntansi dalam penelitian ini yaitu apabila terjadi peningkatan skor rata-rata Aktivitas Belajar Akuntansi dari siklus I ke siklus II. Menurut E. Mulyasa (2006: 131), dilihat dari segi proses, pembelajaran atau pembentukan kompetensi dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau setidak-tidaknya sebagian besar (75%) peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran. Oleh sebab itu, indikator keberhasilan Aktivitas Belajar Akuntansi juga dapat dicapai apabila terdapat minimal 75% dari jumlah siswa dalam satu kelas yang aktif dalam kegiatan pembelajaran.

2. Indikator Keberhasilan Hasil Belajar Akuntansi

   Indikator keberhasilan Hasil Belajar Akuntansi dalam penelitian ini yaitu apabila terjadi peningkatan skor rata-rata Hasil Belajar Akuntansi pada siklus I dan siklus II. Selain itu, indikator keberhasilan dalam penelitian ini juga dapat dicapai apabila terdapat minimal 75% dari jumlah siswa dalam satu kelas yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan oleh pihak sekolah, yaitu sebesar 78.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Kondisi Fisik Sekolah

SMK Negeri 1 Godean berdiri pada tanggal 9 Agustus 1965 dan berlokasi di Kowanan, Sidoagung, Godean, Sleman. SMK Negeri 1 Godean memiliki empat kompetensi keahlian, yaitu Akuntansi, Administrasi Perkantoran, Pemasaran dan Multimedia. Keadaan fisik SMK Negeri 1 Godean secara umum meliputi:

a. Keadaan Gedung

Keadaan gedung SMK Negeri 1 Godean dalam keadaan baik dan terawat. Sebagian besar gedung yang digunakan untuk proses pembelajaran sudah berlantai dua. Gedung SMK Negeri 1 Godean terdiri atas 25 ruang teori, dan 31 ruang non teori yang meliputi:

1) Ruang Lab. Komputer
2) Ruang Lab. Bahasa
3) Ruang Lab. Mengetik
4) Ruang Lab. Komputer Akuntansi
5) Ruang Lab. Adm. Perkantoran
6) Ruang Lab. Penjualan
7) Ruang Lab. Multimedia
8) Ruang Perpustakaan
17) Ruang Satpam
18) Ruang UKS
19) Ruang OSIS
20) Ruang BKK
21) Ruang Agama
22) Ruang Band / Kesenian
23) Tempat Pengomposan Sampah

9) *Bussiness center*
10) Ruang Kepala Sekolah
11) Ruang Guru
12) Ruang Wakasek dan Ruang Ketua Kompetensi Keahlian
13) Ruang Bimbingan Konseling
14) Ruang Tata Usaha
15) Ruang Pertemuan
16) Ruang Pokja
24) Tempat Pembuangan Sampah Akhir
25) Halaman Sekolah
26) Lapangan Upacara
27) Tempat Parkir
28) Kamar Mandi
29) Gudang Olahraga
30) Mushola
31) Bank Mini

b. Keadaan Sarana dan Prasarana

1) Sarana pembelajaran sudah lengkap. Sebagian besar ruang kelas sudah terdapat LCD dan proyektor. Kursi, meja, dan papan tulis di setiap ruang kelas juga dalam keadaan baik.
2) Sarana/ prasarana kebersihan seperti tempat sampah dan kamar mandi yang tersedia sudah memadai. Bahkan di setiap kamar mandi disediakan sabun cuci tangan.
3) Sarana/ prasarana olahraga seperti lapangan dan peralatan olahraga sudah tersedia.

c. Keadaan Personalia

1) Guru SMK Negeri 1 Godean berjumlah 66 orang yang terdiri dari 4 guru berpendidikan S2, 61 guru berpendidikan S1, dan 1 guru berpendidikan D3.

2) Karyawan SMK Negeri 1 Godean berjumlah 23 orang yang terdiri dari 1 orang sebagai Kepala TU, 10 orang berada pada bagian administrasi, 4 orang tukang kebun, 3 orang penjaga sekolah, 3 orang petugas *maintenance* dan 2 orang satpam.

2. Kondisi Umum Kelas XI Akuntansi 3 SMK Negeri 1 Godean

Kelas XI Akuntansi 3 SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2016/2017 merupakan salah satu dari tiga kelas XI Program Keahlian Akuntansi yang ada di sekolah ini. Kelas ini mempunyai siswa sebanyak 33 siswa yang semuanya perempuan. Ruang kelas XI Akuntansi 3 terletak di barat lapangan olahraga dan di sebelah selatan kafetaria. Sarana dan prasarana yang ada di kelas XI Akuntansi 3 cukup memadai, yaitu 33 kursi siswa dan 1 kursi guru, 17 meja siswa dan 1 meja guru, 1 *white board*, 1 papan tulis, 1 LCD dan 1 proyektor, spidol, penghapus, kalender, dan data administrasi kelas.

Kondisi kelas XI Akuntansi 3 cukup kondusif untuk pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Namun demikian, saat menjelang jam istirahat suasana di luar kelas cukup gaduh karena banyak siswa yang lalu lalang menuju ke *cafetaria*. Hal ini sedikit mengganggu proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Observasi Awal

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan observasi awal proses pembelajaran di kelas XI Akuntansi 3 pada tanggal 2 September

2016. Observasi ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui permasalahan yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung. Dari hasil observasi tersebut, diketahui bahwa ada dua permasalahan yang perlu dicermati.

Permasalahan pertama yaitu Aktivitas Belajar Akuntansi masih rendah. Hal ini ditunjukkan, dari 33 siswa, hanya 5 siswa (15,15%) yang aktif bertanya dan menjawab pertanyaan serta 18 siswa (54,55%) yang aktif mencatat. Selain itu masih terdapat 10 siswa (30,30%) yang justru melakukan aktivitas lain di luar konteks pembelajaran. Mereka tidak memperhatikan penjelasan guru dan justru berbicara dengan teman sebangkunya. Jika dibandingkan dengan indikator keberhasilan aktivitas belajar yang dikemukakan oleh E. Mulyasa (2006: 131) dimana jika dilihat dari segi proses, pembelajaran atau pembentukan kompetensi dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau setidak-tidaknya sebagian besar (75%) peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran, maka dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran di kelas XI Akuntansi 3 belum dapat dikatakan berhasil. Hal ini dikarenakan jumlah siswa yang telibat aktif dalam kegiatan pembelajaran belum mencapai minimal 75%.

Permasalahan kedua yaitu Hasil Belajar Akuntansi yang masih rendah. Hal ini ditunjukkan dari 33 siswa yang mengikuti ulangan harian, hanya 13 siswa (39,39%) yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan oleh pihak sekolah yaitu sebesar 78. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti, juga diketahui bahwa

Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Akuntansi yang masih rendah ini dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang digunakan oleh guru masih konvensional dan belum berpusat pada siswa. Model pembelajaran yang digunakan oleh guru belum mampu membuat siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Kegiatan pembelajaran terkesan monoton dan kurang menarik sehingga siswa kurang aktif dan kurang termotivasi untuk mempelajari materi yang disampaikan oleh guru. Hal ini mengakibatkan Hasil Belajar Akuntansinya rendah.

Berdasarkan dua permasalahan tersebut, diperlukan suatu tindakan untuk meningkatkan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Akuntansi siswa kelas XI Akuntansi 3 SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2016/2017. Cara yang dilakukan peneliti untuk meningkatkan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Akuntansi adalah dengan mengimplementasikan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament*. Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* diharapkan dapat meningkatkan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Akuntansi siswa kelas XI Akuntansi 3 SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2016/2017.

2. Laporan Siklus 1

a. Perencanaan

Kegiatan perencanaan dilakukan pada tanggal 9 November 2016 dan 11 November 2016. Secara umum, kegiatan perencanaan dilakukan untuk mempersiapkan berbagai hal berikut:

1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada materi pokok Pemakaian Biaya Tenaga Kerja. Penyusunan RPP ini dikonsultasikan dengan guru yang bersangkutan. RPP disusun untuk satu kali pertemuan (2 x 45 menit).
2) Membuat jadwal pelaksanaan kegiatan pembelajaran melalui implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament.* Jadwal pelaksanaannya disepakati pada tanggal 16 November 2016 pada jam pelajaran kelima hingga keenam (Pukul 10.30–12.00 WIB).
3) Mempersiapkan materi pembelajaran yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar, yaitu Pemakaian Biaya Tenaga Kerja. Materi ini membahas mengenai pengertian dan penggolongan biaya tenaga kerja, dan prosedur pencatatan biaya tenaga kerja.
4) Membuat soal *pre test* dan *post test* yang akan digunakan untuk mengetahui Hasil Belajar Akuntansi ranah kognitif, yaitu pengetahuan (C1), pemahaman (C2) dan penerapan (C3). Pembuatan soal *pre test* dan *post test* ini disesuaikan dengan kisi-kisi yang telah dibuat sebelumnya. Selain itu, pembuatan soal *pre test* dan *post test* ini juga dikonsultasikan dengan guru yang bersangkutan.
5) Membuat lembar observasi sebagai instrumen untuk menilai Aktivitas Belajar Akuntansi. Selain itu, dibuat pula pedoman observasi Aktivitas Belajar Akuntansi sebagai petunjuk teknis dalam mengisi lembar observasi selama penelitian.

6) Membuat format catatan lapangan yang akan digunakan untuk mencatat kegiatan yang berlangsung di dalam kelas.
7) Membagi siswa ke dalam 8 kelompok secara heterogen berdasarkan kemampuan akademiknya. Setiap kelompok terdiri atas 3-5 orang. Jumlah siswa dalam satu kelas adalah 33 siswa, sehingga ada 7 kelompok yang terdiri dari 4 siswa dan 1 kelompok yang terdiri dari 5 siswa. Pembagian kelompok ini didasarkan dari nilai ulangan harian siswa. Berdasarkan nilai tersebut siswa dikelompokkan menjadi kelompok tinggi, sedang, dan rendah. Masing-masing kelompok turnamen terdiri atas kelompok tinggi, sedang, dan rendah.
8) Membuat soal yang akan digunakan untuk turnamen. Soal turnamen yang dibuat berjumlah 8 soal pilihan ganda ditambah 3 soal cadangan. Untuk soal cadangan bentuknya bervariasi, ada soal pilihan ganda, soal benar-salah, dan soal uraian. Pembuatan soal-soal turnamen ini juga dikonsultasikan dengan guru yang bersangkutan. Soal-soal turnamen tersebut selanjutnya dikemas dalam slide *power point*.
9) Menyiapkan *name tag* yang berisi nomor absen siswa untuk mempermudah observer dalam mengamati Aktivitas Belajar Akuntansi.
10) Menyiapkan nomor meja dan kartu rekap skor untuk setiap kelompok.
11) Menyiapkan perlengkapan turnamen yang meliputi: 4 buah papan, 4 buah spidol, dan kertas HVS.

12) Mengkonsultasikan kepada guru mengenai semua persiapan yang telah dilakukan dan konsultasi terkait pelaksanaan proses pembelajaran yang akan dilakukan.

b. Pelaksanaan

Pembelajaran akuntansi dengan implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* pada siklus 1 dilaksanakan pada tanggal 16 November 2016. Kegiatan pembelajaran berlangsung selama satu kali pertemuan dan dalam waktu 2 jam pelajaran (2 x 45 menit). Kegiatan pembelajaran dimulai pada pukul 10.30 WIB dan berakhir pukul 12.00 WIB dengan materi pokok Pemakaian Biaya Tenaga Kerja. Tahap pelaksanaan merupakan tahap untuk mengimplementasikan perencanaan yaitu kegiatan guru melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament*. Tahap pelaksanaan yang dilakukan di kelas disesuaikan dengan RPP yang telah dibuat. Adapun hal-hal yang dilakukan dalam tahap ini meliputi:

1) Pendahuluan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap pendahuluan yaitu guru memberikan salam, memimpin berdoa dan dilanjutkan dengan presensi. Guru kemudian mereview materi minggu lalu dan melakukan apersepsi mengenai materi yang akan disampaikan. Selanjutnya guru meminta peneliti dan observer untuk menempatkan diri. Guru kemudian menjelaskan tentang langkah-langkah

pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament*. Setelah itu, guru meminta peneliti untuk membagikan soal *pre test* kepada siswa. Soal *pre test* yang terdiri dari 4 soal pilihan ganda dan 1 soal uraian harus dikerjakan dalam waktu 10 menit.

2) Kegiatan Inti

Setelah waktu pengerjaan *pre test* habis, siswa diminta untuk mengumpulkan soal dan lembar jawabannya. Guru kemudian membacakan pembagian kelompok turnamen dan siswa diminta untuk menempatkan diri sesuai dengan kelompoknya. Peneliti kemudian membagikan *name tag* berisi nomor absen siswa, nomor meja (sesuai nama kelompok), kartu rekap skor dan juga modul kepada siswa. Selanjutnya, guru menginstruksikan kepada siswa untuk mempelajari dan mendiskusikan materi yang ada di modul dengan kelompoknya. Siswa diminta untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami, baik kepada siswa lain maupun kepada guru. Waktu untuk kegiatan diskusi adalah 10 menit.

Selama siswa melakukan diskusi, guru dan peneliti menyiapkan meja turnamen, dan perlengkapan yang diperlukan (4 buah papan, 4 buah spidol, dan *power point*). Setelah sesi diskusi berakhir, guru membacakan aturan pelaksanaan turnamen. Untuk turnamen pertama diikuti oleh 4 kelompok, yaitu kelompok 1 sampai dengan kelompok 4, sedangkan kelompok 5 sampai dengan kelompok 8 bertugas

merekap skor bagi kelompok pemain. Untuk turnamen kedua diikuti oleh kelompok 5 sampai dengan 8, sedangkan kelompok 1 sampai dengan 4 bertugas merekap skor. Soal turnamen yang harus dijawab oleh setiap kelompok berupa soal pilihan ganda. Setiap satu soal selesai dibacakan dan dijawab oleh pemain, guru kemudian menampilkan slide pembahasan, dan menjelaskan materi yang terkait dengan soal tersebut.

Setelah kedua turnamen berakhir, ada beberapa kelompok yang memperoleh skor seri. Oleh sebab itu, turnamen dilanjutkan dengan soal cadangan. Kelompok yang mengikuti turnamen cadangan adalah kelompok 1, kelompok 2, kelompok 3 dan kelompok 4. Soal cadangan pertama berupa soal pilihan ganda yang sifatnya rebutan. Soal ini berhasil dijawab oleh kelompok 4, sehingga kelompok 4 menjadi juara pertama (Tim Super) dengan total skor sebanyak 45 poin. Turnamen dilanjutkan dengan soal cadangan kedua yang berupa soal diskusi. Soal diskusi ini terdiri dari 3 soal objektif benar-salah, dan 1 soal uraian. Keempat soal ini dikerjakan oleh kelompok 1, kelompok 2, dan kelompok 3 secara diskusi dengan anggota kelompoknya dan harus dikerjakan dalam waktu 2 menit. Setelah waktu pengerjaan soal habis, guru dan peneliti mengumpulkan soal dan lembar jawaban siswa. Kemudian guru dan peneliti bersama-sama membagikan soal *post test* kepada siswa. Waktu pengerjaan soal *post test* adalah 10 menit.

Pada saat siswa mengerjakan soal *post test*, guru mengoreksi lembar jawaban soal cadangan siswa. Hasilnya, kelompok 2 berhasil menjadi juara kedua (Tim *Excellent*) dengan total skor sebanyak 42 poin, sedangkan juara ketiga (Tim *Good*) diraih oleh kelompok 3 dengan total skor sebanyak 41 poin. Sebenarnya, nilai yang diperoleh oleh kelompok 2 dan kelompok 3 seri, akan tetapi karena kelompok 3 terlambat mengumpulkan lembar jawaban, maka kelompok 3 mendapatkan pengurangan skor sebanyak 1 poin.

3) Penutup

Guru bersama-sama dengan siswa memberikan kesimpulan terkait materi yang dipelajari. Sebelum kegiatan pembelajaran diakhiri dengan salam dan berdoa, peneliti memberikan hadiah kepada tiga kelompok yang memperoleh skor tertinggi, yaitu kelompok 4, kelompok 2, dan kelompok 3. Setelah itu, guru menyampaikan materi yang akan disampaikan pada pertemuan berikutnya, yaitu materi tentang Pemakaian Biaya Overhead Pabrik. Siswa kemudian diminta untuk mengumpulkan *name tag*, nomor meja dan kartu rekap skor untuk digunakan kembali pada pertemuan berikutnya. Selanjutnya, kegiatan pembelajaran diakhiri dengan salam.

c. Pengamatan

Pengamatan dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan dilakukan oleh 4 orang observer. Fokus pengamatan dilakukan untuk mengamati Aktivitas Belajar Akuntansi selama kegiatan

pembelajaran dan Hasil Belajar Akuntansi. Observer mencatat hasil pengamatan Aktivitas Belajar Akuntansi ke dalam lembar observasi yang telah disiapkan sebelumnya, sedangkan untuk hal-hal yang tidak dapat diukur melalui lembar observasi dan tes seperti jumlah siswa yang hadir, waktu pembelajaran, interaksi antara siswa dan guru, dan lain sebagainya dicatat dalam catatan lapangan.

Kegiatan pengamatan yang dilakukan antara lain meliputi:

1) Pengamatan Aktivitas Belajar Akuntansi

Berdasarkan hasil skor rata-rata penilaian lembar observasi Aktivitas Belajar Akuntansi pada siklus 1 diketahui bahwa terdapat 4 indikator yang belum mencapai indikator keberhasilan Aktivitas Belajar Akuntansi. Indikator tersebut yaitu indikator membaca materi pelajaran (71,72%), indikator mengajukan pertanyaan terkait materi pelajaran yang disampaikan (33,33%), indikator memberikan pendapat dan jawaban terkait materi pelajaran yang disampaikan (47,47%), dan indikator mencatat materi pelajaran (58,59%). Skor Aktivitas Belajar Akuntansi pada siklus 1 dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 10. Skor Aktivitas Belajar Akuntansi Siklus I Per Indikator

No	Indikator Aktivitas Belajar Akuntansi	Skor Aktivitas Belajar Akuntansi
1	Membaca materi pelajaran	71,72%
2	Memperhatikan penjelasan terkait materi pelajaran yang disampaikan.	75,76%
3	Mengajukan pertanyaan terkait materi pelajaran yang disampaikan.	33,33%
4	Memberikan pendapat dan jawaban terkait materi pelajaran yang disampaikan.	47,47%
5	Melakukan diskusi kelompok	78,79%
6	Mendengarkan penjelasan terkait materi pelajaran yang disampaikan.	77,78%
7	Mencatat materi pelajaran	58,59%
8	Mengerjakan soal *pre test* dan *post test* yang diberikan.	94,95%
Skor Rata-rata Aktivitas Belajar Akuntansi		67,30%

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa skor rata-rata Aktivitas Belajar Akuntansi yaitu sebesar 67,30% belum memenuhi kriteria minimal 75%. Jika dilihat dari skor Aktivitas Belajar Akuntansi secara individual, perolehan skor Aktivitas Belajar Akuntansi kelas XI Akuntansi 3 yaitu:

Tabel 11. Skor Aktivitas Belajar Akuntansi Siklus I Per Individu

Skor Aktivitas Belajar Akuntansi	Jumlah Siswa	Persentase
≥ 75%	7	21,21 %
< 75%	26	78,79%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa Aktivitas Belajar Akuntansi per individu belum optimal. Hal ini dikarenakan secara individual, siswa yang memperoleh skor Aktivitas Belajar Akuntansi minimal 75% hanya 7 siswa (21,21%) dari 33 siswa. Pada siklus II,

guru diharapkan lebih memotivasi siswa agar Aktivitas Belajar Akuntansi meningkat.

2) Pengamatan Hasil Belajar Akuntansi

Pengamatan Hasil Belajar Akuntansi dilakukan berdasarkan hasil *pre test* dan *post test* siklus I. Hasil Belajar Akuntansi pada siklus I merupakan hasil belajar yang diperoleh dari materi Pemakaian Biaya Tenaga Kerja. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada materi ini adalah sebesar 78.

Tabel 12. Hasil Belajar Akuntansi Siklus I

Kategori Nilai	***Pre Test***		***Post Test***		**Peningkatan Rata-rata Kelas**
	Frekuensi	**%**	**Frekuensi**	**%**	
N ≥ 78	4	12,12	24	72,73	
N < 78	29	87,88	9	27,27	
Jumlah	33	100,00	33	100,00	
Rata-rata Kelas	45,82		85,00		39,18

Sumber: Data Primer yang Diolah
Keterangan: N = Nilai

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa rata-rata nilai siswa pada siklus I meningkat dari nilai rata-rata *pre test* sebesar 45,82 menjadi sebesar 85,00 pada *post test* atau meningkat sebesar 39,18 atau 85,51%. Jika digambarkan dalam bentuk diagram, maka nilai Hasil Belajar Akuntansi siklus I dapat dilihat pada Gambar 3.

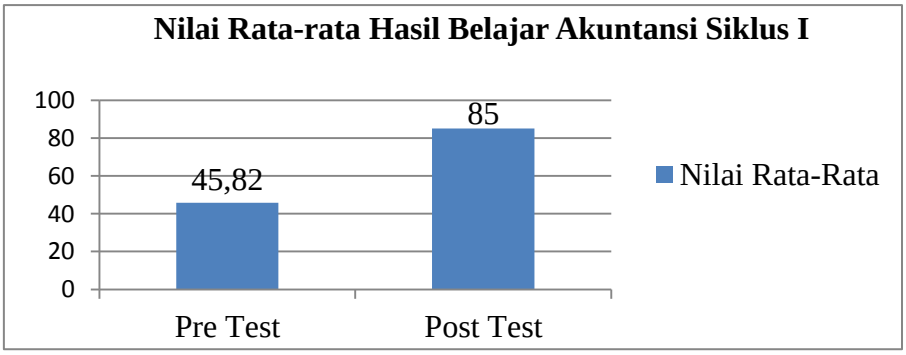

Gambar 3. Nilai Rata-rata Hasil Belajar Akuntansi Siklus I

Selain itu, ketuntasan belajar siswa pada *pre test* dan *post test* dapat dihitung sebagai berikut:

Ketuntasan Belajar = $\frac{Jumlah\ siswa\ yang\ mencapai\ KKM}{Jumlah\ siswa\ yang\ mengikuti\ tes}$ x 100%

Ketuntasan Belajar *Pre Test* = $\frac{4}{33}$ x 100% = 12,12%

Ketuntasan Belajar *Post Test* = $\frac{24}{33}$ x 100% = 72,73%

Ketuntasan belajar *pre test* menunjukkan bahwa terdapat 4 siswa (12,12%) yang telah mencapai KKM, sedangkan ketuntasan belajar *post test* menunjukkan bahwa terjadi peningkatan jumlah siswa yang mencapai KKM, yaitu menjadi 24 siswa (72,73%). Dari hasil *pre test* dan *post test* menunjukkan bahwa jumlah siswa yang mencapai KKM belum ada minimal 75%. Jika digambarkan dalam bentuk diagram, maka ketuntasan Hasil Belajar Akuntansi pada siklus I dapat dilihat pada Gambar 4.

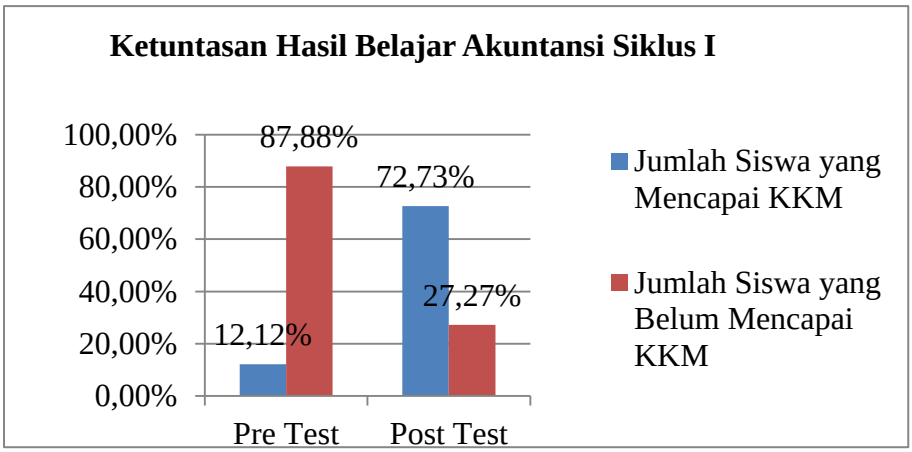

Gambar 4. Ketuntasan Hasil Belajar Akuntansi Siklus I

Peneliti melakukan analisis butir soal pada soal *post test* siklus I dengan menggunakan program aplikasi Anates V4 untuk mengukur validitas, reliabilitas, daya pembeda, tingkat kesukaran, dan efektivitas pengecoh. Berikut ini adalah hasil analisisnya:

a) Validitas

Berdasarkan analisis yang dilakukan, berikut ini adalah hasil validitas soal pilihan ganda dan soal uraian:

Tabel 13. Hasil Validitas Soal Pilihan Ganda dan Uraian Siklus I

No	Tipe Soal	Koefisien Korelasi	Interpretasi
1	Pilihan Ganda	0,440	Cukup
2	Pilihan Ganda	0,440	Cukup
3	Pilihan Ganda	0,423	Cukup
4	Pilihan Ganda	0,743	Tinggi
1a	Uraian	0,773	Tinggi
1b	Uraian	0,853	Sangat Tinggi
1c	Uraian	0,464	Cukup
1d	Uraian	0,241	Rendah

Sumber: Data Primer yang Diolah

b) Reliabilitas

Dari hasil analisis tes materi pokok Pemakaian Biaya Tenaga Kerja, diketahui bahwa reliabilitas tes soal pilihan ganda sebesar

0,30 dengan interpretasi rendah, sedangkan reliabilitas tes soal uraian sebesar 0,72 dengan interpretasi tinggi.

c) Daya Pembeda

Hasil analisis dilihat dari daya pembeda soal pilihan ganda dan uraian yaitu:

Tabel 14. Hasil Daya Pembeda Soal Pilihan Ganda dan Uraian Siklus I

No	Tipe Soal	Indeks Daya Pembeda (%)	Interpretasi
1	Pilihan Ganda	11,11	Jelek
2	Pilihan Ganda	11,11	Jelek
3	Pilihan Ganda	22,22	Cukup
4	Pilihan Ganda	77,78	Baik Sekali
1a.	Uraian	34,44	Cukup
1b.	Uraian	63,89	Baik
1c.	Uraian	31,11	Cukup
1d.	Uraian	15,56	Jelek

Sumber: Data Primer yang Diolah

d) Tingkat Kesukaran

Hasil analisis tingkat kesukaran soal pilihan ganda dan soal uraian adalah sebagai berikut:

Tabel 15. Tingkat Kesukaran Soal Pilihan Ganda dan Soal Uraian Siklus I

No	Tipe Soal	Tingkat Kesukaran (%)	Interpretasi
1	Pilihan Ganda	96,97	Mudah
2	Pilihan Ganda	96,97	Mudah
3	Pilihan Ganda	93,94	Mudah
4	Pilihan Ganda	63,64	Sedang
1a.	Uraian	82,78	Mudah
1b.	Uraian	68,06	Sedang
1c.	Uraian	84,44	Mudah
1d.	Uraian	92,22	Mudah

Sumber: Data Primer yang Diolah

e) Pola Jawaban Soal

Hasil analisis soal pilihan ganda dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 16. Pola Jawaban Soal Pilihan Ganda Siklus I

No. Soal	Tipe Soal	Kualitas Pengecoh				
		A	B	C	D	E
1	Pilihan Ganda	Tidak Baik	Kunci	Tidak Baik	Tidak Baik	Tidak Baik
2	Pilihan Ganda	Kunci	Tidak Baik	Tidak Baik	Tidak Baik	Tidak Baik
3	Pilihan Ganda	Tidak Baik	Kunci	Tidak Baik	Tidak Baik	Tidak Baik
4	Pilihan Ganda	Baik	Tidak Baik	Tidak Baik	Kunci	Tidak Baik

Sumber: Data Primer yang Diolah

d. Refleksi

Tahap refleksi dilakukan segera setelah proses pembelajaran selesai dengan diskusi antara guru, peneliti dan observer. Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah evaluasi terhadap hasil tindakan yang telah dilaksanakan berdasarkan hasil *pre test* dan *post test*, lembar observasi, dan catatan lapangan. Secara umum, kegiatan pembelajaran sudah berjalan dengan baik sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat. Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I, terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaannya, yaitu:

1) Pada saat sesi diskusi berlangsung, ada beberapa siswa yang tidak melakukan diskusi dengan kelompoknya. Mereka tidak menghiraukan instruksi guru untuk duduk berhadapan dengan kelompoknya. Beberapa siswa nampak masih kebingungan terkait tujuan diadakannya diskusi.

2) Selama sesi diskusi berlangsung, tidak ada satupun siswa yang mengajukan pertanyaan.
3) Pada saat turnamen, guru terkadang lupa menampilkan slide pembahasan.

Hasil refleksi ini kemudian digunakan untuk memperbaiki kegiatan pada siklus II. Berikut ini adalah upaya perbaikan siklus I untuk diterapkan di siklus II:

1) Guru lebih menekankan pentingnya kegiatan diskusi di mana setiap anggota kelompok harus memastikan anggota kelompoknya memahami materi yang dipelajari. Hal ini tentu saja untuk memudahkan mereka selama pelaksanaan turnamen. Selain itu, guru juga harus lebih memantau dan mengarahkan jalannya diskusi.
2) Alokasi waktu untuk kegiatan diskusi ditambah, yang sebelumnya hanya 10 menit, diubah menjadi 15 menit. Hal ini ditujukan agar siswa memiliki kesempatan yang lebih banyak untuk bertanya dan menjawab pertanyaan.
3) Selama sesi diskusi berlangsung, setiap kelompok tidak hanya diminta untuk mempelajari modul yang telah dibagikan, akan tetapi juga diminta untuk mendiskusikan pertanyaan yang akan diajukan kepada kelompok lain. Setiap kelompok harus menyiapkan satu buah pertanyaan, dan juga menjawab pertanyaan yang diajukan oleh kelompok lain.

4) Guru harus mengelola waktu dengan baik agar guru dapat memberikan penjelasan terkait materi di sela-sela pelaksanaan turnamen.

3. Laporan Siklus 2

a. Perencanaan

Pada dasarnya kegiatan perencanaan yang dilakukan pada siklus II hampir sama dengan perencanaan pembelajaran pada siklus I. Hanya saja, perencanaan pembelajaran di siklus II dilakukan berdasarkan hasil refleksi di siklus I. Perencanaan pada siklus II dilakukan pada tanggal 16 dan 17 November 2016. Kegiatan perencanaan pada siklus II meliputi:

1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada materi pokok Pemakaian Biaya Overhead Pabrik. Penyusunan RPP ini dikonsultasikan dengan guru yang bersangkutan. RPP disusun untuk satu kali pertemuan (2 x 45 menit).
2) Membuat jadwal pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan mengimplementasikan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament.* Jadwal pelaksanaannya disepakati pada tanggal 18 November 2016 pada pukul 11.30 – pukul 13.00 WIB.
3) Mempersiapkan materi pembelajaran yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar, yaitu Pemakaian Biaya Overhead Pabrik. Materi ini membahas mengenai pengertian biaya overhead pabrik, penggolongan biaya overhead pabrik, tarif biaya overhead pabrik, dan prosedur pencatatan biaya overhead pabrik.

4) Membuat soal *pre test* dan *post test* yang akan digunakan untuk mengetahui Hasil Belajar Akuntansi ranah kognitif, yaitu pengetahuan (C1), pemahaman (C2) dan penerapan (C3). Pembuatan soal *pre test* dan *post test* ini disesuaikan dengan kisi-kisi yang telah dibuat sebelumnya. Selain itu, pembuatan soal *pre test* dan *post test* ini juga dikonsultasikan dengan guru yang bersangkutan.
5) Membuat lembar observasi sebagai instrumen untuk menilai Aktivitas Belajar Akuntansi. Selain itu, dibuat pula pedoman observasi Aktivitas Belajar Akuntansi sebagai petunjuk teknis dalam mengisi lembar observasi selama penelitian. Lembar observasi yang digunakan sama dengan lembar observasi pada siklus I.
6) Membuat format catatan lapangan yang akan digunakan untuk mencatat kegiatan yang berlangsung di dalam kelas.
7) Menyiapkan daftar kelompok diskusi dan turnamen. Daftar nama kelompok sama seperti siklus I.
8) Membuat soal yang akan digunakan untuk turnamen. Soal turnamen yang dibuat berjumlah 8 soal pilihan ganda ditambah 3 soal cadangan. Soal cadangan yang dibuat berupa soal benar-salah dan soal uraian. Pembuatan soal-soal turnamen ini juga dikonsultasikan dengan guru yang bersangkutan. Soal-soal turnamen tersebut selanjutnya dikemas dalam slide *power point*.

9) Menyiapkan perlengkapan turnamen yang meliputi 4 buah papan, 4 buah spidol, kertas HVS, kertas diskusi, *name tag* siswa, nomor meja, dan kartu rekap skor.
10) Mengkonsultasikan kepada guru mengenai semua persiapan yang telah dilakukan dan konsultasi terkait pelaksanaan proses pembelajaran yang akan dilakukan.

b. Pelaksanaan

Pembelajaran akuntansi dengan implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* pada siklus 1I dilaksanakan pada tanggal 18 November 2016. Kegiatan pembelajaran berlangsung selama satu kali pertemuan dan dalam waktu 2 jam pelajaran (2 x 45 menit). Kegiatan pembelajaran dimulai pada pukul 11.30 WIB dan berakhir pukul 13.00 WIB dengan materi pokok Pemakaian Biaya Overhead Pabrik. Tahap pelaksanaan merupakan tahap untuk mengimplementasikan perencanaan yaitu kegiatan guru melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament*. Tahap pelaksanaan yang dilakukan di kelas disesuaikan dengan RPP yang telah dibuat. Adapun hal-hal yang dilakukan dalam tahap ini meliputi:

1) Pendahuluan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap pendahuluan yaitu guru memberikan salam, memimpin berdoa dan dilanjutkan dengan presensi. Guru kemudian me*review* materi minggu lalu dan

melakukan apersepsi mengenai materi yang akan disampaikan. Selanjutnya guru meminta peneliti dan observer untuk menempatkan diri. Guru kemudian menjelaskan tentang langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament*. Setelah itu, guru meminta peneliti untuk membagikan soal *pre test* kepada siswa. Soal *pre test* yang terdiri dari 4 soal pilihan ganda dan 1 soal uraian harus dikerjakan dalam waktu 10 menit.

2) Kegiatan Inti

Setelah waktu pengerjaan *pre test* habis, siswa diminta untuk mengumpulkan soal dan lembar jawabannya. Guru kemudian meminta siswa untuk menempatkan diri sesuai dengan kelompoknya. Pembagian kelompok sama seperti pdaa siklus I, hanya saja karena ada 2 orang siswa yang sakit dan 3 siswa yang izin, maka peneliti mengubah daftar kelompok secara spontan. Jumlah siswa yang hadir pada siklus II sebanyak 28 siswa selanjutnya dibagi ke dalam 8 kelompok, yang terdiri atas 4 kelompok beranggotakan 4 siswa, dan 4 kelompok beranggotakan 3 siswa. Peneliti kemudian membagikan *name tag* berisi nomor absen siswa, nomor meja (sesuai nama kelompok), kartu rekap skor, kertas diskusi dan juga modul kepada masing-masing kelompok. Selanjutnya, guru menginstruksikan kepada siswa untuk mempelajari dan mendiskusikan materi yang ada di modul dengan kelompoknya. Siswa diminta untuk menanyakan hal-

hal yang belum dipahami, baik kepada siswa lain maupun kepada guru. Waktu untuk kegiatan diskusi adalah 15 menit. Selama sesi diskusi berlangsung, siswa diminta merumuskan pertanyaan bersama kelompoknya. Dalam sesi diskusi tersebut juga berlangsung sesi tanya jawab antar kelompok. Setiap kelompok harus mengutarakan satu pertanyaan dan ditujukan untuk kelompok lain. Selain itu, setiap kelompok juga harus menjawab pertanyaan yang diajukan oleh kelompok lain. Setiap kelompok diminta untuk menuliskan pertanyaan dan juga jawaban yang disampaikan dalam sesi tanya jawab ke dalam kertas diskusi yang telah disediakan.

Selama siswa melakukan diskusi, guru dan peneliti menyiapkan meja turnamen, dan perlengkapan yang diperlukan (4 buah papan, 4 buah spidol, kertas HVS dan *power point*). Setelah sesi diskusi berakhir, guru membacakan aturan pelaksanaan turnamen. Untuk turnamen pertama diikuti oleh 4 kelompok, yaitu kelompok 5 sampai dengan kelompok 8, sedangkan kelompok 1 sampai dengan kelompok 4 bertugas merekap skor bagi kelompok pemain. Untuk turnamen kedua diikuti oleh kelompok 1 sampai dengan 4, sedangkan kelompok 5 sampai dengan 8 bertugas merekap skor. Soal turnamen yang harus dijawab oleh setiap kelompok berupa soal pilihan ganda. Setiap satu soal selesai dibacakan dan dijawab oleh pemain, guru kemudian menampilkan slide pembahasan, dan menjelaskan materi yang terkait dengan soal tersebut. Mengingat ada 4 kelompok yang hanya

beranggotakan 3 orang, maka ada 4 orang siswa yang harus bermain dua kali dalam turnamen.

Setelah kedua turnamen berakhir, ada beberapa kelompok yang memperoleh skor seri. Oleh sebab itu, turnamen dilanjutkan dengan soal cadangan. Turnamen cadangan ini dilakukan untuk menentukan kelompok yang berhak menjadi juara kedua dan ketiga, karena untuk juara pertama (Tim Super) diraih oleh kelompok 4 dengan total skor sebesar 40 poin. Kelompok yang mengikuti turnamen cadangan adalah kelompok 1, kelompok 2, kelompok 3 dan kelompok 5. Soal cadangan pertama berupa soal benar-salah yang sifatnya rebutan. Pada turnamen cadangan yang pertama ini, kelompok 5 gugur karena salah menjawab pertanyaan, sehingga mendapat pengurangan poin sebesar 10 poin. Turnamen dilanjutkan dengan soal cadangan kedua yang berupa soal benar-salah. Sifatnya masih rebutan. Soal cadangan kedua ini berhasil dijawab oleh kelompok 3. Dengan demikian, kelompok 3 berhasil menjadi juara kedua (Tim *Excellent*) dengan total skor sebanyak 45 poin. Untuk menentukan juara ketiga, turnamen dilanjutkan dengan soal cadangan ketiga yang berupa soal diskusi. Soal diskusi ini terdiri atas 5 soal objektif benar-salah dan 1 soal uraian. Soal tersebut dikerjakan oleh kelompok 1 dan kelompok 2 secara diskusi dengan anggota kelompoknya dalam waktu 2 menit. Setelah waktu pengerjaan soal habis, guru dan peneliti mengumpulkan soal dan lembar jawaban siswa. Kemudian guru dan peneliti bersama-

sama membagikan soal *post test* kepada siswa. Waktu pengerjaan soal *post test* adalah 10 menit.

Pada saat siswa mengerjakan soal *post test*, guru mengoreksi lembar jawaban soal cadangan. Hasilnya, kelompok 2 berhasil menjadi juara ketiga (Tim *Good*) dengan total skor sebanyak 42 poin, sedangkan kelompok 1 tertinggal 1 poin dengan total skor sebanyak 41 poin.

3) Penutup

Guru bersama-sama dengan siswa memberikan kesimpulan terkait materi yang dipelajari. Sebelum kegiatan pembelajaran diakhiri dengan salam dan berdoa, peneliti memberikan hadiah kepada tiga kelompok yang memperoleh skor tertinggi, yaitu kelompok 4, kelompok 3, dan kelompok 2. Setelah itu, guru menyampaikan jadwal UAS semester gasal. Selanjutnya, kegiatan pembelajaran diakhiri dengan salam dan berdoa.

c. Pengamatan

Pengamatan dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan dilakukan oleh 4 orang observer yang terdiri atas peneliti dan 3 orang teman sejawat peneliti. Fokus pengamatan dilakukan untuk mengamati Aktivitas Belajar Akuntansi selama kegiatan pembelajaran dan Hasil Belajar Akuntansinya. Observer mencatat hasil pengamatan Aktivitas Belajar Akuntansi ke dalam lembar observasi yang telah disiapkan sebelumnya, sedangkan untuk hal-hal yang tidak dapat diukur

melalui lembar observasi dan tes seperti jumlah siswa yang hadir, waktu pembelajaran, interaksi antara siswa dan guru, dan lain sebagainya dicatat dalam catatan lapangan.

Kegiatan pengamatan yang dilakukan antara lain meliputi:

1) Pengamatan Aktivitas Belajar Akuntansi

Berdasarkan hasil skor rata-rata penilaian lembar observasi Aktivitas Belajar Akuntansi pada siklus 1I diketahui bahwa semua indikator Aktivitas Belajar Akuntansi telah mencapai indikator keberhasilan Aktivitas Belajar Akuntansi. Berikut ini adalah tabel skor Aktivitas Belajar Akuntansi pada siklus 1I:

Tabel 17. Skor Aktivitas Belajar Akuntansi Siklus II Per Indikator

No	Indikator Aktivitas Belajar Akuntansi	Skor Aktivitas Belajar Akuntansi
1	Membaca materi pelajaran	95,24%
2	Memperhatikan penjelasan terkait materi pelajaran yang disampaikan.	89,29%
3	Mengajukan pertanyaan terkait materi pelajaran yang disampaikan.	82,14%
4	Memberikan pendapat dan jawaban terkait materi pelajaran yang disampaikan.	79,76%
5	Melakukan diskusi kelompok	97,62%
6	Mendengarkan penjelasan terkait materi pelajaran yang disampaikan.	95,24%
7	Mencatat materi pelajaran	88,10%
8	Mengerjakan soal *pre test* dan *post test* yang diberikan.	100,00%
Skor Rata-rata Aktivitas Belajar Akuntansi		90,92%

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa skor rata-rata Aktivitas Belajar Akuntansi yaitu sebesar 90,92% telah memenuhi kriteria minimal 75%. Jika dilihat dari skor Aktivitas Belajar

Akuntansi secara individual, perolehan skor Aktivitas Belajar Akuntansi kelas XI Akuntansi 3 yaitu:

Tabel 18. Skor Aktivitas Belajar Akuntansi Siklus II Per Individu

Skor Aktivitas Belajar Akuntansi	Jumlah Siswa	Persentase
≥ 75%	28	100,00 %
< 75%	0	0,00%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa Aktivitas Belajar Akuntansi per individu sudah optimal. Hal ini dikarenakan secara individual, siswa yang memperoleh skor Aktivitas Belajar Akuntansi minimal 75% telah mencapai 100% dari 28 siswa.

2) Pengamatan Hasil Belajar Akuntansi

Pengamatan Hasil Belajar Akuntansi dilakukan berdasarkan hasil *pre test* dan *post test* siklus II. Hasil Belajar Akuntansi pada siklus II merupakan hasil belajar yang diperoleh dari materi Pemakaian Biaya Overhead Pabrik. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada materi ini adalah sebesar 78.

Tabel 19. Hasil Belajar Akuntansi Siklus II

Kategori Nilai	*Pre Test*		*Post Test*		Peningkatan Rata-rata Kelas
	Frekuensi	%	Frekuensi	%	
N ≥ 78	0	0,00	22	78,57	
N < 78	28	100,00	6	21,43	
Jumlah	28	100,00	28	100,00	
Rata-rata Kelas	42,54		82,40		39,86

Sumber : Data Primer yang Diolah
Keterangan : N = Nilai

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa rata-rata nilai siswa pada siklus II meningkat dari nilai rata-rata *pre test* sebesar 42,54 menjadi sebesar 82,40 pada *post test* atau meningkat sebesar 39,86 atau 93,70%. Jika digambarkan dalam bentuk diagram, maka nilai Hasil Belajar Akuntansi siklus II adalah sebagai berikut:

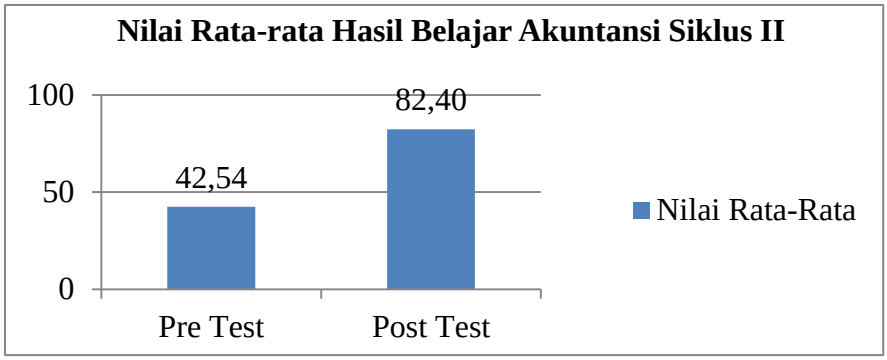

Gambar 5. Nilai Rata-rata Hasil Belajar Akuntansi Siklus II

Selain itu, ketuntasan belajar siswa pada *pre test* dan *post test* dapat dihitung sebagai berikut:

Ketuntasan Belajar = $\frac{Jumlah\ siswa\ yang\ mencapai\ KKM}{Jumlah\ siswa\ yang\ mengikuti\ tes}$ x 100%

Ketuntasan Belajar *Pre Test* = $\frac{0}{28}$ x 100% = 0,00%

Ketuntasan Belajar *Post Test* = $\frac{22}{28}$ x 100% = 78,57%

Ketuntasan belajar *pre test* menunjukkan bahwa belum ada siswa yang mencapai KKM, sedangkan ketuntasan belajar *post test* menunjukkan bahwa terjadi peningkatan jumlah siswa yang mencapai KKM, yaitu menjadi 22 siswa (78,57%). Dari hasil *pre test* ke *post test* menunjukkan bahwa jumlah siswa yang mencapai KKM sudah mencapai minimal 75%. Jika digambarkan dalam bentuk diagram,

maka ketuntasan Hasil Belajar Akuntansi siklus II adalah sebagai berikut:

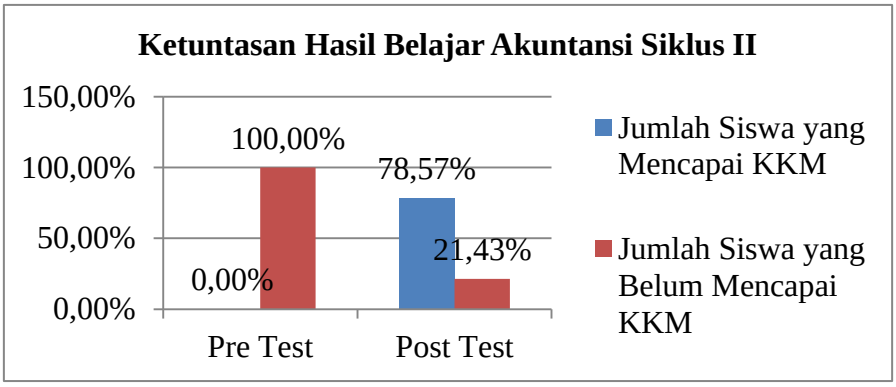

Gambar 6. Ketuntasan Hasil Belajar Akuntansi Siklus II

Peneliti melakukan analisis butir soal pada soal *post test* siklus II dengan menggunakan program aplikasi Anates V4 untuk mengukur validitas, reliabilitas, daya pembeda, tingkat kesukaran, dan efektivitas pengecoh. Berikut ini adalah hasil analisisnya:

a) Validitas

Berdasarkan analisis yang dilakukan, berikut ini adalah hasil validitas soal pilihan ganda dan soal uraian:

Tabel 20. Hasil Validitas Soal Pilihan Ganda dan Uraian Siklus II

No	Tipe Soal	Koefisien Korelasi	Interpretasi
1	Pilihan Ganda	0,338	Rendah
2	Pilihan Ganda	NAN	Tidak Valid
3	Pilihan Ganda	0,751	Tinggi
4	Pilihan Ganda	0,857	Sangat Tinggi
1a	Uraian	0,656	Tinggi
1b	Uraian	0,831	Sangat Tinggi
1c	Uraian	0,833	Sangat Tinggi
1d	Uraian	0,834	Sangat Tinggi

Sumber: Data Primer yang Diolah
Keterangan:
NAN = *Not a Number* (koefisien tidak dapat dihitung)

b) Reliabilitas

Dari hasil analisis tes materi pokok Pemakaian Biaya Overhead Pabrik, diketahui bahwa reliabilitas tes soal pilihan ganda sebesar 0,52 dengan interpretasi cukup, sedangkan reliabilitas tes soal uraian sebesar 0,76 dengan interpretasi tinggi.

c) Daya Pembeda

Hasil analisis dilihat dari daya pembeda soal pilihan ganda dan uraian yaitu:

Tabel 21. Hasil Daya Pembeda Soal Pilihan Ganda dan Uraian Siklus II

No	Tipe Soal	Indeks Daya Pembeda (%)	Interpretasi
1	Pilihan Ganda	12,50	Jelek
2	Pilihan Ganda	0,00	Jelek
3	Pilihan Ganda	12,50	Jelek
4	Pilihan Ganda	37,50	Cukup
1a.	Uraian	42,50	Baik
1b.	Uraian	53,75	Baik
1c.	Uraian	67,50	Baik
1d.	Uraian	90,00	Baik Sekali

Sumber: Data Primer yang Diolah

d) Tingkat Kesukaran

Hasil analisis tingkat kesukaran soal pilihan ganda dan soal uraian dapat dilihat pada Tabel 22.

Tabel 22. Tingkat Kesukaran Soal Pilihan Ganda dan Soal Uraian Siklus II

No	Tipe Soal	Tingkat Kesukaran (%)	Interpretasi
1	Pilihan Ganda	96,43	Mudah
2	Pilihan Ganda	100,00	Mudah
3	Pilihan Ganda	96,43	Mudah
4	Pilihan Ganda	89,29	Mudah
1a.	Uraian	78,75	Mudah
1b.	Uraian	73,13	Mudah
1c.	Uraian	66,25	Sedang
1d.	Uraian	55,00	Sedang

Sumber: Data Primer yang Diolah

e) Pola Jawaban Soal

Hasil analisis soal pilihan ganda dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 23. Pola Jawaban Soal Pilihan Ganda Siklus II

No. Soal	Tipe Soal	Kualitas Pengecoh				
		A	B	C	D	E
1	Pilihan Ganda	Tidak Baik	Kunci	Tidak Baik	Tidak Baik	Tidak Baik
2	Pilihan Ganda	Tidak Baik	Tidak Baik	Tidak Baik	Tidak Baik	Kunci
3	Pilihan Ganda	Tidak Baik	Tidak Baik	Kunci	Tidak Baik	Tidak Baik
4	Pilihan Ganda	Kunci	Tidak Baik	Tidak Baik	Baik	Tidak Baik

Sumber: Data Primer yang Diolah

d. Refleksi

Perbaikan yang direncanakan dalam refleksi di siklus I terlaksana dengan baik di siklus II. Hal ini menyebabkan terjadinya peningkatan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Akuntansi sesuai dengan indikator keberhasilan yang telah ditentukan. Secara umum, pelaksanaan pembelajaran sudah sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat. Guru juga mampu memanajemen waktu dengan

baik. Oleh sebab itu, pelaksanaan penelitian dicukupkan sampai dengan siklus II.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian yang telah dilakukan membuktikan bahwa implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* dapat meningkatkan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Akuntansi. Hal ini sejalan dengan penelitian-penelitian yang dilakukan oleh Miftahul Triana Fajri (2011) tentang Implementasi Model Pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kewirausahaan Siswa Kelas X Busana SMK Negeri 6 Purworejo, Sigit Dwi Purwita (2014) tentang Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Teams Games Tournament* (TGT) untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Ak 1 SMK Perbaik Purworejo Tahun Ajaran 2013/2014, dan Susan Mardiana (2015) tentang Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) dengan Permainan Ludo Akuntansi untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa Kelas X AK 2 SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2014/2015.

Penjelasan lebih lanjut mengenai peningkatan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Akuntansi dapat dilihat di bawah ini:

1. Peningkatan Aktivitas Belajar Akuntansi

Aktivitas Belajar Akuntansi meningkat dengan adanya implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* pada siklus I dan siklus II. Peningkatan tersebut disajikan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 24. Peningkatan Skor Aktivitas Belajar Akuntansi pada Siklus I dan Siklus II

No	Indikator	Skor Aktivitas Belajar Akuntansi		Peningkatan (I-II)	
		Siklus I	Siklus II	Absolut	Relatif
1	Membaca materi pelajaran	71,72%	95,24%	23,52%	32,79%
2	Memperhatikan penjelasan terkait materi pelajaran yang disampaikan.	75,76%	89,29%	13,53%	17,86%
3	Mengajukan pertanyaan terkait materi pelajaran yang disampaikan.	33,33%	82,14%	48,81%	146,44%
4	Memberikan pendapat dan jawaban terkait materi pelajaran yang disampaikan.	47,47%	79,76%	32,29%	68,02%
5	Melakukan diskusi kelompok	78,79%	97,62%	18,83%	23,90%
6	Mendengarkan penjelasan terkait materi pelajaran yang disampaikan.	77,78%	95,24%	17,46%	22,45%
7	Mencatat materi pelajaran	58,59%	88,10%	29,51%	50,37%
8	Mengerjakan soal *pre test* dan *post test* yang diberikan.	94,95%	100,00%	5,05%	5,32%
Skor Rata-rata Aktivitas Belajar Akuntansi		67,30%	90,92%	23,62%	35,10%

Sumber: Data Primer yang Diolah

Peningkatan tersebut juga dapat dilihat pada diagram di bawah ini:

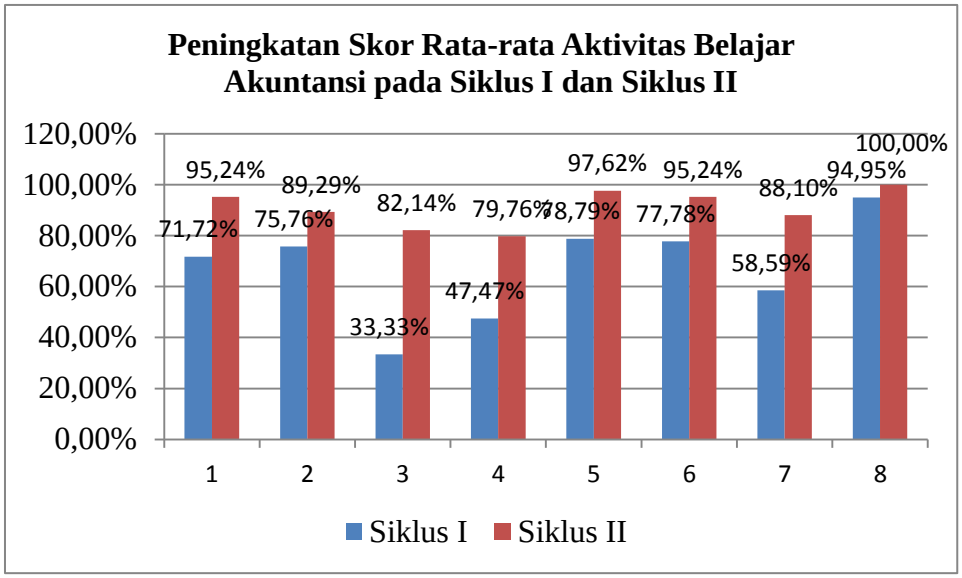

Gambar 7. Peningkatan Skor Rata-rata Aktivitas Belajar Akuntansi pada Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan tabel dan diagram di atas, dapat disimpulkan bahwa rata-rata Aktivitas Belajar Akuntansi meningkat dari siklus I yaitu sebesar 67,30% menjadi 90,92% pada siklus II, dimana terjadi peningkatan absolut sebesar 23,62% dan peningkatan relatif sebesar 35,10%. Peningkatan tersebut terjadi karena adanya peningkatan pada setiap indikator Aktivitas Belajar Akuntansi yang meliputi:

a. Membaca materi pelajaran

Aktivitas Belajar Akuntansi dalam membaca materi pelajaran mengalami peningkatan skor dari siklus I sebesar 71,72% menjadi sebesar 95,24% pada siklus II, sehingga dari siklus I ke siklus II terjadi peningkatan secara absolut sebesar 23,52% dan peningkatan secara relatif sebesar 32,79%. Peningkatan ini terjadi karena pada siklus II siswa segera membaca materi dengan seksama dan berusaha untuk menguasai

materi. Siswa menyadari dengan menguasai materi akan memudahkan mereka selama pelaksanaan turnamen.

b. Memperhatikan penjelasan terkait materi pelajaran yang disampaikan

Aktivitas Belajar Akuntansi dalam memperhatikan penjelasan terkait materi pelajaran yang disampaikan mengalami peningkatan skor dari siklus I sebesar 75,76% menjadi sebesar 89,29% pada siklus II, sehingga dari siklus I ke siklus II terdapat peningkatan secara absolut sebesar 13,53% dan peningkatan secara relatif sebesar 17,86%. Indikator ini mengalami peningkatan karena pada siklus II guru memberikan penekanan pada materi-materi yang penting sehingga siswa bisa lebih fokus dalam memperhatikan penjelasan guru.

c. Mengajukan pertanyaan terkait materi pelajaran yang disampaikan

Aktivitas Belajar Akuntansi dalam mengajukan pertanyaan terkait materi pelajaran yang disampaikan mengalami peningkatan skor dari siklus I yaitu sebesar 33,33% menjadi sebesar 82,14% pada siklus II, sehingga dari siklus I ke siklus II terdapat peningkatan secara absolut sebesar 48,81% dan peningkatan secara relatif sebesar 146,44%. Peningkatan relatif pada indikator ini merupakan peningkatan tertinggi di antara peningkatan 8 indikator. Hal ini disebabkan pada siklus II guru lebih memotivasi dan membimbing siswa untuk mengajukan pertanyaan. Bahkan, setiap kelompok diwajibkan untuk mengajukan satu pertanyaan kepada kelompok lain. Siswa juga diperbolehkan bertanya kepada guru

jika ada materi yang belum dipahami. Oleh sebab itu, indikator ini mengalami peningkatan yang cukup signifikan.

d. Memberikan pendapat dan jawaban terkait materi pelajaran yang disampaikan

Aktivitas Belajar Akuntansi dalam memberikan saran, pendapat dan jawaban terkait materi pelajaran yang disampaikan mengalami peningkatan skor dari siklus I sebesar 47,47% menjadi sebesar 79,76% pada siklus II, sehingga terjadi peningkatan skor secara absolut sebesar 32,29% dan peningkatan secara relatif sebesar 68,02%. Peningkatan indikator ini berkaitan dengan indikator mengajukan pertanyaan terkait materi pelajaran yang disampaikan yang mengalami peningkatan tertinggi. Meningkatnya jumlah siswa yang mengajukan pertanyaan berbanding lurus dengan meningkatnya jumlah siswa yang menjawab pertanyaan. Oleh sebab itu, indikator ini mengalami peningkatan.

e. Melakukan diskusi kelompok

Aktivitas Belajar Akuntansi dalam melakukan diskusi kelompok mengalami peningkatan skor dari siklus I yaitu sebesar 78,79% menjadi sebesar 97,62% pada siklus II, sehingga terjadi peningkatan secara absolut sebesar 18,83% dan peningkatan secara relatif sebesar 23,90%. Peningkatan ini terjadi karena pada siklus II waktu yang digunakan untuk kegiatan diskusi ditambah dari yang semula 10 menit menjadi 15 menit. Selain itu, pada sesi diskusi ini setiap kelompok juga harus mendiskusikan pertanyaan yang akan diajukan kepada kelompok lain.

Oleh sebab itu, kegiatan diskusi dapat berjalan dengan lancar hingga sesi diskusi berakhir.

f. Mendengarkan penjelasan terkait materi pelajaran yang disampaikan

Aktivitas Belajar Akuntansi dalam mendengarkan penjelasan terkait materi pelajaran yang disampaikan mengalami peningkatan skor dari siklus I sebesar 77,78% menjadi sebesar 95,24%, sehingga terjadi peningkatan skor secara absolut sebesar 17,46% dan peningkatan secara relatif sebesar 22,45%. Peningkatan ini tidak terlalu signifikan karena pada siklus I telah banyak siswa yang mendengarkan penjelasan terkait materi pelajaran yang disampaikan.

g. Mencatat materi pelajaran

Aktivitas Belajar Akuntansi dalam mencatat materi pelajaran mengalami peningkatan skor dari siklus I yaitu sebesar 58,59% menjadi sebesar 88,10% pada siklus II, sehingga terjadi peningkatan secara absolut sebesar 29,51% dan peningkatan secara relatif sebesar 50,37%. Siswa hanya mencatat hal-hal yang menurut mereka penting, mengingat mereka sudah mendapatkan modul dari peneliti. Selain itu, siswa juga melakukan perekapan skor dan mencatat pertanyaan saat diskusi.

h. Mengerjakan soal *pre test* dan *post test* yang diberikan

Aktivitas Belajar Akuntansi dalam mengerjakan soal *pre test* dan *post test* yang diberikan mengalami peningkatan skor dari siklus I yaitu sebesar 94,95% menjadi sebesar 100% pada siklus II, sehingga terjadi peningkatan secara absolut sebesar 5,05% dan peningkatan secara relatif

sebesar 5,32%. Pada siklus II, seluruh siswa mengerjakan soal *pre test* dan *post test* yang diberikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Peningkatan Aktivitas Belajar Akuntansi ini juga bisa dilihat secara individual, yaitu dengan menentukan jumlah siswa yang telah mencapai indikator Aktivitas Belajar Akuntansi atau siswa yang mempunyai skor Aktivitas Belajar Akuntansi ≥ 75% pada siklus I dan siklus II. Peningkatan terrsebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 25. Peningkatan Skor Aktivitas Belajar Akuntansi pada Siklus I dan Siklus II

Kategori	**Siklus I**		**Siklus II**		**Peningkatan (I-II)**
	Frekuensi	**%**	**Frekuensi**	**%**	
N ≥ 75%	7	21,21	28	100	78,79

Sumber: Data Primer yang Diolah
Keterangan: N = Persentase Skor Rata-rata Aktivitas Belajar Akuntansi

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa secara individual, jumlah siswa yang memperoleh skor Aktivitas Belajar Akuntansi ≥ 75% pada siklus I sebanyak 7 siswa (21,21%) meningkat menjadi 28 orang (100%) pada siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa ada peningkatan sebanyak 21 siswa (78,79%). Peningkatan tersebut dapat dilihat pada Gambar 8.

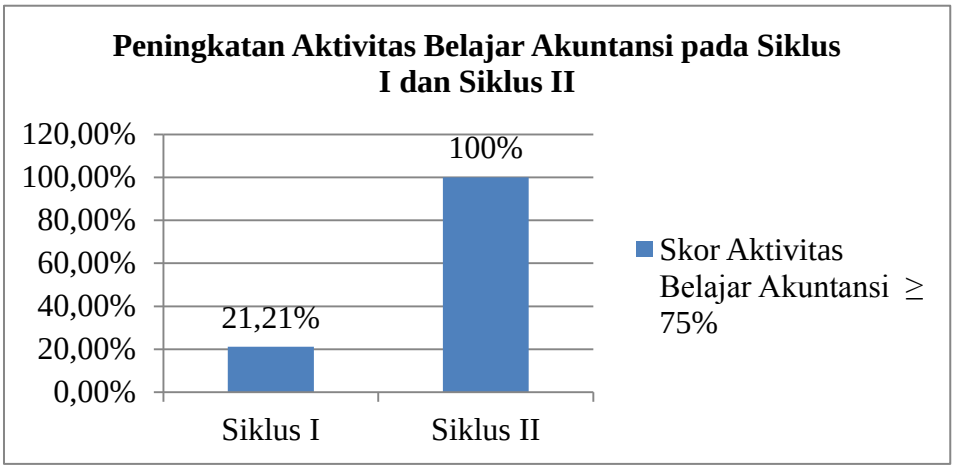

Gambar 8. Peningkatan Aktivitas Belajar Akuntansi pada Siklus I dan Siklus II

Peningkatan Aktivitas Belajar Akuntansi ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Dimyati & Mudjiono (2009: 63), yaitu bahwa salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan aktivitas siswa adalah dengan menggunakan multimetode dan multimedia. Yang dimaksud dengan penggunaan multimetode dalam penelitian ini adalah dengan mengimplementasikan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament.* Berdasarkan hasil penelitian, implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* ini dapat meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi siswa kelas XI Akuntansi 3 SMK Negeri 1 Godean tahun ajaran 2016/2017. Dengan demikian, hipotesis tindakan dalam penelitian ini dinyatakan sudah terjawab.

2. Peningkatan Hasil Belajar Akuntansi

Pelaksanaan proses pembelajaran dengan implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* pada siklus I dan siklus II menunjukkan adanya peningkatan Hasil Belajar Akuntansi,

khususnya ranah kognitif. Peningkatan nilai rata-rata Hasil Belajar Akuntansi pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada Tabel 26.

Tabel 26. Peningkatan Nilai Rata-rata Hasil Belajar Akuntansi pada Siklus I dan Siklus II

Siklus	Nilai Rata-rata Kelas		Peningkatan	
	Pre Test	Post Test	Absolut	Relatif
I	45,82	85,00	39,18	85,51%
II	42,54	82,40	39,86	93,70%

Sumber: Data Primer yang Diolah

Peningkatan Hasil Belajar Akuntansi di atas juga dapat dilihat pada diagram di bawah ini:

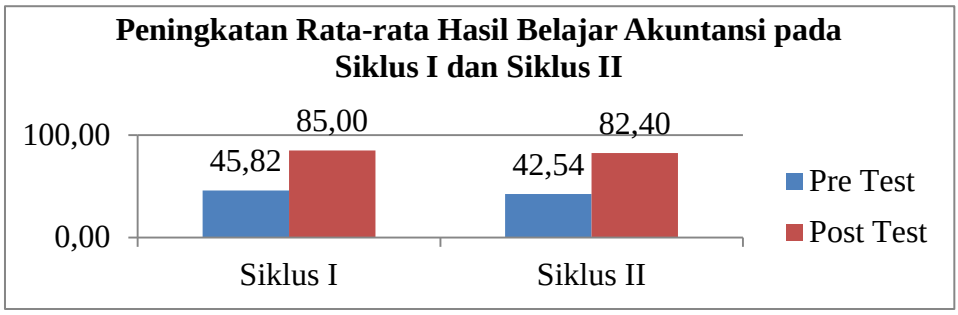

Gambar 9. Peningkatan Rata-rata Hasil Belajar Akuntansi pada Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan tabel dan diagram di atas, diketahui bahwa telah terjadi peningkatan rata-rata Hasil Belajar Akuntansi pada siklus I dan siklus II setelah adanya implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament*. Rata-rata Hasil Belajar Akuntansi pada *pre test* siklus I sebesar 45,82 meningkat menjadi sebesar 85,00 pada *post test* atau meningkat sebesar 39,18 atau 85,51%. Pada siklus II, nilai rata-rata Hasil Belajar Akuntansi pada *pre test* sebesar 42,54 meningkat menjadi sebesar 82,40 pada *post test* atau meningkat sebesar 39,86 atau 93,70%. Namun demikian, nilai rata-rata Hasil Belajar Akuntansi pada siklus II justru lebih rendah bila dibandingkan dengan nilai rata-rata Hasil Belajar Akuntansi

pada siklus I. Hal ini dikarenakan, pada siklus II terdapat 1 soal yang tidak valid sehingga dimungkinkan nilai Hasil Belajar Akuntansi pada siklus II belum menggambarkan kondisi yang senyatanya. Namun demikian, jika dilihat dari besarnya peningkatan nilai rata-rata Hasil Belajar Akuntansi dari *pre test* ke *post test*, peningkatan yang terjadi pada siklus II jauh lebih besar bila dibandingkan peningkatan yang terjadi pada siklus I, di mana pada siklus II terjadi peningkatan sebesar 39,86 atau 93,70%, sedangkan pada siklus I hanya terjadi peningkatan sebesar 39,18 atau 85,51%. Data tersebut membuktikan bahwa implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* dapat meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi.

Peningkatan Hasil Belajar Akuntansi juga dapat dilihat dari peningkatan ketuntasan Hasil Belajar Akuntansi pada siklus I dan siklus II. Berikut ini adalah tabel ketuntasan Hasil Belajar Akuntansi pada siklus I dan siklus II:

Tabel 27. Peningkatan Ketuntasan Hasil Belajar Akuntansi pada Siklus I dan Siklus II

Siklus	**Ketuntasan Hasil Belajar Akuntansi**				**Peningkatan**
	Pre Test		***Post Test***		
	N ≥ 78	**%**	**N ≥ 78**	**%**	
I	4	12,12	24	72,73	60,61%
II	0	0,00	22	78,57	78,57%

Sumber: Data Primer yang Diolah
Keterangan: N = Nilai

Peningkatan ketuntasan Hasil Belajar Akuntansi juga dapat dilihat pada Gambar 10.

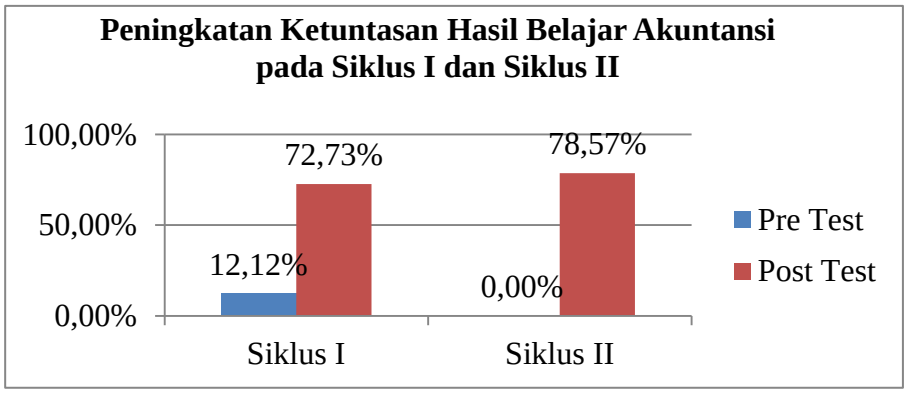

Gambar 10. Peningkatan Ketuntasan Hasil Belajar Akuntansi pada Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan tabel dan diagram di atas diketahui bahwa telah terjadi peningkatan ketuntasan Hasil Belajar Akuntansi setelah adanya implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament*. Ketuntasan Hasil Belajar Akuntansi pada *pre test* siklus I sebesar 12,12% meningkat menjadi 72,73% pada *post test* atau meningkat sebesar 60,61%. Pada siklus II, ketuntasan Hasil Belajar Akuntansi pada *pre test* 0,00% meningkat menjadi 78,57% pada *post test* atau meningkat sebesar 78,57%. Jika ketuntasan Hasil Belajar Akuntansi siklus I dan siklus II dibandingkan, maka peningkatan ketuntasan Hasil Belajar Akuntansi pada siklus II lebih besar daripada peningkatan yang terjadi pada siklus I. Selain itu, ketuntasan Hasil Belajar Akuntansi pada siklus II juga telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan. Hal ini dikarenakan 78,57% atau 22 siswa dalam satu kelas telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan oleh pihak sekolah. Data hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* dapat

meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi. Dengan demikian, hipotesis tindakan dalam penelitian ini dinyatakan sudah terjawab.

Dalam penelitian ini, instrumen tes berupa soal pada siklus I dan siklus II dari segi konstruksi kisi-kisi soal sudah menunjukkan kesetaraan antara kelompok pengetahuan (C1), pemahaman (C2), dan penerapan (C3). Hal ini dapat dilihat pada Tabel 6 dan Tabel 7. Dari kedua tabel tersebut diketahui bahwa soal siklus I dan siklus II sama-sama mempunyai 2 soal kelompok pengetahuan (C1), 2 soal kelompok pemahaman (C2), dan 1 soal kelompok penerapan (C3). Secara empiris, berdasarkan hasil analisis tes yang dilakukan terhadap soal siklus I dan soal siklus II, tingkat kesukaran dan daya beda soal siklus I dan siklus II dapat dilihat pada Tabel 14, Tabel 15, Tabel 21, dan Tabel 22. Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa soal siklus I dan soal siklus II mempunyai tingkat kesukaran yang sama yaitu 6 soal dengan tingkat kesukaran mudah dan 2 soal dengan tingkat kesukaran sedang. Jika dilihat dari daya pembedanya, soal siklus I memiliki 3 soal dengan daya beda jelek, 3 soal dengan daya beda cukup, 1 soal dengan daya beda baik, dan 1 soal dengan daya beda baik sekali, sedangkan soal siklus II memiliki 3 soal dengan daya beda jelek, 1 soal dengan daya beda cukup, 3 soal dengan daya beda baik, dan 1 soal dengan daya beda baik sekali. Dari segi daya beda, soal pada siklus II memiliki kemampuan yang lebih baik dalam membedakan antara siswa yang pandai dengan siswa yang kurang pandai. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa peningkatan Hasil Belajar Akuntansi cukup optimal. Hal ini dikarenakan dari segi konstruksi maupun tingkat kesukaran, soal siklus I

dan siklus II mempunyai kesetaraan meskipun jika dilihat dari segi daya pembeda, soal siklus II memiliki daya pembeda yang lebih baik bila dibandingkan dengan soal siklus I.

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* dapat meningkatkan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Akuntansi siswa kelas XI Akuntansi 3 SMK Negeri 1 Godean tahun ajaran 2016/2017. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Tukiran Taniredja, Efi Miftah Faridli, & Sri Harmianto (2012: 72-73) yang menyebutkan bahwa salah satu kelebihan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* adalah membuat interaksi antarsiswa maupun interaksi antara guru dan siswa menjadi lebih hidup dan tidak membosankan. Selain itu, implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* juga dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap pokok bahasan tertentu.

D. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian dengan Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi 3 SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2016/2017 memiliki beberapa keterbatasan. Keterbatasan penelitian tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya berfokus pada materi pokok Pemakaian Biaya Tenaga Kerja dan Pemakaian Biaya Overhead Pabrik untuk mengukur Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Akuntansi siswa. Penelitian ini tidak mencakup

seluruh materi pokok dalam Standar Kompetensi Menyajikan Laporan Harga Pokok Produk.

2. Kriteria indikator Aktivitas Belajar Akuntansi yang digunakan sebagai pedoman observasi masih berdasarkan *judgement* semata. Hal ini dikarenakan belum ada teori yang mengemukakan secara jelas dan rinci mengenai kriteria dari setiap indikator Aktivitas Belajar Akuntansi yang diukur.
3. Pihak yang menjadi observer pada siklus I dan II adalah orang yang berbeda. Hal ini dikarenakan pada siklus II, 3 orang yang menjadi observer pada siklus I berhalangan hadir sehingga peneliti mencari observer lain sebanyak 2 orang untuk mengamati Aktivitas Belajar Akuntansi pada siklus II.
4. Pada siklus II, ada 5 orang siswa yang berhalangan mengikuti pelajaran sehingga untuk kelima siswa tersebut tidak dapat diketahui peningkatan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Akuntansinya.
5. Penelitian ini hanya mengukur Hasil Belajar Akuntansi ranah kognitif. Oleh sebab itu, Hasil Belajar Akuntansi ranah afektif dan psikomotorik tidak dijabarkan dalam penelitian ini.
6. Jumlah siswa yang bertanya atau menjawab pertanyaan pada saat kegiatan diskusi dan tanya jawab berlangsung dibatasi 1 orang tiap kelompok. Hal ini dikarenakan terbatasnya waktu yang disediakan untuk kegiatan diskusi, yaitu 10 menit pada siklus I dan 15 menit pada siklus II. Oleh sebab itu,

tidak semua siswa memiliki kesempatan untuk bertanya atau menjawab pertanyaan.

7. Jumlah pertemuan dalam setiap siklus hanya satu kali pertemuan (2 x 45 menit) sehingga proses pembelajaran kurang optimal karena keterbatasan waktu. Oleh sebab itu, diperlukan perencanaan yang matang agar proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditetapkan.
8. Pada siklus II, ada 4 orang anak yang bermain dua kali dalam turnamen. Hal ini bertentangan dengan ketentuan permainan, di mana satu orang anak hanya berkesempatan bermain satu kali dalam setiap turnamen. Hal ini dikarenakan pada siklus II ada 5 orang anak yang berhalangan hadir sehingga ada 4 kelompok yang hanya beranggotakan 3 orang sehingga pemain 1 harus bermain kembali pada turnamen keempat. Selain itu, pada siklus I, pada saat turnamen seharusnya setiap kelompok hanya mengirimkan 1 orang perwakilan untuk bermain dalam tunamen. Namun demikian, karena kelompok 8 beranggotakan 5 orang, maka pada tunamen keempat kelompok 8 diwakili oleh dua orang pemain.
9. Pada siklus II terdapat perubahan pembagian kelompok turnamen secara spontan mengingat ada 5 orang anak yang berhalangan hadir sehingga dalam perubahan pembagian kelompok tersebut peneliti kurang memperhatikan komposisi kemampuan akademik siswa.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada Bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* dapat meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi siswa kelas XI akuntansi 3 SMK Negeri 1 Godean tahun ajaran 2016/2017. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan skor rata-rata Aktivitas Belajar Akuntansi dan peningkatan jumlah siswa yang memperoleh skor Aktivitas Belajar Akuntansi ≥ 75% dari siklus I ke siklus II. Skor rata-rata Aktivitas Belajar Akuntansi meningkat dari siklus I sebesar 67,30% menjadi 90,92% pada siklus II, atau meningkat sebesar 23,62% atau 35,10%. Jumlah siswa yang memperoleh skor Aktivitas Belajar Akuntansi ≥ 75% meningkat dari siklus I sebanyak 7 siswa (21,21%) menjadi 28 siswa (100%) pada siklus II atau meningkat sebesar 78,79%.
2. Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* dapat meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi siswa kelas XI akuntansi 3 SMK Negeri 1 Godean tahun ajaran 2016/2017. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan nilai rata-rata Hasil Belajar Akuntansi dan peningkatan ketuntasan Hasil Belajar Akuntansi dari siklus I ke siklus II. Rata-rata Hasil Belajar Akuntansi pada *pre test* siklus I sebesar 45,82

meningkat menjadi sebesar 85,00 pada *post test* atau meningkat sebesar 39,18 atau 85,51%. Pada siklus II, rata-rata Hasil Belajar Akuntansi pada *pre test* sebesar 42,54 meningkat menjadi sebesar 82,40 pada *post test* atau meningkat sebesar 39,86 atau 93,70%. Ketuntasan Hasil Belajar Akuntansi pada *pre test* siklus I sebesar 12,12% meningkat menjadi 72,73% pada *post test* atau meningkat sebesar 60,61%. Pada siklus II, ketuntasan Hasil Belajar Akuntansi pada *pre test* 0,00% meningkat menjadi 78,57% pada *post test* atau meningkat sebesar 78,57%.

B. Saran

1. Bagi Guru
   a. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* sebaiknya lebih sering digunakan karena terbukti dapat meningkatkan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Akuntansi. Bahkan, bila perlu diuji cobakan pada materi pokok lain.
   b. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* sebaiknya tidak diimplementasikan dalam waktu singkat agar proses pembelajaran lebih optimal. Hal ini ditujukan agar guru memiliki cukup waktu untuk penyampaian materi dan siswa memiliki cukup waktu untuk kegiatan diskusi dan tanya jawab.
2. Bagi Peneliti Lain

   Peneliti lain sebaiknya juga meneliti respon siswa terhadap implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament.* Hasil

angket respon siswa selanjutnya dapat digunakan untuk perbaikan dan penyempurnaan dalam penerapannya.

DAFTAR PUSTAKA

Baharuddin & Esa Nur Wahyuni. (2009). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Daryanto. (2008). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta

Daryanto & Mulyo Rahardjo. (2012). *Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Gava Media.

Dimyati & Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

E. Mulyasa. (2006). *Implementasi Kurikulum 2004 Panduan Pembelajaran KBK*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Hendi Somantri. (2011). *Akuntansi SMK Seri A*. Bandung: CV Armico.

Jamil Suprihatiningrum. (2013). *Strategi Pembelajaran: Teori & Aplikasi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

J.J. Hasibuan & Moedjiono (2012). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Martinis Yamin. (2007). *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Press.

Miftahul Huda. (2012). *Cooperative Learning Model, Teknik, Struktur dan Model Penerapan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Miftahul Triana Fajri. (2011). Implementasi Model Pembelajaran *Team Game Tournament* (TGT) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kewirausahaan Siswa Kelas X Busana SMKN 6 Purworejo. *Skripsi*. UNY.

Moh. Uzer Usman. (2013). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Muhammad Thobroni & Arif Mustofa. (2013). *Belajar dan Pembelajaran: Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Nana Sudjana. (2013). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Oemar Hamalik (2011). *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.

Pardjono, dkk. (2007). *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian UNY.

R. Ibrahim & Nana Syaodih S. (2010). *Perencanaan Pengajaran.* Jakarta: Rineka Cipta.

Rusman. (2014). *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru.* Jakarta: Rajawali Press.

Sardiman A.M. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.

Sigit Dwi Purwita. (2014). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Team Games Tournament* (TGT) untuk Meningkatkan Aktiviats Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI AK 1 SMK Batik Perbaik Purworejo Tahun Ajaran 2013/2014. *Skripsi*. UNY.

Slavin, Robert E. (2010). *Cooperative Learning Teori Riset dan Praktik* (Alih bahasa: Narulita Yusron). Bandung: Nusa Media.

Sugihartono, dkk. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.

Sugiyono. (2012). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

_____. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suharsimi A., Suhardjono, & Supardi (2016). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

_____. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

_____. (2012). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Susan Mardiana. (2015). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament dengan Permainan *Ludo* Akuntansi untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa Kelas X AK 2 SMK Negeri 1 Godean Tahun Pelajaran 2014/2015. *Skripsi*. UNY.

Syaiful Bahri Djamarah. (2010). *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif: Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis.* Jakarta: Rineka Cipta.

Trianto. (2009). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).* Jakarta: Kencana.

Tukiran Taniredja, Efi Miftah Faridli, dan Sri Harmianto. (2012). *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Bandung: Alfabeta.

Umi Muawanah. (2008). *Konsep Dasar Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Jilid 1*. Jakarta: Departemen Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Wina Sanjaya. (2013). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.

Zainal Arifin. (2013). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Nilai Hasil Dokumentasi

DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN
SISWA KELAS XI AKUNTANSI 3 SMK NEGERI 1 GODEAN

KKM : 78
Materi Pokok : Penggolongan Biaya Produksi dan Pemakaian Biaya Bahan Baku

No	Nama Siswa	Kelas	Nilai	Keterangan
1	Afifah Nur Aini	XI AK 3	90,00	Tuntas
2	Ajeng Yasmin Qotrunada	XI AK 3	36,67	Belum Tuntas
3	Anis Mutmaidah	XI AK 3	55,00	Belum Tuntas
4	Anisah Suciati	XI AK 3	56,67	Belum Tuntas
5	Annisa Nurrohmah	XI AK 3	88,33	Tuntas
6	Anysa Deva Damayanti	XI AK 3	55,00	Belum Tuntas
7	Berliana Rachmawati	XI AK 3	78,33	Tuntas
8	Cahya Novita Dhani	XI AK 3	51,67	Belum Tuntas
9	Dewi Ratnaningrum	XI AK 3	66,67	Belum Tuntas
10	Dian Pratiwi	XI AK 3	80,00	Tuntas
11	Dwi Eni Rustiyaningrum	XI AK 3	71,67	Belum Tuntas
12	Emy Yuli Astuti	XI AK 3	68,00	Belum Tuntas
13	Ernita Utami	XI AK 3	96,67	Tuntas
14	Evi Tri Lutfiah	XI AK 3	83,00	Tuntas
15	Indriastuti	XI AK 3	85,00	Tuntas
16	Iva Septiyaningsih	XI AK 3	60,00	Belum Tuntas
17	Kurnia	XI AK 3	66,67	Belum Tuntas
18	Linda Rahmawati	XI AK 3	70,00	Belum Tuntas
19	Mareta Perwitaningtyas	XI AK 3	70,00	Belum Tuntas
20	Nisa Rosjanah	XI AK 3	88,33	Tuntas
21	Novitasari	XI AK 3	86,67	Tuntas
22	Nur Isnaini	XI AK 3	78,33	Tuntas
23	Oktavia Wulandari	XI AK 3	70,00	Belum Tuntas
24	Puji Rahma Wati	XI AK 3	71,67	Belum Tuntas
25	Putri Mellya Kusumawardani	XI AK 3	85,00	Tuntas
26	Quranisya Putri Herditya	XI AK 3	61,67	Belum Tuntas
27	Rina Ririn Andriani	XI AK 3	65,00	Belum Tuntas
28	Rini Asyatus Syifa	XI AK 3	55,00	Belum Tuntas
29	Risa Sholeha	XI AK 3	55,00	Belum Tuntas
30	Salasatun Siti Fatimah	XI AK 3	78,33	Tuntas
31	Siti Ulfah	XI AK 3	63,33	Belum Tuntas
32	Wiwit Istari	XI AK 3	60,00	Belum Tuntas
33	Yuni Astuti	XI AK 3	78,33	Tuntas
	Nilai Rata-rata		70,49	
	Nilai Tertinggi		96,67	
	Nilai Terendah		36,67	
	Jumlah Siswa yang Tuntas		13	

Lampiran 2. Format Catatan Lapangan

CATATAN LAPANGAN

SIKLUS...

Hari, tanggal :

Jam ke :

Materi Pokok :

Jumlah Siswa :

Catatan :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Godean, November 2016

Peneliti

Nita Lestari

NIM. 13803241094

Lampiran 3. Daftar Kategori dan Pengelompokkan Siswa

DAFTAR KATEGORI KELOMPOK SISWA
KELAS XI AKUNTANSI 3 SMK NEGERI 1 GODEAN

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	Kategori Kelompok
13	Ernita Utami	96,67	Tuntas	Atas
2	Afifah Nur Aini	90,00	Tuntas	Atas
5	Annisa Nurrohmah	88,33	Tuntas	Atas
20	Nisa Rosjanah	88,33	Tuntas	Atas
21	Novitasari	86,67	Tuntas	Atas
15	Indriastuti	85,00	Tuntas	Atas
25	Putri Mellya Kusumawardani	85,00	Tuntas	Atas
14	Evi Tri Lutfiah	83,33	Tuntas	Atas
10	Dian Pratiwi	80,00	Tuntas	Sedang
7	Berliana Rachmawati	78,33	Tuntas	Sedang
22	Nur Isnaini	78,33	Tuntas	Sedang
30	Salasatun Siti Fatimah	78,33	Tuntas	Sedang
33	Yuni Astuti	78,33	Tuntas	Sedang
24	Puji Rahma Wati	71,67	Belum Tuntas	Sedang
11	Dwi Eni Rustiyaningrum	71,67	Belum Tuntas	Sedang
18	Linda Rahmawati	70,00	Belum Tuntas	Sedang
19	Mareta Perwitaningtyas	70,00	Belum Tuntas	Sedang
23	Oktavia Wulandari	70,00	Belum Tuntas	Sedang
12	Emy Yuli Astuti	68,33	Belum Tuntas	Sedang
9	Dewi Ratnaningrum	66,67	Belum Tuntas	Sedang
17	Kurnia	66,67	Belum Tuntas	Sedang
27	Rina Ririn Andriani	65,00	Belum Tuntas	Sedang
31	Siti Ulfah	63,33	Belum Tuntas	Sedang
26	Quranisya Putri Herditya	61,67	Belum Tuntas	Sedang
16	Iva Septiyaningsih	60,00	Belum Tuntas	Bawah
32	Wiwit Istari	60,00	Belum Tuntas	Bawah
4	Anisah Suciati	56,67	Belum Tuntas	Bawah
3	Anis Mutmaidah	55,00	Belum Tuntas	Bawah
6	Anysa Deva Damayanti	55,00	Belum Tuntas	Bawah
28	Rini Asyatus Syifa	55,00	Belum Tuntas	Bawah
29	Risa Sholeha	55,00	Belum Tuntas	Bawah
8	Cahya Novita Dhani	51,67	Belum Tuntas	Bawah
1	Ajeng Yasmin Qotrunada	36,67	Belum Tuntas	Bawah

DAFTAR PENGELOMPOKKAN SISWA SIKLUS 1
KELAS XI AKUNTANSI 3 SMK NEGERI 1 GODEAN

No	Nama Siswa	Kategori Kelompok	Nama Kelompok
13	Ernita Utami	Atas	1
10	Dian Pratiwi	Sedang	
19	Mareta Perwitaningtyas	Sedang	
16	Iva Septiyaningsih	Bawah	
1	Afifah Nur Aini	Atas	2
7	Berliana Rachmawati	Sedang	
23	Oktavia Wulandari	Sedang	
32	Wiwit Istari	Bawah	
5	Annisa Nurrohmah	Atas	3
22	Nur Isnaini	Sedang	
12	Emy Yuli Astuti	Sedang	
4	Anisah Suciati	Bawah	
20	Nisa Rosjanah	Atas	4
30	Salasatun Siti Fatimah	Sedang	
9	Dewi Ratnaningrum	Sedang	
3	Anis Mutmaidah	Bawah	
21	Novitasari	Atas	5
33	Yuni Astuti	Sedang	
17	Kurnia	Sedang	
6	Anysa Deva Damayanti	Bawah	
15	Indriastuti	Atas	6
24	Puji Rahma Wati	Sedang	
27	Rina Ririn Andriani	Sedang	
28	Rini Asyatus Syifa	Bawah	
25	Putri Mellya Kusumawardani	Atas	7
11	Dwi Eni Rustiyaningrum	Sedang	
31	Siti Ulfah	Sedang	
29	Risa Sholeha	Bawah	
14	Evi Tri Lutfiah	Atas	8
18	Linda Rahmawati	Sedang	
26	Quranisya Putri Herditya	Sedang	
8	Cahya Novita Dhani	Bawah	
1	Ajeng Yasmin Qotrunada	Bawah	

DAFTAR PENGELOMPOKKAN SISWA SIKLUS 1I
KELAS XI AKUNTANSI 3 SMK NEGERI 1 GODEAN

No	Nama Siswa	Kategori Kelompok	Nama Kelompok
13	Ernita Utami	Atas	1
10	Dian Pratiwi	Sedang	
19	Mareta Perwitaningtyas	Sedang	
16	Iva Septiyaningsih	Bawah	
1	Afifah Nur Aini	Atas	2
7	Berliana Rachmawati	Sedang	
23	Oktavia Wulandari	Sedang	
32	Wiwit Istari	Bawah	
12	Emy Yuli Astuti	Sedang	3
4	Anisah Suciati	Bawah	
1	Ajeng Yasmin Qotrunada	Bawah	
20	Nisa Rosjanah	Atas	4
30	Salasatun Siti Fatimah	Sedang	
9	Dewi Ratnaningrum	Sedang	
3	Anis Mutmaidah	Bawah	
21	Novitasari	Atas	5
33	Yuni Astuti	Sedang	
17	Kurnia	Sedang	
6	Anysa Deva Damayanti	Bawah	
15	Indriastuti	Atas	6
24	Puji Rahma Wati	Sedang	
27	Rina Ririn Andriani	Sedang	
31	Siti Ulfah	Sedang	7
29	Risa Sholeha	Bawah	
8	Cahya Novita Dhani	Bawah	
14	Evi Tri Lutfiah	Atas	8
18	Linda Rahmawati	Sedang	
26	Quranisya Putri Herditya	Sedang	

Lampiran 4. Daftar Presensi Siswa

PRESENSI TATAP MUKA KELAS XI AKUNTANSI 3
TAHUN AJARAN 2016/2017

No	NIS	Nama Peserta Didik	L/P	Bulan November			Jumlah		
				16	18		S	I	A
1	10953	Afifah Nur Aini	P	√	√				
2	11145	Ajeng Yasmin Qotrunada	P	√	√				
3	10954	Anis Mutmaidah	P	√	√				
4	10955	Anisah Suciati	P	√	√				
5	10957	Annisa Nurrohmah	P	√	-			√	
6	10958	Anysa Deva Damayanti	P	√	√				
7	10959	Berliana Rachmawati	P	√	√				
8	10960	Cahya Novita Dhani	P	√	√				
9	10961	Dewi Ratnaningrum	P	√	√				
10	10963	Dian Pratiwi	P	√	√				
11	10964	Dwi Eni Rustiyaningrum	P	√	-			√	
12	10965	Emy Yuli Astuti	P	√	√				
13	10966	Ernita Utami	P	√	√				
14	10967	Evi Tri Lutfiah	P	√	√				
15	10968	Indriastuti	P	√	√				
16	10969	Iva Septiyaningsih	P	√	√				
17	10970	Kurnia	P	√	√				
18	10971	Linda Rahmawati	P	√	√				
19	10972	Mareta Perwitaningtyas	P	√	√				
20	10974	Nisa Rosjanah	P	√	√				
21	10975	Novitasari	P	√	√				
22	10977	Nur Isnaini	P	√	-		√		
23	10978	Oktavia Wulandari	P	√	√				
24	10980	Puji Rahma Wati	P	√	√				
25	10981	Putri Mellya Kusumawardani	P	√	-			√	
26	10982	Quranisya Putri Herditya	P	√	√				
27	10983	Rina Ririn Andriani	P	√	√				
28	10984	Rini Asyatus Syifa	P	√	-		√		
29	10953	Risa Sholeha	P	√	√				
30	11145	Salasatun Siti Fatimah	P	√	√				
31	10954	Siti Ulfah	P	√	√				
32	10955	Wiwit Istari	P	√	√				
33	10957	Yuni Astuti	P	√	√				

Keterangan:
S = Sakit, I = Izin, A = Tanpa keterangan

Lampiran 5. Silabus

NAMA SEKOLAH : **SMK Negeri 1 Godean**
MATA PELAJARAN : **KOMPETENSI KEJURUAN**
KELAS/SEMESTER : **XI / 1 dan 2**
KOMPETENSI : **MENYAJIKAN LAPORAN HARGA POKOK PRODUK**
KODE : **119. KK. 10**
DURASI PEMELAJARAN : **66 Jam @45 menit**

Kompetensi Dasar	**Nilai-Nilai**	***Indikator***	**Materi Pembelajaran**	**Kegiatan Pembelajaran**	**Penilaian**	**Alokasi Waktu**			**Sumber Belajar**
						TM	**PS**	**PI**	
1. Mengkompilasi biaya	1.Kerja Keras	1.1 Mengidentifikasi pengertian biaya produksi *perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.*	Pengertian Akuntansi Biaya Pengertian Biaya Produksi	• Menjelaskan pengertian biaya produksi	▪ Tes Tertulis/ Lisan	4 (4)	7 (14)		- Buku Akuntansi Seri D (Hendi Somantri) - Akuntansi 3 (Toto Sucipto) - Buku Akuntansi Biaya Tk 2(Hendi Somantri)
	2.Kerja	1.2 Mengidentifikasi	Pengertian	• Menjelaskan	▪ Tes				

Kompetensi Dasar	Nilai-Nilai	*Indikator*	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu			Sumber Belajar
						TM	PS	PI	
	Keras	sistem biaya produksi *perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.*	Sistem Biaya Produksi	Sistem Biaya Produksi	Tertulis/ Lisan				
	3.Kerja Keras	1.3 Menyediakan unsur-unsur biaya produksi *perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta*	Pengertian Unsur-unsur Biaya Produksi	• Menjelaskan unsur-unsur biaya produksi	▪ Tes Tertulis/ Lisan				

Kompetensi Dasar	Nilai-Nilai	*Indikator*	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu			Sumber Belajar
						TM	PS	PI	
		menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.							
	4.Kerja Keras	1.4.Menyediakan data biaya produksi *perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.*	Data Biaya Produksi	• Menguraikan data biaya produksi	▪ Tes Tertulis/ Lisan				
	5.Kerja Keras	1.5.Mengklasifikasi data biaya produksi *perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan*							

Kompetensi Dasar	Nilai-Nilai	*Indikator*	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu			Sumber Belajar
						TM	PS	PI	
		belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.							
	6.Kerja Keras	1.6 Menyediakan informasi biaya produksi *Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas dan mengatasi berbagai hambatan belaja dan tugas serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya*	Penggolongan Biaya Produksi Macam Biaya Produksi	• Menggolongkan Biaya Produksi • Menyebutkan Macam Biaya Produksi • Metode Pengumpulan Biaya produksi • Sistematika pengumpulan biaya produksi	▪ Tes Tertulis/ Lisan ▪ Tes Tertulis/ Lisan				

Kompetensi Dasar	Nilai-Nilai	*Indikator*	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu			Sumber Belajar
						TM	PS	PI	
	7.Kerja Keras	1.7 Mengelola informasi atau data untuk pemakaian BB *perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.*	Biaya Bahan Baku	• Menjelaskan pemakaian Biaya Bahan Baku	▪ Tes Tertulis/ Lisan				
	8.Kerja Keras	1.8 Mengelola informasi untuk administrasi gaji dan upah *perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi*	Biaya Tenaga Kerja	• Menjelaskan pemakaian Biaya Tenaga Kerja	▪ Tes Tertulis/ Lisan				

Kompetensi Dasar	Nilai-Nilai	*Indikator*	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu			Sumber Belajar
						TM	PS	PI	
		berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.							
	9.Kerja Keras	1.9 Mengelola informasi untuk administrasi BOP *perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.*	Biaya Overhead Pabrik	• Menjelaskan Biaya Overhead Pabrik	▪ Tes Tertulis/ Lisan				
	10.Kerja Keras	1.10Menyiapkan data biaya atau unsur-unsur biaya produksi	Data produksi	• Menyiapkan Data Biaya Produksi • Menyusun	▪ Tes Tertulis/ Lisan ▪ Unjuk				

Kompetensi Dasar	Nilai-Nilai	*Indikator*	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu			Sumber Belajar
						TM	PS	PI	
		Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas dan mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas serta menyelesaikan tugas dengan sebaik- baiknya		laporan biaya produksi	Kerja				
	11. Kerja Keras	1.11Menggolongkan unsur-unsur biaya produksi *perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan*	Unsur-unsur biaya produksi	• Menjelaskan penggolongan unsur-unsur biaya produksi	▪ Tes Tertulis/ Lisan				

Kompetensi Dasar	Nilai-Nilai	*Indikator*	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu			Sumber Belajar
						TM	PS	PI	
		tugas dengan sebaik-baiknya							
2. Menghitung pembebanan biaya	Rasa Ingin Tahu	2.1 Metode Harga Pokok Pesanan(Periodik) 2.1.1 Mengidentifikasi data persediaan Bahan baku *sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar.*	BBB pada Metode Harga Pokok Pesanan	• Menghitung Sediaan BB	▪ Tes Tertulis/ Lisan	4 (4)	7 (14)		- Buku Akuntansi Seri D (Hendi Somantri) - Akuntansi 3 (Toto Sucipto) - Buku Akuntansi Biaya Tk 2(Hendi Somantri)
	Kerja Keras	2.1.2 Menghitung jumlah pemakaian Bahan Baku *perilaku yang menunjukkan*	Pemakaian Bahan Baku	▪ Menghitung jumlah pemakaian bahan baku	▪ Tes Tertulis/ Lisan				

Kompetensi Dasar	Nilai-Nilai	*Indikator*	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu			Sumber Belajar
						TM	PS	PI	
		upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.							
	Rasa Ingin Tahu	2.1.3 Mengidentifikasi kasi data gaji dan upah *sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar.*	Data Gaji dan Upah	▪ Mengidentifikasi Data Gaji dan Upah	▪ Tes Tertulis/ Lisan				
	Kerja Keras	2.1.4 Menghitung	Menghitung	▪ Menghitung	▪ Tes				

Kompetensi Dasar	Nilai-Nilai	*Indikator*	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu			Sumber Belajar
						TM	PS	PI	
		jumlah gaji dan upah *perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.*	Jumlah Gaji dan Upah	jumlah gaji dan upah	Tertulis/ Lisan				
	Rasa Ingin Tahu	2.1.5 Mengidentifikasi data BOP *sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan*	Macam BOP	▪ Mengidentifikasi Data BOP	▪ Tes Tertulis/ Lisan				

Kompetensi Dasar	Nilai-Nilai	*Indikator*	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu			Sumber Belajar
						T M	PS	PI	
		didengar.							
	Kerja Keras	2.1.6 Menghitung jumlah BOP *perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.*	Menghitung Jumlah BOP	▪ Menghitung jumlah BOP	▪ Tes Tertulis/ Lisan				
	Kerja Keras	2.1;7 Membebankan jumlah BOP *perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar*	BOP Dibebankan	▪ Menghitung pembenanan BOP	▪ Tes Tertulis/ Lisan				

Kompetensi Dasar	Nilai-Nilai	*Indikator*	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu			Sumber Belajar
						T M	PS	PI	
		dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.							
	Kerja Keras	2.1.8. Menghitung jumlah produk selesai *perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.*	Menghitung Jumlah Produk Jadi	▪ Menghitung produk selesai	▪ Tes Tertulis/ Lisan				
	Kerja Keras	2.1.9. Menghitung jumlah produk belum selesai akhir periode *perilaku yang menunjukkan*	Menghitung BDP Akhir Periode	▪ Menghitung produk dalam proses akhir periode					

Kompetensi Dasar	Nilai-Nilai	*Indikator*	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu			Sumber Belajar
						TM	PS	PI	
		upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya							
	Rasa Ingin Tahu	2.2 Metode Harga Pokok Proses 2.2.1 Mengidentifikasi data persediaan bahan baku *sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan*	BBB Metode HP Proses	▪ Menjelaskan BBB pada Metode HP Proses	▪ Tes Tertulis/ Lisan	2 (2)	3 (6)		- Buku Akuntansi Seri D (Hendi Somantri) - Akuntansi 3 (Toto Sucipto) - Buku Akuntansi Biaya Tk 2(Hendi Somantri)

Kompetensi Dasar	Nilai-Nilai	*Indikator*	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu			Sumber Belajar
						TM	PS	PI	
	Kerja Keras	*didengar.* 2.2.2 Menghitung jumlah pemakaian bahan baku *perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya*	Menghitung BBB	▪ Menghitung jumlah pemakaian bahan baku	▪ Tes Tertulis/ Lisan				
	Rasa Ingin Tahu	2.2.3 Mengidentifikasi data gaji dan upah *sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari*	Gaji dan Upah Metode HP Proses	▪ Menjelaskan Data Gaji dan Upah	▪ Tes Tertulis/ Lisan				

Kompetensi Dasar	Nilai-Nilai	*Indikator*	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu			Sumber Belajar
						TM	PS	PI	
		sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar.							
	Kerja Keras	2.2.4 Menghitung jumlah gaji dan upah *perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya*	Menghitung Gaji dan Upah	▪ Menjelaskan cara menghitung jumlah pemakaian gaji dan upah	▪ Tes Tertulis/ Lisan				
	Rasa Ingin Tahu	2.2.5. Mengidentifikasi data BOP *sikap dan tindakan yang*	BOP Metode HP Proses	▪ Menjelaskan BOP	▪ Tes Tertulis/ Lisan				

Kompetensi Dasar	Nilai-Nilai	*Indikator*	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu			Sumber Belajar
						TM	PS	PI	
		selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar.							
	Kerja Keras	2.2.6. Menghitung jumlah BOP *perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya*	Menghitung Jumlah BOP	▪ Menghitung Jumlah Gaji dan Upah	▪ Tes Tertulis/ Lisan				

Kompetensi Dasar	Nilai-Nilai	*Indikator*	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu			Sumber Belajar
						TM	PS	PI	
3. Membukukan Biaya Produksi	Tanggung Jawab	3.1. Menyiapkan format-format jurnal *sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa.*	Format Jurnal Perusahaan Manufaktur	▪Membuat format-format jurnal yang diperlukan	▪ Tes Tertulis/ Lisan	4 (4)	4 (8)		- Buku Akuntansi Seri D (Hendi Somantri) - Akuntansi 3 (Toto Sucipto) - Buku Akuntansi Biaya Tk 2(Hendi Somantri)
	Tanggung Jawab	3.2..Membukukan administrasi bahan baku *sikap dan perilaku seseorang untuk*	Membukukan Administrasi BB	▪Membukukan jumlah pemakaian bahan baku	▪ Tes Tertulis/ Lisan				

Kompetensi Dasar	Nilai-Nilai	*Indikator*	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu			Sumber Belajar
						TM	PS	PI	
		melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa.							
	Tanggung Jawab	3.1 Membukukan administrasi gaji dan upah *sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri*	Membukukan Administrasi Gaji dan Upah	▪Membukukan jumlah gaji dan upah	▪ Tes Tertulis/ Lisan				

Kompetensi Dasar	Nilai-Nilai	*Indikator*	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu			Sumber Belajar
						TM	PS	PI	
	Tanggung Jawab	*sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa.* 3.4. Membukukan administrasi BOP *sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang*	Membukukan Administrasi BOP	▪Membukukan jumlah BOP	▪ Tes Tertulis/ Lisan				

Kompetensi Dasar	Nilai-Nilai	*Indikator*	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu			Sumber Belajar
						TM	PS	PI	
		Maha Esa.							
	Tanggung Jawab	3.5. Membukukan produk selesai *sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa.*	Pembukuan Produk Selesai	▪Membukukaan jumlah produk selesai	▪ Tes Tertulis/ Lisan				
	Tanggung Jawab	3.6. Membukukan produk belum selesai akhir periode *sikap dan perilaku*	Pembukuan BDP	▪Membukukan jumlah produk dalam proses akhir periode	▪ Tes Tertulis/ Lisan				

Kompetensi Dasar	Nilai-Nilai	*Indikator*	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu			Sumber Belajar
						TM	PS	PI	
		seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa.							
4. Menghasilkan laporan biaya	Tanggung Jawab	4.1..Menyiapkan kartu harga pokok produksi *sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri*	Kartu Harga Pokok Produksi	▪Membuat kartu harga pokok produksi	▪ Tes Tertulis/ Lisan ▪ Produk	2 (2)	4 (8)		- Buku Akuntansi Seri D (Hendi Somantri) - Akuntansi 3 (Toto Sucipto) - Buku Akuntansi

Kompetensi Dasar	Nilai-Nilai	*Indikator*	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu			Sumber Belajar
						TM	PS	PI	
		sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa.							Biaya Tk 2(Hendi Somantri)
	Tanggung Jawab	4.2 Membukukan biaya produksi ke dalam kartu haga pokok produksi *sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara*	Membukukan Biaya Produksi	▪Membukukan Biaya Produksi dalan Kartu HPP	▪ Tes Tertulis/ Lisan ▪ Produk				

Kompetensi Dasar	Nilai-Nilai	*Indikator*	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu			Sumber Belajar
						TM	PS	PI	
	Tanggung Jawab	*dan Tuhan Yang Maha Esa.* 4.3 Menyiapkan laporan harga pokok produksi *sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa.*	Laporan Harga Pokok Produksi	▪Membuat laporan harga pokok produksi	▪ Tes Tertulis/ Lisan ▪ Produk				

Kompetensi Dasar	Nilai-Nilai	*Indikator*	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu			Sumber Belajar
						T M	PS	PI	
	Kerja Keras	4.4. Menghitung biaya produksi *perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya*	Menghitung Biaya Produksi	▪Menghitung biaya produksi	▪ Tes Tertulis/ Lisan ▪ Produk				
	Jujur	4.5. Menyusun laporan harga pokok produksi *perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.*	Laporan Harga Pokok Produksi	▪Menyusun laporan harga pokok produksi	▪ Tes Tertulis/ Lisan ▪ Produk				

Lampiran 6. Validasi RPP Siklus I

FORMULIR VALIDASI RPP

Petunjuk Pengisian:

Berilah tanda *check list* (√) pada salah satu jawaban yang paling sesuai dengan pernyataan yang ada.

LANGKAH-LANGKAH	YA	TIDAK
1. Mengisi Kolom Identitas		
a. Apakah sudah ditulis dengan benar mata pelajaran yang akan diajarkan?	√	
b. Apakah sudah ditulis dengan benar RPP ini untuk mengajar pada kelas/Semester berapa?	√	
2. Menentukan Standar Kompetensi (SK)		
Apakah SK yang dipilih sudah sama dengan SK yang terdapat pada silabus?	√	
3. Menentukan Kompetensi Dasar (KD)		
Apakah KD yang dipilih sudah sama dengan KD yang terdapat pada silabus?	√	
4. Menentukan Indikator		
Apakah indikator yang dipilih sudah sesuai dengan indikator KD yang terdapat pada silabus?	√	
5. Merumuskan Tujuan Pembelajaran		
Apakah rumusan tujuan pembelajaran sudah menggambarkan indikator yang hendak dicapai dalam pembelajaran yang akan dilakukan?	√	
6. Menentukan Alokasi Waktu		
Apakah dalam menentukan alokasi waktu sudah didasarkan pada perkiraan waktu rerata untuk menguasai satu kompetensi dasar yang dibutuhkan oleh peserta didik yang beragam?	√	
7. Menentukan Materi Ajar/pembelajaran		
Apakah dalam menentukan bahan ajar sudah sesuai SK,KD dan indikator yang terdapat pada silabus	√	
8. Menentukan Metode pembelajaran		
a. Apakah dalam menenukan metode pembelajaran sudah berdasarkan pada indikator yang akan dicapai, materi pembelajaran dan sumber belajar yang tersedia?	√	

LANGKAH-LANGKAH	YA	TIDAK
b. Apakah dalam menentukan metode pembelajaran sudah bervariasi sesuai materi pembelajaran dan indikator yang akan dicapai?	√	
9. Merumuskan langkah-langkah pembelajaran		
a. Apakah pada kegiatan awal, sudah berisi tentang apersepsi siswa tentang apa yang telah dipelajari sebelumnya?	√	
b. Apakah pada kegiatan inti, sudah berisi tentang pengalaman atau kegiatan pembelajaran yang dilakukan siswa selama kegiatan pembelajaran belangsung	√	
c. Apakah pada kegiatan penutup, sudah berisi tentang penyimpulan kegiatan yang telah dilakukan, evaluasi formatif, maupun pemberian tugas untuk dikerjakan siswa?	√	
10. Menentukan alat/bahan/sumber bahan ajar		
a. Apakah dalam menentukan alat/bahan/sumber bahan ajar sudah didasarkan pada standar SK, KD, serta materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi?	√	
b. Apakah dalam menentukan sumber bahan ajar itu sudah bervariasi dan tidak hanya satu macam sumber bahan ajar saja ?	√	
11. Menentukan jenis penilaian		
a. Apakah jenis penilaian dan instrumen yang digunakan sudah tepat untuk menilai ketercapaian indikator?	√	
b. Apakah jenis penilaian yang dipilih sudah berdasarkan acuan kiteria?	√	
c. Apakah sudah dicantumkan KKM KD ?	√	
d. Apakah sudah dibuat teknik penskorannya?	√	

REKOMENDASI :

.....

.....

.....

.....

Godean, 16 November 2016

Validator

Ruliasih, S.Pd
NIP. 19770721 200604 2 014

Lampiran 7. RPP Siklus I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah	: SMK Negeri 1 Godean
Mata Pelajaran	: Kompetensi Keahlian
Kelas/ Semester	: XI/ 1
Alokasi Waktu	: 2 x 45 Menit
Pertemuan ke	: 1

I. Standar Kompetensi

Menyajikan Laporan Harga Pokok Produk

II. Kompetensi Dasar

Mengkompilasi Biaya

III. Indikator

Menjelaskan pemakaian tenaga kerja.

IV. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat menjelaskan pemakaian tenaga kerja.

V. Materi Pembelajaran (Terlampir) :

1. Pengertian dan Penggolongan Biaya Tenaga Kerja
2. Prosedur Pencatatan Biaya Tenaga Kerja

VI. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Diskusi dan Tanya Jawab
3. Kuis

VII.Kegiatan Pembelajaran

NO	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENGORGANISASIAN	
		WAKTU	PESERTA
1	**PENDAHULUAN:** a. Memberikan salam pembuka dan berdoa dilanjutkan dengan presensi. b. Apersepsi : me*review* materi minggu lalu dan memberikan motivasi kepada siswa. c. Membagi siswa ke dalam delapan kelompok (setiap kelompok terdiri atas 4-5 orang siswa) dan menyampaikan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT). d. Siswa diminta menempatkan diri sesuai dengan kelompoknya, sementara peneliti membagikan nomor meja dan *name tag* sesuai nomor absen siswa. e. Peneliti kemudian membacakan aturan permainan dan tata cara pelaksanan turnamen.	10 menit	Kelas
2	**KEGIATAN INTI:** **Eksplorasi:** Memahami tentang pemakaian biaya tenaga kerja dengan membaca materi yang ada di modul yang telah dibagikan. **Elaborasi:** a. Siswa diminta untuk mengerjakan soal *pre test* (alokasi waktu 10 menit). b. Siswa diminta untuk membaca modul dan berdiskusi dengan kelompoknya, siswa diminta untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami,	70 menit	Individu

NO	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENGORGANISASIAN	
		WAKTU	PESERTA
	baik kepada guru maupun kepada teman (alokasi waktu 10 menit). c. Pelaksanaan turnamen (alokasi waktu 40 menit) d. Siswa diminta mengerjakan soal *post test* (alokasi waktu 10 menit). **Konfirmasi:** Menanyakan kepada siswa seberapa jauh siswa dapat memahami materi yang telah disampaikan.		
3	**PENUTUP:** a. Peneliti memberikan hadiah kepada tiga kelompok yang berhasil memperoleh skor tertinggi dalam pelaksanaan turnamen. b. Menyampaikan materi untuk pertemuan selanjutnya, yaitu materi mengenai pemakaian biaya overhead pabrik. c. Memberikan salam penutup.	10 menit	Kelas

VIII. Alat/ Media/ Sumber Bahan

Alat : Papan, Spidol, Kertas HVS, LCD, Laptop.

Bahan : Slide Power Point, Modul, Buku Paket Akuntansi.

Sumber Belajar :

Hendi Somantri. (2009). *Akuntansi SMK Seri C.* Bandung: CV. Armico.

Modul

IX. Penilaian

Teknik Penilaian : Tes dan Observasi

Bentuk Instrumen: Soal Pilihan Ganda dan Uraian

Instrumen : Terlampir

Menyetujui,	Godean, 16 November 2016
Guru Kolaborator	Mahasiswa
Ruliasih, S. Pd	Nita Lestari
NIP. 19770721 200604 2 014	NIM. 13803241094

Lampiran

MODUL SIKLUS 1
BIAYA TENAGA KERJA

A. Pengertian dan Penggolongan Biaya Tenaga Kerja

1. Pengertian Biaya Tenaga Kerja

   Menurut Hendi Soemantri (2011: 9), tenaga kerja adalah usaha fisik atau mental yang dipakai dalam kegiatan usaha perusahaan, sedangkan biaya tenaga kerja adalah nilai jasa (sumber daya manusia) dalam satuan uang, yang dikorbankan dalam usaha memperoleh penghasilan. Biaya tenaga kerja juga didefinisikan sebagai pengorbanan yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk membayar penggunaan tenaga kerja atau biaya yang dikeluarkan untuk mengubah bahan baku menjadi produk (V. Wiratna Sujarweni, 2011: 44). Sejalan dengan pendapat tersebut, Abdul Halim (2010: 73) mendefinisikan biaya tenaga kerja sebagai pembayaran-pembayaran kepada pekerja yang didasarkan pada jam kerja atau unit yang diproduksi.

   Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa biaya tenaga kerja adalah biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk membayar penggunaan tenaga kerja dalam rangka mengubah bahan baku menjadi produk. Perhitungan biaya tenaga kerja ini dapat didasarkan atas jumlah jam kerja maupun unit yang diproduksi.

2. Penggolongan Biaya Tenaga Kerja

   Menurut V. Wiratna Sujarweni (2011: 44-46), biaya tenaga kerja dapat digolongkan menjadi sebagai berikut:

   a. Menurut fungsi pokok dalam organisasi perusahaan

      1) Biaya tenaga kerja produksi, yaitu biaya yang dikeluarkan untuk membayar tenaga kerja bagian produksi, yang meliputi gaji karyawan bagian produksi, biaya tunjangan karyawan pabrik, upah lembur karyawan pabrik, upah mandor pabrik, gaji pimpinan pabrik.

2) Biaya tenaga kerja pemasaran, yaitu biaya yang dikeluarkan untuk membayar tenaga kerja bagian pemasaran, yang meliputi gaji karyawan pemasaran, biaya tunjangan karyawan pemasaran, biaya komisi pemasaran, dan gaji pimpinan pemasaran.
3) Biaya tenaga kerja bagian administrasi dan umum, yaitu biaya yang dikeluarkan untuk membayar tenaga administrasi, yang meliputi gaji karyawan bagian akuntansi, gaji bagian personalia, gaji bagian sekretariat, biaya tunjangan karyawan bagian personalia, dan biaya tunjangan karyawan bagian sekretariat.

b. Menurut kegiatan departemen-departemen dalam perusahaan
1) Biaya tenaga kerja yang terjadi di departemen produksi
Contoh: gaji karyawan bagian produksi, upah lembur karyawan pabrik.
2) Biaya tenaga kerja yang terjadi di departemen non produksi
Contoh: gaji karyawan bagian akuntansi, gaji karyawan bagian personalia, dll.

c. Menurut hubungan dengan produk yang dihasilkan
1) Biaya tenaga kerja langsung, yaitu biaya tenaga kerja yang timbul dari pembuatan produksi yang langsung berhubungan dengan produk yang dihasilkan. Contoh: gaji pegawai perakitan pada pabrik mobil, gaji operator mesin rajut pada pabrik tekstil, gaji karyawan pemotong kayu dan pengamplas pada perusahaan kursi.
2) Biaya tenaga kerja tidak langsung, yaitu biaya tenaga kerja yang timbul dari pembuatan produksi namun karyawannya tidak langsung berhubungan dengan pembuatan produk tersebut. Contoh: gaji karyawan bagian keamanan pabrik, gaji pengawas pabrik.

B. Prosedur Pencatatan Biaya Tenaga Kerja

Prosedur pencatatan biaya tenaga kerja menyangkut kegiatan penghitungan jumlah jam kerja, penyusunan daftar gaji dan upah, serta alokasi biaya tenaga kerja.

1. Penghitungan Jumlah Jam Kerja

   Dalam perusahaan yang membuat satu jenis produk, setiap pegawai dilengkapi dengan Kartu Jam Hadir. Kartu Jam Hadir menunjukkan data kehadiran, jumlah jam kerja reguler, dan jumlah jam lembur tiap pegawai pada periode tertentu. Dalam perusahaan yang memproduksi lebih dari satu jenis produk atau atas dasar pesanan, setiap pegawai selain dilengkapi dengan Kartu Jam Hadir, juga dilengkapi dengan Kartu Jam Kerja. Kartu ini berisi catatan mengenai jumlah jam kerja dan untuk pekerjaan mana jam kerja itu digunakan.

2. Penyusunan Daftar Gaji dan Upah

   Daftar gaji dan upah disusun berdasarkan data Kartu Jam Hadir dan Kartu Tugas Pegawai setelah data kedua kartu tersebut diperiksa kecocokannya, dan data potongan-potongan misalnya PPh Pasal 21, premi asuransi Jaminan Hari Tua, dan potongan lainnya.

KARTU JAM HADIR			Nama Pegawai :		
			Nomor Pegawai :		
			Minggu ke :		
			Tanggal :		
SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
			Reguler : .....Jam		
			Lembur : .....Jam		
			Total : .....Jam		

Gambar 1. Formulir Kartu Jam Hadir

KARTU TUGAS PEGAWAI			
NO PEKERJAAN	:	DEPARTEMEN	:
TANGGAL	:	NAMA	:
MULAI	:	TARIF UPAH	:
BERHENTI	:	(diisi urusan gaji)	:
TOTAL JAM KERJA	:	TOTAL	:

Gambar 2. Formulir Kartu Tugas Pegawai

3. Pencatatan Gaji dan Upah

Gaji adalah biaya yang dibayarkan oleh perusahaan kepada karyawan tetap perusahaan, misalnya pimpinan, karyawan administrasi yang gajinya dihitung bulanan, sedangkan upah adalah biaya yang dibayarkan perusahaan kepada karyawan didasarkan pada jumlah jam kerja, pembayarannya bisa dilakukan mingguan dan dapat pula didasarkan pada unit yang dihasilkan. Untuk menghitung gaji didasarkan pada kartu jam hadir, sedangkan untuk menghitung upah didasarkan pada kartu jam kerja karyawan.

Kartu hadir maupun kartu jam kerja dikumpul setiap bulan nya oleh bagian personalia. Jumlah jam kedatangan dan jam kerja dihitung dikalikan dengan tarif, kemudian perhitungan tersebut diberikan kepada bagian akuntansi untuk keperluan distribusi gaji dan upah tenaga kerja langsung.

a. Jurnal untuk mencatat biaya gaji dan upah

Gaji dan Upah	xxx	
Utang PPh Karyawan		xxx
Utang Gaji dan Upah		xxx

b. Jurnal untuk mencatat distribusi/ pembebanan gaji dan upah

Barang Dalam Proses_Biaya Tenaga Kerja	xxx	
Biaya Overhead Pabrik	xxx	
Biaya Administrasi dan Umum	xxx	
Biaya Pemasaran	xxx	
Gaji dan Upah		xxx

c. Jurnal untuk mencatat pembayaran gaji dan upah

Utang Gaji dan Upah	xxx	
Kas		xxx

d. Jurnal untuk mencatat penyetoran PPh karyawan ke kas negara

Utang PPh Karyawan	xxx	
Kas		xxx

Contoh soal:

Daftar gaji dan upah PT ABC untuk bulan Juli 2009 menunjukkan data sebagai berikut:

Jumlah gaji dan upah bruto (kotor)		Rp. 63.400.000
Potongan-potongan:		
Dana pensiun	Rp 1.850.000	
PPh Pasal 21	Rp 1.280.000	
Piutang pada karyawan	Rp 850.000	
Jumlah potongan		Rp 3.980.000
Jumlah gaji dan upah neto (bersih)		Rp 59.420.000
Gaji dan upah bruto di atas terdiri atas:		
Upah tenaga kerja langsung		Rp 39.400.000
Gaji tenaga kerja tak langsung bagian produksi		Rp 8.800.000
Gaji dan upah karyawan bagian penjualan		Rp 7.400.000
Gaji karyawan bagian administrasi dan umum		Rp 7.800.000
Jumlah gaji dan upah bruto		Rp 63.400.000

Diminta :

a. Buatlah jurnal untuk mencatat gaji dan upah!
b. Buatlah jurnal untuk mencatat pembebanan/ distribusi gaji dan upah!
c. Jurnal untuk mencatat pembayaran gaji dan upah kepada karyawan!
d. Jurnal untuk mencatat penyetoran PPh Pasal 21 ke kas negara!

Jawab:

PT ABC

JURNAL UMUM

BULAN JULI 2009

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit
31 Juli	Gaji dan Upah		Rp 63.400.000	
	Utang Gaji dan Upah			Rp 59.420.000
	Dana Pensiun			Rp 1.850.000
	Utang PPh Pasal 21			Rp 1.280.000
	Piutang pada Karyawan			Rp 850.000
	(Pencatatan gaji dan upah)			
31 Juli	BDP-Biaya Tenaga Kerja		Rp 39.400.000	
	BOP Sesungguhnya		Rp 8.800.000	
	Beban Gaji Bagian Penjualan		Rp 7.400.000	
	Beban Gaji Bagian Administrasi dan Umum		Rp 7.800.000	

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit
	Gaji dan Upah			Rp 63.400.000
	(Pembebanan gaji dan upah)			
31 Juli	Utang Gaji dan Upah		Rp 59.420.000	
	Kas			Rp 59.420.000
	(Pembayaran gaji dan upah)			
31 Juli	Utang PPh Pasal 21		Rp 1.280.000	
	Kas			Rp 1.280.000
	(Penyetoran PPh Pasal 21 ke kas negara)			

DAFTAR PUSTAKA

Hendi Somantri. (2009). *Akuntansi SMK Seri C.* Bandung: CV. Armico.

V. Wiratna Sujarweni. (2011). *Akuntansi Biaya: Teori dan Penerapannya*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Abdul Halim. (2010). *Dasar-Dasar Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.

PENILAIAN HASIL BELAJAR
SOAL *PRE TEST* DAN *POST TEST*

A. Tes Tertulis Bentuk Pilihan Ganda

Petunjuk:

Bacalah soal dengan seksama dan pilihlah salah satu jawaban yang paling benar.

Soal:

1. Biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk membayar penggunaan tenaga kerja dalam rangka mengubah bahan baku menjadi produk merupakan pengertian dari...
   A. Biaya bahan baku
   B. Biaya tenaga kerja
   C. Gaji
   D. Tenaga kerja
   E. Upah
2. Menurut hubungannya dengan produk yang dihasilkan, biaya tenaga kerja digolongkan menjadi...
   A. Biaya tenaga kerja langsung dan biaya tenaga kerja tidak langsung
   B. Biaya produksi dan biaya non produksi
   C. Biaya produksi, biaya pemasaran, dan biaya administrasi dan umum
   D. Biaya gaji karyawan bagian produksi, biaya gaji mandor pabrik
   E. Biaya gaji bagian produksi, biaya gaji bagian penjualan, dan biaya gaji bagian kantor
3. Berikut ini adalah data biaya PT Lestari untuk tahun 2015:

Pemakaian bahan baku	Rp 125.000.000
Pemakaian bahan penolong	Rp 22.000.000
Pembayaran gaji bagian administrasi kantor	Rp 60.000.000
Pembayaran gaji bagian produksi	Rp 72.000.000
Pembayaran gaji pengawas pabrik	Rp 18.000.000
Penyusutan gedung pabrik dan mesin pabrik	Rp 15.000.000

Penyusutan peralatan kantor	Rp	27.500.000
Biaya produksi lain-lain	Rp	12.500.000

Dari data tersebut, besarnya biaya tenaga kerja langsung adalah....

A. Rp 90.000.000
B. Rp 72.000.000
C. Rp 105.000.000
D. Rp 84.500.000
E. Rp 102.500.000

4. Dari data yang terdapat pada soal nomor 3, besarnya biaya tenaga kerja tidak langsung adalah...

A. Rp 55.000.000
B. Rp 67.500.000
C. Rp 78.000.000
D. Rp 18.000.000
E. Rp 52.500.000

Kunci Jawaban:

1. B
2. A
3. B
4. D

Pedoman Penskoran:

1. Skor untuk setiap butir soal yang berhasil dijawab dengan benar adalah 10 poin, sedangkan untuk jawaban salah adalah 0 poin.
2. Skor berkisar antara 0 s/d 40

B. Tes Tertulis Bentuk Uraian

Petunjuk:

Jawablah soal di bawah ini dengan singkat dan jelas!

Soal:

PT LESTARI

DAFTAR UPAH

Untuk Bulan yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2015

Nama	Jumlah Jam kerja	Tarif Upah (Rp)	Upah Kotor (Rp)	Potongan		Upah Bersih (Rp)
				PPh Pasal 21 (Rp)	Pinjaman (Rp)	
A	210	5.000	1.050.000	52.500	100.000	897.500
B	220	4.500	990.000	49.500	50.000	890.500
C	215	4.000	860.000	43.000	-	817.000
Total	645		2.900.000	145.000	150.000	2.605.000

Data daftar upah di atas menunjukkan informasi sebagai berikut:

1. Jam kerja sesungguhnya yang dapat dicapai dalam bulan Desember 2015 adalah 645 jam.
2. Upah bruto karyawan bagian produksi pada bulan Desember 2015 berjumlah Rp 2.900.000. Jumlah tersebut merupakan biaya tenaga kerja langsung.
3. PPh Pasal 21 bulan Desember 2015 sebesar Rp 145.000 merupakan pajak penghasilan karyawan yang dipungut oleh perusahaan selaku pemberi kerja, dan harus disetor ke kas negara.
4. Pinjaman karyawan kepada perusahaan dibayar melalui pemotongan gaji dan upah bulan Desember 2015 sebesar Rp 150.000. Jumlah tersebut akan mengurangi piutang perusahaan kepada karyawan.
5. Upah tenaga kerja langsung yang harus dibayar oleh perusahaan kepada karyawan sebesar Rp 2.605.000.

Diminta:

a. Buatlah jurnal untuk mencatat biaya gaji dan upah!
b. Buatlah jurnal untuk mencatat distribusi/ pembebanan biaya gaji dan upah!

c. Buatlah jurnal untuk mencatat pembayaran gaji dan upah kepada karyawan!

d. Buatlah jurnal untuk mencatat penyetoran PPh pasal 21 ke kas negara!

Kunci Jawaban:

a. Jurnal untuk mencatat biaya gaji dan upah

Gaji dan Upah	Rp 2.900.000	
Utang Gaji dan Upah		Rp 2.605.000
Utang PPh Pasal 21		Rp 145.000
Piutang pada Karyawan		Rp 150.000

b. Jurnal untuk mencatat distribusi/ pembebanan biaya gaji dan upah

BDP_Biaya Tenaga Kerja	Rp 2.900.000	
Gaji dan Upah		Rp 2.900.000

c. Jurnal untuk mencatat pembayaran gaji dan upah kepada karyawan

Utang Gaji dan Upah	Rp 2.605.000	
Kas		Rp 2.605.000

d. Jurnal untuk mencatat penyetoran PPh pasal 21 ke kas negara

Utang PPh Pasal 21	Rp 145.000	
Kas		Rp 145.000

Rubrik/ Pedoman Penilaian Soal Uraian

Skor berkisar antara 0 s/d 60

Poin	Skor	Rubrik
a	20	Siswa mampu membukukan jurnal pencatatan biaya gaji dan upah dengan benar, baik nama akun maupun nominalnya sesuai.
	10	Siswa mampu membukukan jurnal pencatatan biaya gaji dan upah, akan tetapi nama akun atau nominalnya salah.
	5	Siswa tidak mampu membukukan jurnal pencatatan biaya gaji dan upah, baik nama akun maupun nominalnya tidak sesuai.
b	20	Siswa mampu membukukan jurnal pembebanan biaya gaji dan upah dengan benar, baik nama akun maupun nominalnya sesuai.
	10	Siswa mampu membukukan jurnal pembebanan biaya gaji dan upah, akan tetapi nama akun atau nominalnya salah.
	5	Siswa tidak mampu membukukan jurnal pembebanan biaya gaji dan upah, baik nama akun maupun nominalnya tidak sesuai.

Poin	Skor	Rubrik
c	10	Siswa mampu membukukan jurnal pembayaran gaji dan upah dengan benar, baik nama akun maupun nominalnya sesuai.
	5	Siswa mampu membukukan jurnal pembayaran biaya gaji dan upah, akan tetapi nama akun atau nominalnya salah.
	2	Siswa tidak mampu membukukan jurnal pembayaran gaji dan upah dengan benar, baik nama akun maupun nominalnya tidak sesuai.
d	10	Siswa mampu membukukan jurnal penyetoran PPh pasal 21 ke kas negara dengan benar, baik nama akun maupun nominalnya sesuai.
	5	Siswa mampu membukukan jurnal penyetoran PPh pasal 21 ke kas negara, akan tetapi nama akun atau nominalnya salah.
	2	Siswa tidak mampu membukukan jurnal penyetoran PPh pasal 21 ke kas negara dengan benar, baik nama akun maupun nominalnya tidak sesuai.

Pedoman penskoran:

Jumlah Skor = skor poin a + skor poin b + skor poin c + skor poin d

Nilai Siswa	**=**	**Skor A + Skor B**

PENILAIAN AKTIVITAS SISWA

Hari/ Tanggal :
Siklus :

Tabel 1. Lembar Observasi Aktivitas Belajar Akuntansi

No	Nama Siswa	Skor Aktivitas Belajar Akuntansi								Jumlah
		Visual		Lisan			Mendengar	Menulis		
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1										
2										
3										
4										
5										
6										
7										
8										
9										
10										
11										
12										
13										
14										
15										
16										
17										
18										
19										
20										
21										
22										
23										
24										
25										
26										
27										
28										
29										
dst										
∑ Skor										
Skor Maksimal										
% Aktivitas Tiap Indikator										
% Rata-rata Skor Aktivitas Belajar Akuntansi										

Tabel 2. Indikator Aktivitas Belajar Akuntansi

No	Indikator Aktivitas Belajar Akuntansi*
	Aktivitas Visual:
1	Membaca materi pelajaran.
2	Memperhatikan penjelasan terkait materi pelajaran yang disampaikan.
	Aktivitas Lisan:
3	Mengajukan pertanyaan terkait materi pelajaran yang disampaikan.
4	Memberikan pendapat dan jawaban terkait materi pelajaran yang disampaikan.
5	Melakukan diskusi kelompok
	Aktivitas Mendengarkan:
6	Mendengarkan penjelasan terkait materi pelajaran yang disampaikan.
	Aktivitas Menulis:
7	Mencatat materi pelajaran.
8	Mengerjakan *pre test* dan *post test* yang diberikan.

*) Indikator Aktivitas Belajar Akuntansi merujuk pada teori aktivitas belajar Paul B. Diedrich dalam Sardiman A.M. (2011: 101).

Tabel 3. Pedoman Penskoran dan Kriteria Pemberian Skor untuk Setiap Indikator Aktivitas Belajar Akuntansi

Kategori	Skor Penilaian
Aktif	3
Cukup Aktif	2
Tidak Aktif	1

Berikut ini adalah rincian kriteria pemberian skor untuk setiap indikator Aktivitas Belajar Akuntansi:

1. Membaca materi pelajaran

Skor	Kriteria
3	Aktif: siswa membaca materi pelajaran akuntansi, baik itu modul atau buku paket atas dasar kemauannya sendiri.
2	Cukup aktif: siswa membaca materi pelajaran akuntansi, baik itu modul atau buku paket setelah mendapat perintah dari guru.
1	Tidak aktif: siswa tidak membaca materi pelajaran akuntansi.

2. Memperhatikan penjelasan terkait materi pelajaran yang disampaikan.

Skor	Kriteria
3	Aktif: siswa selalu memperhatikan penjelasan guru, baik saat guru menjelaskan tata cara pelaksanaan turnamen, maupun saat guru menyampaikan pembahasan soal turnamen.
2	Cukup aktif: siswa kadang-kadang memperhatikan penjelasan guru, baik saat guru menjelaskan tata cara pelaksanaan turnamen, maupun saat guru menyampaikan pembahasan soal turnamen.
1	Tidak aktif: siswa tidak memperhatikan penjelasan guru, baik saat guru menjelaskan tata cara pelaksanaan turnamen, maupun saat guru menyampaikan pembahasan soal turnamen.

3. Mengajukan pertanyaan terkait materi pelajaran yang disampaikan.

Skor	Kriteria
3	Aktif: siswa mengajukan pertanyaan kepada guru atau teman pada saat kegiatan diskusi berlangsung sebanyak lebih dari satu kali.
2	Cukup aktif: siswa mengajukan pertanyaan kepada guru atau teman pada saat kegiatan diskusi berlangsung sebanyak satu kali.
1	Tidak aktif: siswa tidak mengajukan pertanyaan kepada guru atau teman pada saat kegiatan diskusi berlangsung.

4. Memberi pendapat dan jawaban terkait materi pelajaran yang disampaikan.

Skor	Kriteria
3	Aktif: siswa memberi pendapat dan jawaban pada saat turnamen berlangsung sebanyak lebih dari satu kali.
2	Cukup aktif: siswa memberi pendapat dan jawaban pada saat turnamen berlangsung sebanyak satu kali.
1	Tidak aktif: siswa tidak memberi pendapat dan jawaban pada saat turnamen berlangsung.

5. Melakukan diskusi kelompok.

Skor	Kriteria
3	Aktif: siswa berdiskusi dengan temannya mengenai materi pelajaran akuntansi selama sesi diskusi berlangsung.
2	Cukup aktif: siswa berdiskusi dengan temannya mengenai materi pelajaran akuntansi selama lebih dari setengah jalannya sesi diskusi.
1	Tidak aktif: siswa tidak berdiskusi dengan temannya mengenai materi pelajaran akuntansi selama sesi diskusi berlangsung.

6. Mendengarkan penjelasan terkait materi pelajaran yang disampaikan.

Skor	Kriteria
3	Aktif: siswa selalu mendengarkan penjelasan guru, baik saat guru menjelaskan tata cara pelaksanaan turnamen, maupun saat guru menyampaikan pembahasan soal turnamen.
2	Cukup aktif: siswa kadang-kadang mendengarkan penjelasan guru, baik saat guru menjelaskan tata cara pelaksanaan turnamen, maupun saat guru menyampaikan pembahasan soal turnamen.
1	Tidak aktif: siswa tidak mendengarkan penjelasan guru, baik saat guru menjelaskan tata cara pelaksanaan turnamen, maupun saat guru menyampaikan pembahasan soal turnamen.

7. Mencatat materi pelajaran.

Skor	Kriteria
3	Aktif: siswa mencatat materi pelajaran akuntansi dan rekap skor atas dasar kemauannya sendiri.
2	Cukup aktif: siswa mencatat materi pelajaran akuntansi dan rekap skor setelah mendapat perintah dari guru.
1	Tidak aktif: siswa tidak mencatat materi pelajaran akuntansi dan rekap skor.

8. Mengerjakan soal *pre test* dan *post test* yang diberikan.

Skor	Kriteria
3	Aktif: siswa mengerjakan seluruh soal *pre test* dan *post test* yang diberikan oleh guru sesuai waktu yang telah ditentukan.
2	Cukup aktif: siswa mengerjakan lebih dari setengah jumlah soal *pre test* dan *post test* yang diberikan oleh guru sesuai waktu yang telah ditentukan.
1	Tidak aktif: siswa mengerjakan kurang dari setengah jumlah *pre test* dan *post test* yang diberikan oleh guru sesuai waktu yang telah ditentukan.

Lampiran 8. Soal Turnamen dan Soal Cadangan Siklus I

SOAL TURNAMEN SIKLUS 1

"PEMAKAIAN BIAYA TENAGA KERJA"

1. Biaya tenaga kerja yang timbul dari pembuatan produksi yang langsung berhubungan dengan produk yang dihasilkan disebut...
   A. Biaya tenaga kerja tidak langsung
   B. Biaya tenaga kerja produksi
   C. Biaya tenaga kerja langsung
   D. Biaya tenaga kerja bagian pemasaran
   E. Biaya tenaga kerja non produksi
2. Berikut ini yang merupakan biaya tenaga kerja bagian produksi adalah...
   A. Gaji karyawan toko
   B. Gaji bagian personalia
   C. Komisi
   D. Gaji bagian kantor
   E. Gaji pengawas (mandor) pabrik
3. Berikut ini adalah data biaya tenaga kerja PT LANCAR JAYA bulan Juni 2016 :

Upah karyawan bagian produksi	Rp 35.400.000
Gaji bagian administrasi dan umum	Rp 13.200.000
Gaji bagian pemasaran	Rp 16.500.000
Gaji penjaga keamanan pabrik	Rp 7.500.000
Gaji pengawas produksi	Rp 12.800.000

   Dari data tersebut, besarnya biaya tenaga kerja tidak langsung adalah...
   A. Rp. 7.500.000
   B. Rp 50.000.000
   C. Rp 20.300.000
   D. Rp 29.700.000
   E. Rp 12.800.000
4. Berikut ini adalah daftar gaji dan upah PT MAKMUR per 30 November 2015:

Total gaji dan upah bruto Rp 45.000.000

Potongan-potongan atas gaji dan upah:

PPh Pasal 21	Rp 2.250.000
Piutang pada karyawan	Rp 2.800.000
Premi asuransi Jaminan Hari Tua	Rp 900.000

Dari data tersebut, besarnya gaji dan upah netto adalah...

A. Rp 39.050.000

B. Rp 39.950.000

C. Rp 42.750.000

D. Rp 45.000.000

E. Rp 41.300.000

5. Pembayaran-pembayaran kepada pekerja yang didasarkan pada jam kerja atau unit yang diproduksi merupakan definisi dari...

   A. Biaya tenaga kerja

   B. Komisi

   C. Gaji

   D. Biaya overhead pabrik

   E. Upah

6. Berikut ini yang *bukan* merupakan biaya tenaga kerja tidak langsung adalah...

   A. Gaji pengawas (mandor) pabrik

   B. Biaya penyusutan mesin pabrik

   C. Gaji pemeriksa kualitas produk

   D. Gaji bagian keamanan pabrik

   E. Gaji manajer produksi

7. Berikut ini adalah data biaya tenaga kerja PT ABC bulan Juni 2016 :

Upah karyawan bagian produksi	Rp 35.400.000
Gaji bagian administrasi dan umum	Rp 13.200.000
Gaji bagian pemasaran	Rp 16.500.000
Gaji penjaga keamanan pabrik	Rp 7.500.000
Gaji pengawas produksi	Rp 12.800.000

   Dari data tersebut, besarnya biaya tenaga kerja langsung adalah...

A. Rp 48.200.000
B. Rp 35.400.000
C. Rp 55.700.000
D. Rp 85.400.000
E. Rp 65.100.000

8. PPh Pasal 21 yang dikenakan atas gaji dihitung 5% dari gaji dan upah bruto, sedangkan premi asuransi Jaminan Hari Tua dihitung 2% dari gaji dan upah bruto. Pada bulan Desember 2015, besarnya gaji dan upah bruto suatu perusahaan adalah Rp 62.500.000, maka besarnya PPh pasal 21 yang harus disetor perusahaan ke kas negara adalah...
   A. Rp 4.375.000
   B. Rp 1.250.000
   C. Rp 3.125.000
   D. Rp 1.875.000
   E. Rp 3.062.500

Kunci Jawaban:

1. C
2. E
3. C
4. A
5. A
6. B
7. B
8. C

Pedoman Penskoran:

Setiap soal yang berhasil dijawab dengan benar akan mendapatkan skor 10 poin, sedangkan jika jawaban salah maka mendapat 0 poin.

SOAL CADANGAN SIKLUS 1

Soal Cadangan Nomor 1

Berikut ini yang merupakan penggolongan biaya tenaga kerja berdasarkan fungsi pokok perusahaan adalah...

A. Biaya tenaga kerja bagian produksi dan biaya tenaga kerja non produksi

B. Biaya tenaga kerja langsung dan biaya tenaga kerja tidak langsung

C. Biaya tenaga kerja bagian produksi, biaya tenaga kerja non produksi, dan biaya tenaga kerja bagian administrasi dan umum

D. Biaya tenaga kerja bagian produksi, biaya tenaga kerja bagian pemasaran, dan biaya tenaga kerja bagian administrasi dan umum

E. Biaya produksi langsung dan biaya produksi tidak langsung

Kunci Jawaban**: D**

Pedoman Penskoran:

Setiap jawaban benar bernilai 15 poin, jawaban salah -10 poin, dan apabila menjawab sebelum soal selesai dibacakan -5 poin.

Soal Cadangan Nomor 2

A. Soal Benar-Salah

Petunjuk:

Jawablah pernyataan di bawah ini dengan kata “Benar” atau “Salah”**!**

Soal:	**Jawaban**
1. Biaya yang dikeluarkan untuk membayar tenaga kerja bagian produksi merupakan pengertian dari biaya tenaga kerja bagian produksi. 2. Gaji mandor pabrik merupakan biaya tenaga kerja langsung. 3. Gaji bagian personalia, komisi penjualan, dan gaji karyawan toko merupakan biaya tenaga kerja bagian pemasaran.	

B. Soal Uraian

Berikut ini adalah daftar gaji dan upah PT ABADI per 30 November 2015:

Total gaji dan upah bruto Rp 74.000.000

Potongan-potongan atas gaji dan upah:

PPh Pasal 21 Rp 3.700.000

Piutang pada karyawan Rp 2.800.000

Gaji dan upah tersebut terdiri atas:

Gaji bagian penjualan Rp 18.000.000

Gaji bagian kantor Rp 15.000.000

Gaji bagian produksi Rp 32.500.000

Gaji tenaga kerja tidak langsung Rp 8.500.000

Diminta:

a. Buatlah jurnal untuk mencatat biaya gaji dan upah!

b. Buatlah jurnal untuk mencatat distribusi biaya gaji dan upah!

Kunci Jawaban**:**

A. Soal Benar Salah

1. Benar
2. Salah
3. Salah

B. Soal Essay

a. Jurnal untuk mencatat biaya gaji dan upah

Gaji dan Upah	Rp 74.000.000	
Utang Gaji dan Upah		Rp 67.500.000
Utang PPh Pasal 21		Rp 3.700.000
Piutang pada Karyawan		Rp 2.800.000

b. Jurnal untuk mencatat distribusi biaya gaji dan upah

BDP_Biaya Tenaga Kerja	Rp 32.500.000	
BOP Sesungguhnya	Rp 8.500.000	
Biaya Gaji Bagian Penjualan	Rp 18.000.000	
Biaya Gaji Bagian Kantor	Rp 15.000.000	
Gaji dan Upah		Rp 74.000.000

Pedoman Penskoran:

1. Untuk soal benar-salah: setiap jawaban benar bernilai 3 poin dan untuk jawaban salah bernilai 0 poin.
2. Untuk soal uraian:

Skor	Rubrik
6	Siswa mampu membukukan jurnal pencatatan dan pendistribusian gaji dan upah dengan benar, baik akun maupun nominalnya sesuai.

Skor	Rubrik
3	Siswa mampu membukukan jurnal pencatatan dan pendistribusian gaji dan upah dengan benar, akan tetapi akun atau nominalnya tidak sesuai.
1	Siswa tidak mampu membukukan jurnal pencatatan dan pendistribusian gaji dan upah dengan benar, baik akun maupun nominalnya tidak sesuai.

3. Total Skor = skor soal benar salah + skor soal uraian

   Total Skor berkisar antara 0 s/d 15

Soal Cadangan Nomor 3

Berikut ini adalah daftar gaji dan upah PT ABADI per 30 November 2015:

Total gaji dan upah bruto Rp 45.000.000

Potongan-potongan atas gaji dan upah:

PPh Pasal 21 Rp 2.250.000

Piutang pada karyawan Rp 2.800.000

Dari data di atas, jurnal yang dibuat untuk mencatat gaji dan upah adalah...

Kunci Jawaban:

Gaji dan Upah Rp 45.000.000

Utang PPh Pasal 21 Rp 2.250.000

Piutang pada Karyawan Rp 2.800.000

Utang Gaji dan Upah Rp 39.950.000

Pedoman Penskoran:

Untuk jawaban benar bernilai 15 poin, dan apabila jawaban salah -10 poin.

Lampiran 9. Soal *Pre Test* dan *Post Test* Siklus I

SOAL *PRE TEST* DAN *POST TEST*

"PEMAKAIAN BIAYA TENAGA KERJA"

Nama :

No. Absen :

A. Tes Tertulis Bentuk Pilihan Ganda

Petunjuk:

Bacalah soal dengan seksama dan pilihlah salah satu jawaban yang paling benar!

Soal:

1. Biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk membayar penggunaan tenaga kerja dalam rangka mengubah bahan baku menjadi produk merupakan pengertian dari...
   A. Biaya bahan baku
   B. Biaya tenaga kerja
   C. Gaji
   D. Tenaga kerja
   E. Upah
2. Menurut hubungannya dengan produk yang dihasilkan, biaya tenaga kerja digolongkan menjadi...
   A. Biaya tenaga kerja langsung dan biaya tenaga kerja tidak langsung
   B. Biaya produksi dan biaya non produksi
   C. Biaya produksi, biaya pemasaran, dan biaya administrasi dan umum
   D. Biaya gaji karyawan bagian produksi, biaya gaji mandor pabrik
   E. Biaya gaji bagian produksi, biaya gaji bagian penjualan, dan biaya gaji bagian kantor
3. Berikut ini adalah data biaya PT Lestari untuk tahun 2015:

Pemakaian bahan baku	Rp 125.000.000
Pemakaian bahan penolong	Rp 22.000.000
Pembayaran gaji bagian administrasi kantor	Rp 60.000.000

Pembayaran gaji bagian produksi	Rp	72.000.000
Pembayaran gaji pengawas pabrik	Rp	18.000.000
Penyusutan gedung pabrik dan mesin pabrik	Rp	15.000.000
Penyusutan peralatan kantor	Rp	27.500.000
Biaya produksi lain-lain	Rp	12.500.000

Dari data tersebut, besarnya biaya tenaga kerja langsung adalah....

A. Rp 90.000.000
B. Rp 72.000.000
C. Rp 105.000.000
D. Rp 84.500.000
E. Rp 102.500.000

4. Dari data yang terdapat pada soal nomor 3, besarnya biaya tenaga kerja tidak langsung adalah...

F. Rp 55.000.000
G. Rp 67.500.000
H. Rp 78.000.000
I. Rp 18.000.000
J. Rp 52.500.000

B. Tes Tertulis Bentuk Uraian

Petunjuk:

Jawablah soal di bawah ini dengan singkat dan jelas!

Soal:

PT LESTARI

DAFTAR UPAH

Untuk Bulan yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2015

Nama	Jumlah Jam kerja	Tarif Upah (Rp)	Upah Kotor (Rp)	Potongan		Upah Bersih (Rp)
				PPh Pasal 21 (Rp)	Pinjaman (Rp)	
A	210	5.000	1.050.000	52.500	100.000	897.500
B	220	4.500	990.000	49.500	50.000	890.500
C	215	4.000	860.000	43.000	-	817.000
Total	645		2.900.000	145.000	150.000	2.605.000

Data daftar upah di atas menunjukkan informasi sebagai berikut:

1. Jam kerja sesungguhnya yang dapat dicapai dalam bulan Desember 2015 adalah 645 jam.
2. Upah bruto karyawan bagian produksi pada bulan Desember 2015 berjumlah Rp 2.900.000. Jumlah tersebut merupakan biaya tenaga kerja langsung.
3. PPh Pasal 21 bulan Desember 2015 sebesar Rp 145.000 merupakan pajak penghasilan karyawan yang dipungut oleh perusahaan selaku pemberi kerja, dan harus disetor ke kas negara.
4. Pinjaman karyawan kepada perusahaan dibayar melalui pemotongan gaji dan upah bulan Desember 2015 sebesar Rp 150.000. Jumlah tersebut akan mengurangi piutang perusahaan kepada karyawan.
5. Upah tenaga kerja langsung yang harus dibayar oleh perusahaan kepada karyawan sebesar Rp 2.605.000.

Diminta:

a. Buatlah jurnal untuk mencatat biaya gaji dan upah!

b. Buatlah jurnal untuk mencatat distribusi/ pembebanan biaya gaji dan upah!
c. Buatlah jurnal untuk mencatat pembayaran gaji dan upah kepada karyawan!
d. Buatlah jurnal untuk mencatat penyetoran PPh pasal 21 ke kas negara!

Lampiran 10. Pedoman Observasi

PEDOMAN OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS XI AKUNTANSI 3 SMK NEGERI 1 GODEAN

No	Indikator Aktivitas Belajar Akuntansi	Kriteria	Skor
1	Membaca materi pelajaran	Aktif: siswa membaca materi pelajaran akuntansi, baik itu modul atau buku paket atas dasar kemauannya sendiri.	3
		Cukup aktif: siswa membaca materi pelajaran akuntansi, baik itu modul atau buku paket setelah mendapat perintah dari guru.	2
		Tidak aktif: siswa tidak membaca materi pelajaran akuntansi.	1
2	Memperhatikan penjelasan terkait materi pelajaran yang disampaikan.	Aktif: siswa selalu memperhatikan penjelasan guru, baik saat guru menjelaskan tata cara pelaksanaan turnamen, maupun saat guru menyampaikan pembahasan soal turnamen.	3
		Cukup aktif: siswa kadang-kadang memperhatikan penjelasan guru, baik saat guru menjelaskan tata cara pelaksanaan turnamen, maupun saat guru menyampaikan pembahasan soal turnamen.	2
		Tidak aktif: siswa tidak memperhatikan penjelasan guru, baik saat guru menjelaskan tata cara pelaksanaan turnamen, maupun saat guru menyampaikan pembahasan soal turnamen.	1
3	Mengajukan pertanyaan terkait materi pelajaran yang	Aktif: siswa mengajukan pertanyaan kepada guru	3

No	Indikator Aktivitas Belajar Akuntansi	Kriteria	Skor
	disampaikan	atau teman pada saat kegiatan diskusi berlangsung sebanyak lebih dari satu kali.	
		Cukup aktif: siswa mengajukan pertanyaan kepada guru atau teman pada saat kegiatan diskusi berlangsung sebanyak satu kali.	2
		Tidak aktif: siswa tidak mengajukan pertanyaan kepada guru atau teman pada saat kegiatan diskusi berlangsung.	1
4	Memberi pendapat dan jawaban terkait materi pelajaran yang disampaikan.	Aktif: siswa memberi pendapat dan jawaban pada saat turnamen berlangsung sebanyak lebih dari satu kali.	3
		Cukup aktif: siswa memberi pendapat dan jawaban pada saat turnamen berlangsung sebanyak satu kali.	2
		Tidak aktif: siswa tidak memberi pendapat dan jawaban pada saat turnamen berlangsung.	1
5	Melakukan diskusi kelompok	Aktif: siswa berdiskusi dengan temannya mengenai materi pelajaran akuntansi selama sesi diskusi berlangsung.	3
		Cukup aktif: siswa berdiskusi dengan temannya mengenai materi pelajaran akuntansi selama lebih dari setengah jalannya sesi diskusi.	2
		Tidak aktif: siswa tidak berdiskusi dengan temannya mengenai materi pelajaran akuntansi selama sesi diskusi berlangsung.	1

No	Indikator Aktivitas Belajar Akuntansi	Kriteria	Skor
6	Mendengarkan penjelasan terkait materi pelajaran yang disampaikan	Aktif: siswa selalu mendengarkan penjelasan guru, baik saat guru menjelaskan tata cara pelaksanaan turnamen, maupun saat guru menyampaikan pembahasan soal turnamen.	3
		Cukup aktif: siswa kadang-kadang mendengarkan penjelasan guru, baik saat guru menjelaskan tata cara pelaksanaan turnamen, maupun saat guru menyampaikan pembahasan soal turnamen.	2
		Tidak aktif: siswa tidak mendengarkan penjelasan guru, baik saat guru menjelaskan tata cara pelaksanaan turnamen, maupun saat guru menyampaikan pembahasan soal turnamen.	1
7	Mencatat materi pelajaran.	Aktif: siswa mencatat materi pelajaran akuntansi dan rekap skor atas dasar kemauannya sendiri.	3
		Cukup aktif: siswa mencatat materi pelajaran akuntansi dan rekap skor setelah mendapat perintah dari guru.	2
		Tidak aktif: siswa tidak mencatat materi pelajaran akuntansi dan rekap skor.	1
8	Mengerjakan soal *pre test* dan *post test* yang diberikan.	Aktif: siswa mengerjakan seluruh soal *pre test* dan *post test* yang diberikan oleh guru sesuai waktu yang telah ditentukan.	3
		Cukup aktif: siswa mengerjakan lebih dari setengah jumlah soal *pre*	2

No	Indikator Aktivitas Belajar Akuntansi	Kriteria	Skor
		test dan *post test* yang diberikan oleh guru sesuai waktu yang telah ditentukan.	
		Tidak aktif: siswa mengerjakan kurang dari setengah jumlah *pre test* dan *post test* yang diberikan oleh guru sesuai waktu yang telah ditentukan.	1

Lampiran 11. Hasil Observasi Aktivitas Belajar Akuntansi Siklus I

Hari/ Tanggal : Rabu, 16 November 2016
Siklus : 1 (Pertama)

Lembar Observasi Aktivitas Belajar Akuntansi

No. Presensi	Nama Siswa	Skor Aktivitas Belajar Akuntansi								Jumlah
		Visual		Lisan			Mendengar	Menulis		
		1	2	3	4	5	6	7	8	
	Kelompok 1									
13	Ernita Utami	2	2	1	1	2	2	2	3	**15**
10	Dian Pratiwi	2	2	1	1	2	2	2	2	**14**
19	Mareta Perwitaningtyas	2	3	1	1	2	3	2	2	**16**
16	Iva Septiyaningsih	2	2	1	1	2	2	2	2	**14**
	Kelompok 5									
21	Novitasari	2	2	1	1	3	2	2	2	**15**
33	Yuni Astuti	2	3	1	1	2	3	2	2	**16**
17	Kurnia	2	3	1	2	3	3	2	3	**19**
6	Anysa Deva Damayanti	2	2	1	1	3	2	2	3	**16**
∑ Skor		**16**	**19**	**8**	**9**	**19**	**19**	**16**	**19**	**125**
Skor Maksimal		**24**	**24**	**24**	**24**	**24**	**24**	**24**	**24**	**192**

Sleman, 16 November 2016

Pengamat

(Erna Susanti)

NIM. 13803241085

Hari/ Tanggal : Rabu, 16 November 2016
Siklus : 1 (Pertama)

Lembar Observasi Aktivitas Belajar Akuntansi

No. Presensi	Nama Siswa	Skor Aktivitas Belajar Akuntansi								Jumlah
		Visual		Lisan			Mendengar	Menulis		
		1	2	3	4	5	6	7	8	
	Kelompok 2									
2	Afifah Nur Aini	3	2	1	2	2	2	1	3	**16**
7	Berliana Rachmawati	2	3	1	2	1	3	2	3	**17**
23	Oktavia Wulandari	2	2	1	2	2	2	1	3	**15**
32	Wiwit Istari	2	1	1	2	2	2	1	3	**14**
	Kelompok 6									
15	Indriastuti	2	3	1	3	3	3	1	3	**19**
24	Puji Rahma Wati	2	2	1	3	3	2	1	3	**17**
27	Rina Ririn Andriani	2	2	1	2	2	2	2	3	**16**
28	Rini Asyatus Syifa	2	2	1	2	2	2	1	3	**15**
∑ Skor		**17**	**17**	**8**	**18**	**17**	**18**	**10**	**24**	**129**
Skor Maksimal		**24**	**24**	**24**	**24**	**24**	**24**	**24**	**24**	**192**

Sleman, 16 November 2016

Pengamat

(Adetia Ratih Pratiwi)

NIM. 13803241063

Hari/ Tanggal : Rabu, 16 November 2016
Siklus : 1 (Pertama)

Lembar Observasi Aktivitas Belajar Akuntansi

No. Presensi	Nama Siswa	Skor Aktivitas Belajar Akuntansi								Jumlah
		Visual		Lisan			Mendengar	Menulis		
		1	2	3	4	5	6	7	8	
	Kelompok 3									
5	Annisa Nurrohmah	2	3	1	2	3	3	2	3	**19**
22	Nur Isnaini	2	2	1	1	2	2	2	3	**15**
12	Emy Yuli Astuti	2	2	1	1	2	2	1	3	**14**
4	Anisah Suciati	3	3	1	1	2	2	1	3	**16**
	Kelompok 7									
25	Putri Mellya Kusumawardani	2	2	1	1	2	2	1	3	**14**
11	Dwi Eni Rustiyaningrum	2	2	1	2	3	3	2	3	**18**
31	Siti Ulfah	2	2	1	1	3	2	1	3	**15**
29	Risa Sholeha	3	2	1	1	2	2	1	3	**15**
∑ Skor		**18**	**18**	**8**	**10**	**19**	**18**	**11**	**24**	**126**
Skor Maksimal		**24**	**24**	**24**	**24**	**24**	**24**	**24**	**24**	**192**

Sleman, 16 November 2016

Pengamat

(Desi Rindi Rahmawati)

NIM. 13803244002

Hari/ Tanggal : Rabu, 16 November 2016
Siklus : 1 (Pertama)

Lembar Observasi Aktivitas Belajar Akuntansi

No. Presensi	Nama Siswa	Skor Aktivitas Belajar Akuntansi								Jumlah
		Visual		Lisan			Mendengar	Menulis		
		1	2	3	4	5	6	7	8	
	Kelompok 4									
20	Nisa Rosjanah	2	2	1	1	3	3	2	3	**17**
30	Salasatun Siti Fatimah	2	2	1	2	2	3	3	3	**18**
9	Dewi Ratnaningrum	2	2	1	1	2	2	2	3	**15**
3	Anis Mutmaidah	2	2	1	1	3	2	2	3	**16**
	Kelompok 8									
14	Evi Tri Lutfiah	2	2	1	1	2	2	3	3	**16**
18	Linda Rahmawati	2	3	1	1	3	3	3	3	**19**
26	Quranisya Putri Herditya	3	2	1	1	2	2	2	3	**16**
8	Cahya Novita Dhani	2	3	1	1	3	2	2	3	**17**
1	Ajeng Yasmin Qotrunada	3	3	1	1	3	3	2	3	**19**
∑ Skor		**20**	**21**	**9**	**10**	**23**	**22**	**21**	**27**	**153**
Skor Maksimal		**27**	**27**	**27**	**27**	**27**	**27**	**27**	**27**	**216**

Sleman, 16 November 2016

Pengamat

(Ariska Candra Nur Aminah)

NIM. 13803241060

REKAP HASIL OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR AKUNTANSI SIKLUS 1

Nama Sekolah : SMK Negeri 1 Godean
Standar Kompetensi : Menyajikan Laporan Harga Pokok Produk
Kelas/ Semester : XI Akuntansi 3/ 1
Materi Pokok : Pemakaian Biaya Tenaga Kerja
Hari/ Tanggal : Rabu, 16 November 2016

No	Nama Siswa	Skor Aktivitas Belajar Akuntansi								Jumlah	Skor Individu
		Visual		Lisan			Mendengar	Menulis			
		1	2	3	4	5	6	7	8		
1	Afifah Nur Aini	3	2	1	2	2	2	1	3	16	66,67%
2	Ajeng Yasmin Qotrunada	3	3	1	1	3	3	2	3	19	79,17%
3	Anis Mutmaidah	2	2	1	1	3	2	2	3	16	66,67%
4	Anisah Suciati	3	3	1	1	2	2	1	3	16	66,67%
5	Annisa Nurrohmah	2	3	1	2	3	3	2	3	19	79,17%
6	Anysa Deva Damayanti	2	2	1	1	3	2	2	3	16	66,67%
7	Berliana Rachmawati	2	3	1	2	1	3	2	3	17	70,83%
8	Cahya Novita Dhani	2	3	1	1	3	2	2	3	17	70,83%
9	Dewi Ratnaningrum	2	2	1	1	2	2	2	3	15	62,50%
10	Dian Pratiwi	2	2	1	1	2	2	2	2	14	58,33%
11	Dwi Eni Rustiyaningrum	2	2	1	2	3	3	2	3	18	75,00%
12	Emy Yuli Astuti	2	2	1	1	2	2	1	3	14	58,33%
13	Ernita Utami	2	2	1	1	2	2	2	3	15	62,50%
14	Evi Tri Lutfiah	2	2	1	1	2	2	3	3	16	66,67%
15	Indriastuti	2	3	1	3	3	3	1	3	19	79,17%
16	Iva Septiyaningsih	2	2	1	1	2	2	2	2	14	58,33%

No	Nama Siswa	Skor Aktivitas Belajar Akuntansi								Jumlah	Skor Individu
		Visual		Lisan			Mendengar	Menulis			
		1	2	3	4	5	6	7	8		
17	Kurnia	2	3	1	2	3	3	2	3	19	79,17%
18	Linda Rahmawati	2	3	1	1	3	3	3	3	19	79,17%
19	Mareta Perwitaningtyas	2	3	1	1	2	3	2	2	16	66,67%
20	Nisa Rosjanah	2	2	1	1	3	3	2	3	17	70,83%
21	Novitasari	2	2	1	1	3	2	2	2	15	62,50%
22	Nur Isnaini	2	2	1	1	2	2	2	3	15	62,50%
23	Oktavia Wulandari	2	2	1	2	2	2	1	3	15	62,50%
24	Puji Rahma Wati	2	2	1	3	3	2	1	3	17	70,83%
25	Putri Mellya Kusumawardani	2	2	1	1	2	2	1	3	14	58,33%
26	Quranisya Putri Herditya	3	2	1	1	2	2	2	3	16	66,67%
27	Rina Ririn Andriani	2	2	1	2	2	2	2	3	16	66,67%
28	Rini Asyatus Syifa	2	2	1	2	2	2	1	3	15	62,50%
29	Risa Sholeha	3	2	1	1	2	2	1	3	15	62,50%
30	Salasatun Siti Fatimah	2	2	1	2	2	3	3	3	18	75,00%
31	Siti Ulfah	2	2	1	1	3	2	1	3	15	62,50%
32	Wiwit Istari	2	1	1	2	2	2	1	3	14	58,33%
33	Yuni Astuti	2	3	1	1	2	3	2	2	16	66,67%
∑ Skor		71	75	33	47	78	77	58	94	533	
Skor Maksimal		99	99	99	99	99	99	99	99	792	
% Aktivitas Tiap Indikator		71,72%	75,76%	33,33%	47,47%	78,79%	77,78%	58,59%	94,95%		
Rata-rata Skor Aktivitas Belajar Akuntansi										66,63	67,30%
Jumlah Siswa yang Skor Aktivitas Belajar Akuntansi ≥ 75%											7
Persentase Siswa yang Skor Aktivitas Belajar Akuntansi ≥ 75%											21,21%

No	Aspek yang Diamati	No	Aspek yang Diamati
1	Membaca materi pelajaran.	5	Melakukan diskusi kelompok.
2	Memperhatikan penjelasan terkait materi pelajaran yang disampaikan.	6	Mendengarkan penjelasan terkait materi pelajaran yang disampaikan.
3	Mengajukan pertanyaan terkait materi pelajaran yang disampaikan.	7	Mencatat materi pelajaran.
4	Memberi saran, pendapat, dan jawaban terkait materi pelajaran yang disampaikan.	8	Mengerjakan soal *pre test* dan *post test* yang diberikan.

Lampiran 12. Daftar Nilai Pre Test dan Post Test Siklus I

DAFTAR NILAI *PRE TEST* SIKLUS I
MATERI POKOK PEMAKAIAN BIAYA TENAGA KERJA
KELAS XI AKUNTANSI 3 SMK NEGERI 1 GODEAN

KKM : 78

No	Nama Siswa	Nilai PG	Nilai Uraian	Nilai Akhir	Keterangan
1	Afifah Nur Aini	40	60	100	Tuntas
2	Ajeng Yasmin Qotrunada	30	0	30	Belum Tuntas
3	Anis Mutmaidah	40	10	50	Belum Tuntas
4	Anisah Suciati	40	5	45	Belum Tuntas
5	Annisa Nurrohmah	20	35	55	Belum Tuntas
6	Anysa Deva Damayanti	10	20	30	Belum Tuntas
7	Berliana Rachmawati	40	50	90	Tuntas
8	Cahya Novita Dhani	20	17	37	Belum Tuntas
9	Dewi Ratnaningrum	20	5	25	Belum Tuntas
10	Dian Pratiwi	20	10	30	Belum Tuntas
11	Dwi Eni Rustiyaningrum	30	5	35	Belum Tuntas
12	Emy Yuli Astuti	20	2	22	Belum Tuntas
13	Ernita Utami	40	60	100	Tuntas
14	Evi Tri Lutfiah	30	22	52	Belum Tuntas
15	Indriastuti	30	25	55	Belum Tuntas
16	Iva Septiyaningsih	30	5	35	Belum Tuntas
17	Kurnia	20	43	63	Belum Tuntas
18	Linda Rahmawati	20	5	25	Belum Tuntas
19	Mareta Perwitaningtyas	30	17	47	Belum Tuntas
20	Nisa Rosjanah	40	30	70	Belum Tuntas
21	Novitasari	30	20	50	Belum Tuntas
22	Nur Isnaini	40	20	60	Belum Tuntas
23	Oktavia Wulandari	30	5	35	Belum Tuntas
24	Puji Rahma Wati	30	17	47	Belum Tuntas
25	Putri Mellya Kusumawardani	30	50	80	Tuntas
26	Quranisya Putri Herditya	30	7	37	Belum Tuntas
27	Rina Ririn Andriani	30	4	34	Belum Tuntas
28	Rini Asyatus Syifa	10	28	38	Belum Tuntas
29	Risa Sholeha	20	5	25	Belum Tuntas
30	Salasatun Siti Fatimah	30	15	45	Belum Tuntas
31	Siti Ulfah	20	12	32	Belum Tuntas
32	Wiwit Istari	0	10	10	Belum Tuntas
33	Yuni Astuti	10	15	25	Belum Tuntas
Nilai Terendah		10			
Nilai Tertinggi		100			
Nilai Rata-rata		45,82			
Jumlah Siswa yang Tuntas		4			
Ketuntasan Belajar		12,12%			

DAFTAR NILAI *POST TEST* SIKLUS I
MATERI POKOK PEMAKAIAN BIAYA TENAGA KERJA
KELAS XI AKUNTANSI 3 SMK NEGERI 1 GODEAN

KKM : 78

No	Nama Siswa	Nilai PG	Nilai Uraian	Nilai Akhir	Keterangan
1	Afifah Nur Aini	40	60	100	Tuntas
2	Ajeng Yasmin Qotrunada	30	60	90	Tuntas
3	Anis Mutmaidah	40	60	100	Tuntas
4	Anisah Suciati	40	50	90	Tuntas
5	Annisa Nurrohmah	20	28	48	Belum Tuntas
6	Anysa Deva Damayanti	40	60	100	Tuntas
7	Berliana Rachmawati	30	38	68	Belum Tuntas
8	Cahya Novita Dhani	40	50	90	Tuntas
9	Dewi Ratnaningrum	30	40	70	Belum Tuntas
10	Dian Pratiwi	30	60	90	Tuntas
11	Dwi Eni Rustiyaningrum	40	50	90	Tuntas
12	Emy Yuli Astuti	20	25	45	Belum Tuntas
13	Ernita Utami	30	40	70	Belum Tuntas
14	Evi Tri Lutfiah	40	60	100	Tuntas
15	Indriastuti	30	33	63	Belum Tuntas
16	Iva Septiyaningsih	40	50	90	Tuntas
17	Kurnia	40	60	100	Tuntas
18	Linda Rahmawati	40	60	100	Tuntas
19	Mareta Perwitaningtyas	30	60	90	Tuntas
20	Nisa Rosjanah	40	60	100	Tuntas
21	Novitasari	40	50	90	Tuntas
22	Nur Isnaini	20	28	48	Belum Tuntas
23	Oktavia Wulandari	40	60	100	Tuntas
24	Puji Rahma Wati	30	38	68	Belum Tuntas
25	Putri Mellya Kusumawardani	40	50	90	Tuntas
26	Quranisya Putri Herditya	30	40	70	Belum Tuntas
27	Rina Ririn Andriani	30	60	90	Tuntas
28	Rini Asyatus Syifa	40	50	90	Tuntas
29	Risa Sholeha	20	25	45	Belum Tuntas
30	Salasatun Siti Fatimah	30	40	70	Belum Tuntas
31	Siti Ulfah	40	60	100	Tuntas
32	Wiwit Istari	30	33	63	Belum Tuntas
33	Yuni Astuti	40	50	90	Tuntas
Nilai Terendah		45			
Nilai Tertinggi		100			
Nilai Rata-rata		85,00			
Jumlah Siswa yang Tuntas		24			
Ketuntasan Belajar		72,73%			

Lampiran 13. Analisis Kualitas Tes Siklus I

ANALISIS KUALITAS TES
SOAL PILIHAN GANDA SIKLUS I

SKOR DATA DIBOBOT
==========

Jumlah Subyek = 33
Butir soal = 4
Bobot utk jwban benar = 10
Bobot utk jwban salah = 0
Nama berkas: D:\POST TEST SIKLUS 1 ANATES.ANA

No Urt	No Subyek	Kode/Nama	Benar	Salah	Kosong	Skr Asli	Skr Bobot
1	1	Afifah...	4	0	0	4	40
2	2	Ajeng ...	3	1	0	3	30
3	3	Anis M...	4	0	0	4	40
4	4	Anisah...	4	0	0	4	40
5	5	Anissa...	4	0	0	4	40
6	6	Anysa ...	4	0	0	4	40
7	7	Berlia...	4	0	0	4	40
8	8	Cahya ...	3	1	0	3	30
9	9	Dewi R...	3	1	0	3	30
10	10	Dian P...	4	0	0	4	40
11	11	Dwi En...	3	1	0	3	30
12	12	Emy Yu...	4	0	0	4	40
13	13	Ernita...	4	0	0	4	40
14	14	Evi Tr...	3	1	0	3	30
15	15	Indria...	4	0	0	4	40
16	16	Iva Se...	3	0	1	3	30
17	17	Kurnia	4	0	0	4	40
18	18	Linda ...	3	1	0	3	30
19	19	Mareta...	4	0	0	4	40
20	20	Nisa R...	4	0	0	4	40
21	21	Novita...	2	2	0	2	20
22	22	Nur Is...	4	0	0	4	40
23	23	Oktavi...	3	1	0	3	30
24	24	Puji R...	4	0	0	4	40
25	25	Putri ...	3	1	0	3	30
26	26	Qurani...	3	1	0	3	30
27	27	Rina R...	4	0	0	4	40
28	28	Rini A...	2	2	0	2	20
29	29	Risa S...	3	1	0	3	30
30	30	Salasa...	4	0	0	4	40
31	31	Siti U...	3	1	0	3	30
32	32	Wiwit ...	4	0	0	4	40
33	33	Yuni A...	4	0	0	4	40

RELIABILITAS TES
==========

Rata2= 3,52
Simpang Baku= 0,62
KorelasiXY= 0,18
Reliabilitas Tes= 0,30
Nama berkas: D:\POST TEST SIKLUS 1 ANATES.ANA

No.Urut	No. Subyek	Kode/Nama Subyek	Skor Ganjil	Skor Genap	Skor Total
1	1	Afifah Nur Aini	2	2	4
2	2	Ajeng Yasmin ...	2	1	3
3	3	Anis Mutmaidah	2	2	4
4	4	Anisah Suciati	2	2	4
5	5	Anissa Nurrohmah	2	2	4
6	6	Anysa Deva Da...	2	2	4
7	7	Berliana Rach...	2	2	4
8	8	Cahya Novita ...	2	1	3
9	9	Dewi Ratnanin...	2	1	3
10	10	Dian Pratiwi	2	2	4
11	11	Dwi Eni Rusti...	2	1	3
12	12	Emy Yuli Astuti	2	2	4
13	13	Ernita Utami	2	2	4
14	14	Evi Tri Lutfiah	2	1	3
15	15	Indriastuti	2	2	4
16	16	Iva Septiyani...	2	1	3
17	17	Kurnia	2	2	4
18	18	Linda Rahmawati	2	1	3

19	19	Mareta Perwit...	2	2	4
20	20	Nisa Rosjanah	2	2	4
21	21	Novitasari	1	1	2
22	22	Nur Isnaini	2	2	4
23	23	Oktavia Wulan...	1	2	3
24	24	Puji Rahma Wati	2	2	4
25	25	Putri Mellya ...	2	1	3
26	26	Quranisya Put...	2	1	3
27	27	Rina Ririn An...	2	2	4
28	28	Rini Asyatus ...	1	1	2
29	29	Risa Sholeha	2	1	3
30	30	Salasatun Sit...	2	2	4
31	31	Siti Ulfah	2	1	3
32	32	Wiwit Istari	2	2	4
33	33	Yuni Astuti	2	2	4

KELOMPOK UNGGUL & ASOR
==========

Kelompok Unggul
Nama berkas: D:\POST TEST SIKLUS 1 ANATES.ANA

				1	2	3	4
No.Urut	No Subyek	Kode/Nama Subyek	Skor	1	2	3	4
1	1	Afifah Nur Aini	4	1	1	1	1
2	3	Anis Mutmaidah	4	1	1	1	1
3	4	Anisah Suciati	4	1	1	1	1
4	5	Anissa Nurrohmah	4	1	1	1	1
5	6	Anysa Deva Da...	4	1	1	1	1
6	7	Berliana Rach...	4	1	1	1	1
7	10	Dian Pratiwi	4	1	1	1	1
8	12	Emy Yuli Astuti	4	1	1	1	1
9	13	Ernita Utami	4	1	1	1	1
Jml Jwb Benar				9	9	9	9

Kelompok Asor
Nama berkas: D:\POST TEST SIKLUS 1 ANATES.ANA

				1	2	3	4
No.Urut	No Subyek	Kode/Nama Subyek	Skor	1	2	3	4
1	16	Iva Septiyani...	3	1	1	1	*
2	18	Linda Rahmawati	3	1	1	1	-
3	23	Oktavia Wulan...	3	1	1	-	1
4	25	Putri Mellya ...	3	1	1	1	-
5	26	Quranisya Put...	3	1	1	1	-
6	29	Risa Sholeha	3	1	1	1	-
7	31	Siti Ulfah	3	1	1	1	-
8	21	Novitasari	2	-	1	1	-
9	28	Rini Asyatus ...	2	1	-	-	1
Jml Jwb Benar				8	8	7	2

DAYA PEMBEDA
==========

Jumlah Subyek= 33
Klp atas/bawah(n)= 9
Butir Soal= 4
Nama berkas: D:\POST TEST SIKLUS 1 ANATES.ANA

No Butir Baru	No Butir Asli	Kel. Atas	Kel. Bawah	Beda	Indeks DP (%)
1	1	9	8	1	11,11
2	2	9	8	1	11,11
3	3	9	7	2	22,22
4	4	9	2	7	77,78

TINGKAT KESUKARAN
==========

Jumlah Subyek= 33
Butir Soal= 4
Nama berkas: D:\POST TEST SIKLUS 1 ANATES.ANA

No Butir Baru	No Butir Asli	Jml Betul	Tkt. Kesukaran(%)	Tafsiran
1	1	32	96,97	Sangat Mudah
2	2	32	96,97	Sangat Mudah

3	3	31	93,94	Sangat Mudah
4	4	21	63,64	Sedang

KORELASI SKOR BUTIR DG SKOR TOTAL
==========

Jumlah Subyek= 33
Butir Soal= 4
Nama berkas: D:\POST TEST SIKLUS 1 ANATES.ANA

No Butir Baru	No Butir Asli	Korelasi	Signifikansi
1	1	0,440	-
2	2	0,440	-
3	3	0,423	-
4	4	0,743	Sangat Signifikan

Catatan: Batas signifikansi koefisien korelasi sebagaai berikut:

df (N-2)	P=0,05	P=0,01	df (N-2)	P=0,05	P=0,01
10	0,576	0,708	60	0,250	0,325
15	0,482	0,606	70	0,233	0,302
20	0,423	0,549	80	0,217	0,283
25	0,381	0,496	90	0,205	0,267
30	0,349	0,449	100	0,195	0,254
40	0,304	0,393	125	0,174	0,228
50	0,273	0,354	>150	0,159	0,208

Bila koefisien = 0,000 berarti tidak dapat dihitung.

KUALITAS PENGECOH
==========

Jumlah Subyek= 33
Butir Soal= 4
Nama berkas: D:\POST TEST SIKLUS 1 ANATES.ANA

No Butir Baru	No Butir Asli	a	b	c	d	e	*
1	1	1---	32**	0--	0--	0--	0
2	2	32**	0--	0--	0--	1---	0
3	3	2---	31**	0--	0--	0--	0
4	4	4+	0--	7---	21**	0--	0

Keterangan:
** : Kunci Jawaban
++ : Sangat Baik
+ : Baik
- : Kurang Baik
-- : Buruk
---: Sangat Buruk

REKAP ANALISIS BUTIR
==========

Rata2= 3,52
Simpang Baku= 0,62
KorelasiXY= 0,18
Reliabilitas Tes= 0,30
Butir Soal= 4
Jumlah Subyek= 33
Nama berkas: D:\POST TEST SIKLUS 1 ANATES.ANA

Btr Baru	Btr Asli	D.Pembeda(%)	T. Kesukaran	Korelasi	Sign. Korelasi
1	1	11,11	Sangat Mudah	0,440	-
2	2	11,11	Sangat Mudah	0,440	-
3	3	22,22	Sangat Mudah	0,423	-
4	4	77,78	Sedang	0,743	Sangat Signifikan

ANALISIS KUALITAS TES

SOAL URAIAN SIKLUS I

RELIABILITAS TES
==========
Rata2= 50,45
Simpang Baku= 10,70
KorelasiXY= 0,57
Reliabilitas Tes= 0,72
Nama berkas: D:\POST TEST SIKLUS 1 URAIAN.AUR

No.Urut	No. Subyek	Kode/Nama Subyek	Skor Ganjil	Skor Genap	Skor Total
1	1	Afifah Nur Aini	30	20	50
2	2	Ajeng Yasmin ...	20	30	50
3	3	Anis Mutmaidah	22	20	42
4	4	Anisah Suciati	28	30	58
5	5	Annisa Nurrohmah	28	30	58
6	6	Anysa Deva Da...	15	15	30
7	7	Berliana Rach...	30	20	50
8	8	Cahya Novita ...	25	20	45
9	9	Dewi Ratnanin...	25	30	55
10	10	Dian Pratiwi	30	20	50
11	11	Dwi Eni Rusti...	30	15	45
12	12	Emy Yuli Astuti	30	28	58
13	13	Ernita Utami	30	30	60
14	14	Evi Tri Lutfiah	30	30	60
15	15	Indriastuti	30	30	60
16	16	Iva Septiyani...	30	30	60
17	17	Kurnia	30	30	60
18	18	Linda Rahmawati	30	30	60
19	19	Mareta Perwit...	30	30	60
20	20	Nisa Rosjanah	30	30	60
21	21	Novitasari	15	13	28
22	22	Nur Isnaini	30	30	60
23	23	Oktavia Wulan...	18	20	38
24	24	Puji Rahma Wati	30	20	50
25	25	Putri Mellya ...	25	15	40
26	26	Quranisya Put...	30	30	60
27	27	Rina Ririn An...	30	20	50
28	28	Rini Asyatus ...	10	15	25
29	29	Risa Soleha	25	15	40
30	30	Salasatun Sit...	30	30	60
31	31	Siti Ulfah	20	13	33
32	32	Wiwit Istari	30	20	50
33	33	Yuni Astuti	30	30	60

KELOMPOK UNGGUL & ASOR
==========

Kelompok Unggul
Nama berkas: D:\POST TEST SIKLUS 1 URAIAN.AUR

				1	2	3	4
No Urt	No Subyek	Kode/Nama Subyek	Skor	1	2	3	4
1	13	Ernita Utami	60	20	20	10	10
2	14	Evi Tri Lutfiah	60	20	20	10	10
3	15	Indriastuti	60	20	20	10	10
4	16	Iva Septiyani...	60	20	20	10	10
5	17	Kurnia	60	20	20	10	10
6	18	Linda Rahmawati	60	20	20	10	10
7	19	Mareta Perwit...	60	20	20	10	10
8	20	Nisa Rosjanah	60	20	20	10	10
9	22	Nur Isnaini	60	20	20	10	10
	Rata2 Skor			20,00	20,00	10,00	10,00
	Simpang Baku			0,00	0,00	0,00	0,00

Kelompok Asor
Nama berkas: D:\POST TEST SIKLUS 1 URAIAN.AUR

				1	2	3	4
No Urt	No Subyek	Kode/Nama Subyek	Skor	1	2	3	4
1	11	Dwi Eni Rusti...	45	20	5	10	10
2	3	Anis Mutmaidah	42	20	20	2	0

3	25	Putri Mellya ...	40	20	5	5	10
4	29	Risa Soleha	40	20	5	5	10
5	23	Oktavia Wulan...	38	8	10	10	10
6	31	Siti Ulfah	33	15	5	5	8
7	6	Anysa Deva Da...	30	5	5	10	10
8	21	Novitasari	28	5	5	10	8
9	28	Rini Asyatus ...	25	5	5	5	10
Rata2 Skor				13,11	7,22	6,89	8,44
Simpang Baku				7,22	5,07	3,10	3,28

DAYA PEMBEDA
==========

Jumlah Subyek= 33
Klp atas/bawah(n)= 9
Butir Soal= 4
Un: Unggul; AS: Asor; SB: Simpang Baku
Nama berkas: D:\POST TEST SIKLUS 1 URAIAN.AUR

No	No Btr Asli	Rata2Un	Rata2As	Beda	SB Un	SB As	SB Gab	t	DP(%)
1	1	20,00	13,11	6,89	0,00	7,22	2,41	2,86	34,44
2	2	20,00	7,22	1...	0,00	5,07	1,69	7,56	63,89
3	3	10,00	6,89	3,11	0,00	3,10	1,03	3,01	31,11
4	4	10,00	8,44	1,56	0,00	3,28	1,09	1,42	15,56

TINGKAT KESUKARAN
==========

Jumlah Subyek= 33
Butir Soal= 4
Nama berkas: D:\POST TEST SIKLUS 1 URAIAN.AUR

No Butir Baru	No Butir Asli	Tkt. Kesukaran(%)	Tafsiran
1	1	82,78	Mudah
2	2	68,06	Sedang
3	3	84,44	Mudah
4	4	92,22	Sangat Mudah

KORELASI SKOR BUTIR DG SKOR TOTAL
==========

Jumlah Subyek= 33
Butir Soal= 4
Nama berkas: D:\POST TEST SIKLUS 1 URAIAN.AUR

No Butir Baru	No Butir Asli	Korelasi	Signifikansi
1	1	0,773	Sangat Signifikan
2	2	0,853	Sangat Signifikan
3	3	0,464	-
4	4	0,241	-

Catatan: Batas signifikansi koefisien korelasi sebagaai berikut:

df (N-2)	P=0,05	P=0,01	df (N-2)	P=0,05	P=0,01
10	0,576	0,708	60	0,250	0,325
15	0,482	0,606	70	0,233	0,302
20	0,423	0,549	80	0,217	0,283
25	0,381	0,496	90	0,205	0,267
30	0,349	0,449	100	0,195	0,254
40	0,304	0,393	125	0,174	0,228
50	0,273	0,354	>150	0,159	0,208

Bila koefisien = 0,000 berarti tidak dapat dihitung.

REKAP ANALISIS BUTIR
==========
Rata2= 50,45
Simpang Baku= 10,70
KorelasiXY= 0,57
Reliabilitas Tes= 0,72
Butir Soal= 4
Jumlah Subyek= 33
Nama berkas: D:\POST TEST SIKLUS 1 URAIAN.AUR

No	No Btr Asli	T	DP(%)	T. Kesukaran	Korelasi	Sign. Korelasi
1	1	2,86	34,44	Mudah	0,773	Sangat Signifikan
2	2	7,56	63,89	Sedang	0,853	Sangat Signifikan
3	3	3,01	31,11	Mudah	0,464	-
4	4	1,42	15,56	Sangat Mudah	0,241	-

Lampiran 14. Catatan Lapangan Siklus I

CATATAN LAPANGAN

SIKLUS 1

Hari, Tanggal : Rabu, 16 November 2016

Jam ke : 5 dan 6 (Pukul 10.30 – 12.00 WIB)

Materi : Biaya Tenaga Kerja

Jumlah siswa : 33 Siswa

Catatan :

Pembelajaran dimulai pukul 10.30 WIB. Guru membuka pelajaran dengan salam kemudian dilanjutkan dengan presensi. Guru menyampaikan apersepsi sekaligus mempersilakan peneliti dan observer untuk memperkenalkan diri. Peneliti kemudian menjelaskan mengenai Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* yang akan diterapkan dalam kegiatan pembelajaran. Peneliti kemudian membacakan pembagian kelompok turnamen dan siswa diminta untuk menempatkan diri sesuai dengan kelompoknya. Selanjutnya peneliti membagikan *name tag* berisi nomor absen siswa dan juga nomor meja kepada setiap kelompok. Setelah itu, peneliti bersama dengan guru membagikan soal *pre test* untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Waktu pengerjaan soal *pre test* adalah 10 menit.

Pada saat siswa mengerjakan soal *pre test*, guru dan peneliti menyiapkan meja dan perlengkapan turnamen. Setelah lembar jawab dan soal *pre test* dikumpulkan, peneliti selanjutnya membagikan modul. Siswa diminta untuk mendiskusikan materi mengenai Pemakaian Biaya Tenaga Kerja bersama dengan

kelompoknya. Siswa diminta menanyakan hal-hal yang belum dipahami selama kegiatan diskusi berlangsung. Setelah sesi diskusi berlangsung, kegiatan pembelajaran dilanjutkan dengan pelaksanaan turnamen. Turnamen dilakukan dalam dua sesi, dimana setiap sesi diikuti oleh 4 kelompok. Turnamen pertama diikuti oleh kelompok 1-4, sementara kelompok 5-8 bertugas sebagai perekap skor turnamen, sedangkan turnamen kedua diikuti oleh kelompok 5-8, dimana kelompok 1-4 bertugas sebagai perekap skor. Berdasarkan hasil rekap skor, ada beberapa kelompok yang memperoleh skor seri, yaitu kelompok 1, kelompok 2, kelompok 3, dan kelompok 4. Oleh sebab itu, turnamen dilanjutkan dengan soal cadangan.

Soal cadangan pertama berupa soal pilihan ganda yang sifatnya rebutan. Kelompok yang berhasil menjawab pertanyaan berhak memperoleh tambahan skor sebanyak 15 poin. Soal cadangan pertama berhasil dijawab oleh kelompok 4 sehingga kelompok 4 menjadi juara pertama dengan total poin sebanyak 45 poin (Tim Super). Selanjutnya, untuk menentukan kelompok yang berhak menjadi juara kedua dan ketiga, peneliti memberikan soal cadangan kedua yang berupa soal diskusi. Soal tersebut harus dikerjakan dalam waktu 2 menit oleh kelompok 1, kelompok 2, dan kelompok 3. Sembari peneliti mengoreksi jawaban soal cadangan kedua, siswa diminta untuk mengerjakan soal *post test*. Setelah lembar jawaban soal cadangan kedua selesai dikoreksi, diperoleh hasil sebagai berikut: kelompok 2 berhasil menjadi juara kedua dengan total poin sebanyak 42 poin (Tim *Excellent*), sedangkan kelompok 3 berhasil menjadi juara ketiga dengan total poin sebanyak 41 poin (Tim *Good*). Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan

pembagian hadiah kepada kelompok pemenang dan ditutup dengan salam dan berdoa.

Dalam kegiatan pembelajaran di siklus pertama, masih terdapat beberapa kendala. Kendala yang timbul yaitu siswa masih pasif dalam bertanya dan kegiatan diskusi belum sepenuhnya optimal. Oleh sebab itu, perlu dilakukan refleksi untuk mengatasi kendala tersebut.

Godean, 16 November 2016

Peneliti,

Nita Lestari

NIM. 13803241094

Lampiran 15. Hasil Turnamen Siklus I

HASIL TURNAMEN SIKLUS I
"PEMAKAIAN BIAYA TENAGA KERJA"

KELOMPOK 1		
Soal No	**Nama**	**Skor**
1	Ernita Utami	10
2	Dian Pratiwi	10
3	Mareta Perwitaningtyas	0
4	Iva Septiyaningsih	10
Jumlah Skor Turnamen Siklus 1		30
Soal Cadangan 1		0
Soal Cadangan 2		9
TOTAL		**39**

KELOMPOK 2		
Soal No	**Nama**	**Skor**
1	Afifah Nur Aini	10
2	Berliana Rachmawati	10
3	Oktavia Wulandari	0
4	Wiwit Istari	10
Jumlah Skor Turnamen Siklus 1		30
Soal Cadangan 1		0
Soal Cadangan 2		12
TOTAL		**42**

KELOMPOK 3		
Soal No	**Nama**	**Skor**
1	Annisa Nurrohmah	10
2	Nur Isnaini	10
3	Emy Yuli Astuti	0
4	Anisah Suciati	10
Jumlah Skor Turnamen Siklus 1		30
Soal Cadangan 1		0
Soal Cadangan 2		11
TOTAL		**41**

KELOMPOK 4		
Soal No	**Nama**	**Skor**
1	Nisa Rosjanah	10
2	Salasatun Siti Fatimah	10
3	Dewi Ratnaningrum	10
4	Anis Mutmaidah	0
Jumlah Skor Turnamen Siklus 1		30
Soal Cadangan 1		15
Soal Cadangan 2		0
TOTAL		**45**

KELOMPOK 5		
Soal No	**Nama**	**Skor**
1	Novitasari	10
2	Yuni Astuti	0
3	Kurnia	10
4	Anysa Deva Damayanti	0
Jumlah Skor Turnamen Siklus 1		20
Soal Cadangan 1		-
Soal Cadangan 2		-
TOTAL		**20**

KELOMPOK 6		
Soal No	**Nama**	**Skor**
1	Indriastuti	10
2	Puji Rahma Wati	0
3	Rina Ririn Andriani	10
4	Rini Asyatus Syifa	0
Jumlah Skor Turnamen Siklus 1		20
Soal Cadangan 1		-
Soal Cadangan 2		-
TOTAL		**20**

KELOMPOK 7		
Soal No	**Nama**	**Skor**
1	Putri Mellya Kusumawardani	0
2	Dwi Eni Rustiyaningrum	0
3	Siti Ulfah	10
4	Risa Sholeha	0
Jumlah Skor Turnamen Siklus 1		10
Soal Cadangan 1		-
Soal Cadangan 2		-
TOTAL		**10**

KELOMPOK 8		
Soal No	**Nama**	**Skor**
1	Evi Tri Lutfiah	0
2	Linda Rahmawati	10
3	Quranisya Putri Herditya	10
4	Cahya Novita Dhani	0
	Ajeng Yasmin Qotrunada	
Jumlah Skor Turnamen Siklus 1		20
Soal Cadangan 1		-
Soal Cadangan 2		-
TOTAL		**20**

Lampiran 16. Validasi RPP SIklus II

FORMULIR VALIDASI RPP

Petunjuk Pengisian:

Berilah tanda *check list* (√) pada salah satu jawaban yang paling sesuai dengan pernyataan yang ada.

LANGKAH-LANGKAH	YA	TIDAK
1. Mengisi Kolom Identitas		
a. Apakah sudah ditulis dengan benar mata pelajaran yang akan diajarkan?	√	
b. Apakah sudah ditulis dengan benar RPP ini untuk mengajar pada kelas/Semester berapa?	√	
2. Menentukan Standar Kompetensi (SK) Apakah SK yang dipilih sudah sama dengan SK yang terdapat pada silabus?	√	
3. **Menentukan Kompetensi Dasar (KD)** Apakah KD yang dipilih sudah sama dengan KD yang terdapat pada silabus?	√	
4. Menentukan Indikator Apakah indikator yang dipilih sudah sesuai dengan indikator KD yang terdapat pada silabus?	√	
5. Merumuskan Tujuan Pembelajaran Apakah rumusan tujuan pembelajaran sudah menggambarkan indikator yang hendak dicapai dalam pembelajaran yang akan dilakukan?	√	
6. Menentukan Alokasi Waktu Apakah dalam menentukan alokasi waktu sudah didasarkan pada perkiraan waktu rerata untuk menguasai satu kompetensi dasar yang dibutuhkan oleh peserta didik yang beragam?	√	
7. Menentukan Materi Ajar/pembelajaran Apakah dalam menentukan bahan ajar sudah sesuai SK,KD dan indikator yang terdapat pada silabus	√	
8. **Menentukan Metode pembelajaran**		
a. Apakah dalam menenukan metode pembelajaran sudah berdasarkan pada indikator yang akan dicapai, materi pembelajaran dan sumber belajar yang tersedia?	√	

LANGKAH-LANGKAH	YA	TIDAK
b. Apakah dalam menentukan metode pembelajaran sudah bervariasi sesuai materi pembelajaran dan indikator yang akan dicapai?	√	
9. Merumuskan langkah-langkah pembelajaran		
a. Apakah pada kegiatan awal, sudah berisi tentang apersepsi siswa tentang apa yang telah dipelajari sebelumnya?	√	
b. Apakah pada kegiatan inti, sudah berisi tentang pengalaman atau kegiatan pembelajaran yang dilakukan siswa selama kegiatan pembelajaran belangsung?	√	
c. Apakah pada kegiatan penutup, sudah berisi tentang penyimpulan kegiatan yang telah dilakukan, evaluasi formatif, maupun pemberian tugas untuk dikerjakan siswa?	√	
10. Menentukan alat/bahan/sumber bahan ajar		
a. Apakah dalam menentukan alat/bahan/sumber bahan ajar sudah didasarkan pada standar SK, KD, serta materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi?	√	
b. Apakah dalam menentukan sumber bahan ajar itu sudah bervariasi dan tidak hanya satu macam sumber bahan ajar saja ?	√	
11. Menentukan jenis penilaian		
a. Apakah jenis penilaian dan instrumen yang digunakan sudah tepat untuk menilai ketercapaian indikator?	√	
b. Apakah jenis penilaian yang dipilih sudah berdasarkan acuan kiteria?	√	
c. Apakah sudah dicantumkan KKM KD ?	√	
d. Apakah sudah dibuat teknik penskorannya?	√	

REKOMENDASI :

.....

.....

.....

Godean, 18 November 2016

Validator

Ruliasih, S.Pd
NIP. 19770721 200604 2 014

Lampiran 17. RPP Siklus II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah	: SMK Negeri 1 Godean
Mata Pelajaran	: Kompetensi Keahlian
Kelas/ Semester	: XI/ 1
Alokasi Waktu	: 2 x 45 Menit
Pertemuan ke	: 2

I. Standar Kompetensi

Menyajikan Laporan Harga Pokok Produk

II. Kompetensi Dasar

Mengkompilasi Biaya

III. Indikator

Menjelaskan pemakaian biaya overhead pabrik

IV. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat menjelaskan pemakaian biaya overhead pabrik

V. Materi Pembelajaran (Terlampir) :

1. Pengertian Biaya Overhead Pabrik
2. Penggolongan Biaya Overhead Pabrik
3. Tarif Biaya Overhead Pabrik
4. Prosedur Pencatatan Biaya Overhead Pabrik

VI. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Diskusi dan Tanya Jawab

3. Kuis

VII.Kegiatan Pembelajaran

NO	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENGORGANISASIAN	
		WAKTU	PESERTA
1	**PENDAHULUAN:** a. Memberikan salam pembuka dan berdoa dilanjutkan dengan presensi. b. Apersepsi : me*review* materi minggu lalu dan memberikan motivasi kepada siswa. c. Membagi siswa ke dalam delapan kelompok (setiap kelompok terdiri atas 4-5 orang siswa) dan menyampaikan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT). d. Siswa diminta menempatkan diri sesuai dengan kelompoknya, sementara peneliti membagikan nomor meja dan nomor tag sesuai nomor absen siswa. e. Peneliti kemudian membacakan aturan permainan dan tata cara pelaksanan turnamen.	10 menit	Kelas
2	**KEGIATAN INTI:** **Eksplorasi:** Memahami tentang pemakaian biaya overhead pabrik dengan membaca materi yang ada di modul yang telah dibagikan. **Elaborasi:** a. Siswa diminta untuk mengerjakan soal *pre test* (alokasi waktu 10 menit). b. Siswa diminta untuk membaca modul dan	70 menit	Individu

NO	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENGORGANISASIAN	
		WAKTU	PESERTA
	berdiskusi dengan kelompoknya, siswa diminta untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami, baik kepada guru maupun kepada teman (alokasi waktu 15 menit). c. Pelaksanaan turnamen (alokasi waktu 35 menit) d. Siswa diminta mengerjakan soal *post test* (alokasi waktu 10 menit). **Konfirmasi:** Menanyakan kepada siswa seberapa jauh siswa dapat memahami materi yang telah disampaikan.		
3	**PENUTUP:** a. Peneliti memberikan hadiah kepada tiga kelompok yang berhasil memperoleh skor tertinggi dalam pelaksanaan turnamen. b. Menyampaikan materi yang akan digunakan untuk Ujian Akhir Semester. c. Memberikan salam penutup.	10 menit	Kelas

VIII. Alat/ Media/ Sumber Bahan

Alat : Papan, Spidol, Kertas HVS, LCD, Laptop.

Bahan : Slide Power Point, Modul, Buku Paket Akuntansi.

Sumber Belajar :

Hendi Somantri. (2009). *Akuntansi SMK Seri C.* Bandung: CV. Armico.

Modul

IX. Penilaian

Teknik Penilaian : Tes dan Observasi

Bentuk Instrumen: Soal Pilihan Ganda dan Uraian

Instrumen : Terlampir

Godean, 18 November 2016

Menyetujui,

Guru Kolaborator	Mahasiswa
Ruliasih, S. Pd	Nita Lestari
NIP. 19770721 200604 2 014	NIM. 13803241094

Lampiran

MODUL SIKLUS II
BIAYA OVERHEAD PABRIK

A. Pengertian Biaya Overhead Pabrik

Menurut Hendi Soemantri (2011: 10), biaya overhead pabrik (BOP) adalah biaya produksi selain biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung. Biaya overhead pabrik merupakan biaya yang tidak dapat dibebankan secara langsung pada suatu unit pekerjaan atau hasil produkai tertentu. Oleh sebab itu, biaya overhead pabrik sering disebut sebagai biaya produksi tidak langsung (V. Wiratna Sujarweni, 2015: 55).

B. Penggolongan Biaya Overhead Pabrik

Menurut V. Wiratna Sujarweni (2015: 55-57), biaya overhead pabrik dapat digolongkan ke dalam tiga kelompok, yaitu:

1. Menurut jenisnya, meliputi:
   a. Biaya bahan penolong, yaitu nilai bahan-bahan selain bahan baku yang digunakan dalam proses produksi yang secara langsung terlalu rumit dihitung melekatnya pada produk. Contoh: harga plitur dan paku pada pembuatan meja dan lemari, harga lem perekat untuk menyelesaikan sepatu kulit.
   b. Biaya tenaga kerja tidak langsung, yaitu gaji atau upah karyawan bagian produksi yang secara fisik tidak berhubungan langsung dengan proses pembuatan produk. Contoh: gaji mandor, gaji manajer produksi, gaji pegawai administrasi bagian produksi, dan lain sebagainya.
   c. Biaya reparasi dan pemeliharaan aktiva tetap bagian produksi, meliputi biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan perbaikan dan pemeliharaan mesin produksi, gedung pabrik, dan peralatan produksi lainnya.
   d. Biaya penyusutan aktiva tetap bagian produksi (kecuali tanah) misalnya: biaya penyusutan gedung pabrik, mesin-mesin pabrik, dan lain sebagainya.

e. Biaya asuransi, yaitu biaya untuk menjamin keamanan atau menanggulangi risiko yang terjadi pada perusahaan, misalnya biaya asuransi karyawan.
f. Biaya listrik, yaitu biaya penerangan untuk proses produksi dan biaya untuk menyalakan mesin produksi.

2. Menurut perilakunya dalam hubungannya dengan perubahan volume kegiatan, meliputi:
   a. Biaya overhead pabrik tetap, yaitu biaya overhead pabrik yang sampai tingkat tertentu jumlahnya tetap dan tidak terpengaruh oleh perubahan volume produksi. Contoh: biaya penyusutan mesin, penyusutan gedung pabrik, biaya sewa gedung pabrik, dan lain sebagainya.
   b. Biaya overhead pabrik variabel, yaitu biaya overhead pabrik yang mengalami perubahan sebanding (proporsional) dengan perubahan volume produksi. Contoh: biaya perlengkapan pabrik, biaya penerimaan bahan, biaya tenaga listrik, dan lain-lain.
   c. Biaya overhead pabrik semi variabel, yaitu biaya overhead pabrik yang terpengaruh oleh perubahan volume produksi tetapi perubahannya tidak sebanding dengan perubahan tingkat volume kegiatan. Contoh: biaya pengawasan produksi, biaya pemeriksaan, dan lain sebagainya.
3. Berdasarkan hubungannya dengan departemen yang ada di perusahaan, meliputi:
   a. Biaya overhead langsung departemen, yaitu biaya overhead pabrik yang terjadi pada departemen tertentu dalam perusahaan dan manfaatnya hanya dapat dirasakan oleh departemen tersebut. Contoh: pada departemen produksi ada biaya gaji mandor.
   b. Biaya overhead pabrik tidak langsung departemen, yaitu biaya overhead pabrik yang dikeluarkan dimana manfaatnya dapat dinikmati oleh lebih dari satu departemen. Contoh: biaya depresiasi, biaya pemeliharaan dan asuransi gedung pabrik.

C. Tarif Biaya Overhead Pabrik

1. Pengertian

Tarif BOP adalah sejumlah uang yang akan dibayarkan perusahaan untuk memenuhi biaya overhead pabrik. Pembebanan BOP didasarkan pada tarif yang ditentukan di muka. Penentuan tarif BOP didasarkan atas beberapa sifat dari biaya overhead pabrik, di antaranya sebagai beikut:

a. Adanya BOP yang terjadinya tidak menentu/ tidak merata setiap bulan, sehingga bila didasarkan atas biaya yang sesungguhnya terjadi akan mengakibatkan harga pabrik produk lebih besar saat terjadi pengeluaran, biaya overhead pabrik dan harga pokok produk akan rendah saat tidak terjadi pengeluaran biaya overhead pabrik.
b. Adanya biaya overhead pabrik yang bersifat tetap sehingga bila didasarkan atas biaya yang sesungguhnya terjadi akan mengakibatkan pembebanan biaya overhead pabrik yang mana biaya per unit akan berubah-ubah sesuai dengan perubahan volume produksi setiap periode maka. Oleh sebab itu, pada saat volume produksi rendah biaya overhead pabriik per unit akan lebih besar dan sebaliknya.
c. Adanya biaya overhead pabrik yang jumlahnya baru diketahui pada waktu-waktu tertentu sehingga perubahan BOP pada produk tertentu telah selesai akibatnya harga pokok produksi yang selesai pada pertengahan bulan tidak dibebani atas BOP yang belum diketahui jumlahnya.

2. Langkah-langkah Penentuan Tarif BOP

a. Penentuan Kapasitas Produksi Dasar Pembuatan Anggaran

Anggaran biaya overhead pabrik untuk suatu periode dibuat dengan memperhatikan besarnya besarnya biaya overhead pabrik dalam periode-periode produksi yang lalu, dan dengan mempertimbangkan faktor tingkat produksi. Beberapa tingkat-tingkat (kapasitas) produksi yang dapat dijadikan dasar penentuan biaya overhead pabrik, antara lain:

1) Kapasitas teoritis atau kapasitas ideal, yaitu hasil maksimum yang dapat dicapai oleh suatu departemen atau pabrik, dengan tidak

memperhitungkan terjadinya kerusakan mesin, absensi pekerja, kelambatan bahan baku, dan hambatan lainnya yang tidak dapaat dihindarkan.

2) Kapasitas praktis atau kapasitas realistis, yaitu hasil yang dapat dicapai pada kapasitas teoritis, dikurangi dengan pengaruh adanya hambatan-hambatan intern yang tidak dapat dihindarkan. Misalnya kemacetan mesin, kelambatan bahan baku, waktu istirahat dan hari libur.
3) Kapasitas normal atau kapasitas jangka panjang, yaitu kemampuan perusahaan untuk berproduksi dengan memperhitungkan kemungkinan adanya hambatan-hambatan intern yang tidak dapat dihindarkan dan permintaan terhadap produk dalam jangka panjang.
4) Kapasitas sesungguhnya yang diharapkan atau kapasitas jangka pendek, yaitu kemampuan perusahaan berproduksi yang diperkirakan dapat dicapai dalam tahun mendatang. Kapasitas ini ditentukan berdasarkan taksiran kemungkinan penjualan produk pada tahun yang akan datang.

b. Penentuan Dasar Pembebanan Biaya Overhead Pabrik

Dasar pembebanan biaya overhead pabrik, ditentukan dengan memperhatikan tingkat relevansi (hubungan erat) antara biaya overhead pabrik dengan aktivitas produksi. Aktivitas yang mempunyai hubungan erat dengan biaya overhead pabrik, selanjutnya dijadikan dasar pembebanan biaya overhead pabrik pada produk. Pilihan-pilihan yang dapat digunakan untuk menentukan tarif pembebanan biaya overhead pabrik pada produk adalah sebagai berikut:

1) Taksiran satuan produk yang dihasilkan

$$\text{Tarif BOP per unit produk} = \frac{\text{Taksiran biaya overhead pabrik}}{\text{Taksiran satuan produk yang dihasilkan}}$$

2) Taksiran pemakaian biaya bahan baku

$$\text{Tarif BOP} = \frac{\text{Taksiran biaya overhead pabrik}}{\text{Taksiran pemakaian biaya bahan baku}}$$

3) Taksiran pemakaian biaya tenaga kerja langsung

$$\text{Tarif BOP} = \frac{\text{Taksiran biaya overhead pabrik}}{\text{Taksiran pemakaian biaya tenaga kerja langsung}}$$

4) Atas dasar jam tenaga kerja langsung

$$\text{Tarif BOP} = \frac{\text{Taksiran biaya overhead pabrik}}{\text{Taksiran jam tenaga kerja langsung}}$$

5) Taksiran jam kerja mesin

$$\text{Tarif BOP per jam mesin} = \frac{\text{Taksiran biaya overhead pabrik}}{\text{Taksiran jam kerja mesin}}$$

D. Prosedur Pencatatan Biaya Overhead Pabrik

Apabila biaya overhead pabrik dibebankan pada produk berdasarkan tarif yang ditetapkan, dalam arti bukan berdasarkan biaya overhead pabrik yang sesungguhnya, maka prosedur pencatatan biaya overhead pabrik meliputi prosedur pengumpulan biaya overhead pabrik yang sesungguhnya, pembebanan biaya overhead pabrik pada produk, dan pencatatan selisih biaya overhead pabrik.

1. Pencatatan Biaya Overhead Pabrik Sesungguhnya

   Biaya-biaya overhead pabrik yang sesungguhnya terjadi dalam suatu periode, pada akhir periode dikumpulkan dalam akun BOP Sesungguhnya, yaitu dengan mendebet akun BOP Sesungguhnya, dan kredit akun-akun biaya overhead pabrik yang bersangkutan. Sebagai ilustrasi, sebuah perusahaan menetapkan tarif biaya overhead pabrik Rp 1.500 per jam kerja mesin. Dalam suatu periode, mesin digunakan selama 16.000 jam. Biaya overhead pabrik yang sesungguhnya terjadi dalam periode yang bersangkutan sebagai berikut:

Bahan penolong	Rp 5.200.000
Gaji pengawas produksi	Rp 5.500.000
Penyusutan mesin-mesin pabrik	Rp 3.000.000
Penyusutan gedung pabrik	Rp 1.500.000
Biaya pemeliharaan mesin	Rp 1.750.000
Biaya listrik pabrik	Rp 3.000.000
BOP lain-lain	Rp 5.850.000
Jumlah	Rp 25.800.000

Biaya-biaya overhead pabrik yang sesungguhnya tersebut kemudian dibuatkan jurnal sebagai berikut:

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit
	BOP Sesungguhnya		Rp 25.800.000	
	Persediaan Bahan Penolong			Rp 5.200.000
	Gaji dan Upah			Rp 5.500.000
	Akum. Penyusutan Mesin			Rp 3.000.000
	Akum. Penyusutan Gedung Pabrik			Rp 1.500.000
	Biaya Pemeliharaan Mesin			Rp 1.750.000
	Biaya Listrik Pabrik			Rp 3.000.000
	Biaya Produksi Tak Langsung Lain-lain			Rp 5.850.000

Apabila biaya overhead pabrik yang sesungguhnya tidak ditulis rinciannya, akun yang dikredit dalam jurnal adalah "Akun-akun yang harus dikredit". Dengan menggunakan contoh di atas, jurnal yang dibuat adalah sebagai berikut:

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit
	BOP Sesungguhnya		Rp 25.800.000	
	Akun-Akun yang Harus Dikredit			Rp25.800.000

2. Pencatatan Biaya Overhead Pabrik yang Dibebankan

Dari data contoh di atas, jam mesin yang sesungguhnya dapat dicapai 16.000 jam. Tarif BOP Rp 1.500 per jam mesin. Dengan demikian, BOP yang dibebankan pada produk sebesar 16.000 x Rp 1.500 = Rp 24.000.000. Jumlah tersebut dicatat dalam akun BDP_Biaya Overhead Pabrik dengan jurnal sebagai berikut:

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit
	BDP_Biaya Overhead Pabrik		Rp 24.000.000	
	BOP yang dibebankan			Rp24.000.000

3. Pencatatan Selisih Biaya Overhead Pabrik

   a. Jurnal untuk menutup BOP yang dibebankan

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit
	BOP yang dibebankan		Rp 24.000.000	
	BOP Sesungguhnya			Rp24.000.000

   b. Jurnal untuk mencatat selisih BOP

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit
	Selisih BOP		Rp 1.800.000	
	BOP Sesungguhnya			Rp1.800.000

Apabila jurnal-jurnal tersebut diposting ke dalam buku besar, maka akun BOP Sesungguhnya dan akun BOP Dibebankan akan bersaldo nol, sedangkan akun Selisih BOP menunjukkan saldo debet sebesar Rp 1.800.000 (selisih merugikan). Pada akhir periode, Selisih BOP ini akan dipindahkan (dibebankan) pada akun Harga Pokok Penjualan.

DAFTAR PUSTAKA

Hendi Somantri. (2009). *Akuntansi SMK Seri C.* Bandung: CV. Armico.

V. Wiratna Sujarweni. (2011). *Akuntansi Biaya: Teori dan Penerapannya*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Abdul Halim. (2010). *Dasar-Dasar Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.

PENILAIAN HASIL BELAJAR
SOAL *PRE TEST* DAN *POST TEST*

A. Tes Tertulis Bentuk Pilihan Ganda

Petunjuk:

Bacalah soal dengan seksama dan pilihlah salah satu jawaban yang paling benar.

Soal:

1. Biaya yang tidak dapat dibebankan secara langsung pada suatu unit pekerjaan atau hasil produkai tertentu disebut...
   A. Biaya bahan penolong
   B. Biaya overhead pabrik
   C. Biaya tenaga kerja tidak langsung
   D. Biaya overhead pabrik sesungguhnya
   E. Biaya produksi langsung
2. Berikut ini yang *bukan* merupakan jenis biaya overhead pabrik adalah...
   A. Biaya listrik
   B. Biaya penyusutan mesin pabrik
   C. Biaya bahan penolong
   D. Gaji pengawas (mandor) pabrik
   E. Gaji bagian personalia
3. Berikut ini yang merupakan penggolongan biaya overhead pabrik berdasarkan perilakunya yaitu...
   A. BOP langsung departemen dan BOP tidak langsung departemen
   B. Biaya bahan penolong dan biaya tenaga kerja langsung
   C. BOP tetap, BOP variabel dan BOP semi variabel
   D. BOP tetap, BOP variabel dan BOP langsung departemen
   E. BOP langsung departemen, biaya tenaga kerja tidak langsung
4. Berikut ini adalah data biaya produksi PT Lestari bulan November 2015:

Biaya bahan baku	Rp 128.000.000	
Biaya tenaga kerja	Rp	85.000.000

BOP Sesungguhnya Rp 65.000.000

Jika BOP dibebankan berdasarkan tarif 75% dari biaya tenaga kerja, maka bsesarnya selisih BOP adalah...

A. Rp 1.250.000 (selisih rugi)
B. Rp 1.250.000 (selisih laba)
C. Rp 20.000.000 (selisih laba)
D. Rp 21.250.000 (selisih rugi)
E. Rp 63.750.000 (selisih rugi)

Kunci Jawaban:

1. B
2. E
3. C
4. A

Pedoman Penskoran:

3. Skor untuk setiap butir soal yang berhasil dijawab dengan benar adalah 10 poin, sedangkan untuk jawaban salah adalah 0 poin.
4. Skor berkisar antara 0 s/d 40

B. Tes Tertulis Bentuk Uraian

Petunjuk:

Jawablah soal di bawah ini dengan singkat dan jelas!

Soal:

PT ABC menyusun anggaran BOP pada kapasitas normal 50.000 jam mesin. Anggaran BOP PT ABC adalah sebagai berikut:

BOP tetap	Rp 50.000.000
BOP variabel	Rp 75.000.000+
Jumlah	Rp 125.000.000

Dalam periode anggaran, jam mesin yang sesungguhnya dapat dicapai sebanyak 45.000 jam mesin. Total BOP yang sesungguhnya adalah Rp 97.500.000.

Diminta:

a. Hitunglah tarif BOP tetap dan tarif BOP tiap jam mesin!
b. Buatlah jurnal untuk mencatat BOP yang dibebankan!
c. Buatlah jurnal untuk mencatat BOP Sesungguhnya!
d. Buatlah jurnal untuk menutup BOP yang dibebankan dan jurnal untuk mencatat selisih BOP!

Kunci Jawaban:

a. Tarif BOP tetap $= \frac{\text{Rp } 50.000.000}{50.000}$ = Rp 1.000

Tarif BOP variabel $= \frac{\text{Rp } 75.000.000}{50.000}$ = Rp 1.500

Tarif BOP/ jam mesin = Rp 2.500

b. Jurnal untuk mencatat BOP yang dibebankan

BDP_Biaya Overhead Pabrik	Rp 112.500.000	
BOP yang Dibebankan		Rp 112.500.000

(Perhitungan: 45.000 * Rp 2.500)

c. Jurnal untuk mencatat BOP sesungguhnya

BOP Sesungguhnya	Rp 97.500.000	
Akun-Akun yang harus Dikredit		Rp 97.500.000

d. Jurnal untuk menutup BOP yang dibebankan

BOP yang dibebankan	Rp 112.500.000	
BOP Sesungguhnya		Rp 112.500.000

Jurnal untuk mencatat selisih BOP

BOP sesungguhnya	Rp 15.000.000	
Selisih BOP		Rp 15.000.000

(Perhitungan: Rp 112.500.000 – Rp 97.500.000 (selisih menguntungkan))

Rubrik/ Pedoman Penilaian Soal Uraian

Skor berkisar antara 0 s/d 60

Poin	Skor	Rubrik
a	20	Siswa mampu menghitung tarif BOP tetap, BOP variabel dan tarif BOP per jam mesin dengan benar.
	10	Siswa mampu menghitung tarif BOP tetap dan BOP variabel dengan benar, akan tetapi siswa tidak menghitung tarif BOP per jam mesin.
	5	Siswa tidak mampu menghitung tarif BOP tetap, BOP variabel dan tarif BOP per jam mesin dengan benar.
b	20	Siswa mampu membukukan jurnal pencatatan BOP yang dibebankan dengan benar, baik nama akun maupun nominalnya sesuai.
	10	Siswa mampu membukukan jurnal pencatatan BOP yang dibebankan dengan benar akan tetapi nama akun atau nominalnya tidak sesuai.
	5	Siswa tidak mampu membukukan jurnal pencatatan BOP yang dibebankan dengan benar, baik nama akun maupun nominalnya tidak sesuai.
c	10	Siswa mampu membukukan jurnal pencatatan BOP sesungguhnya dengan benar, baik nama akun maupun nominalnya sesuai.
	5	Siswa mampu membukukan jurnal pencatatan BOP sesungguhnya dengan benar, akan tetapi nama akun atau nominalnya tidak sesuai.
	2	Siswa tidak mampu membukukan jurnal pencatatan BOP sesungguhnya dengan benar, baik nama akun maupun nominalnya tidak sesuai.
d	10	Siswa mampu membukukan jurnal penutupan BOP yang dibebankan dan jurnal pencatatan selisih BOP dengan benar, baik nama akun maupun nominalnya sesuai.
	5	Siswa mampu membukukan jurnal penutupan BOP yang dibebankan dan jurnal pencatatan selisih BOP, akan tetapi nama akun atau nominalnya tidak sesuai.
	2	Siswa tidak mampu membukukan jurnal penutupan BOP yang dibebankan dan jurnal pencatatan selisih BOP, baik nama akun maupun nominalnya tidak sesuai.

Pedoman penskoran:

Jumlah Skor = skor poin a + skor poin b + skor poin c + skor poin d

Nilai Siswa	=	**Skor A + Skor** B

PENILAIAN AKTIVITAS SISWA

Hari/ Tanggal :
Siklus :

Tabel 1. Lembar Observasi Aktivitas Belajar Akuntansi

No	Nama Siswa	Skor Aktivitas Belajar Akuntansi								Jumlah
		Visual		Lisan			Mendengar	Menulis		
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1										
2										
3										
4										
5										
6										
7										
8										
9										
10										
11										
12										
13										
14										
15										
16										
17										
18										
19										
20										
21										
22										
23										
24										
25										
26										
27										
28										
29										
Dst										
∑ Skor										
Skor Maksimal										
% Aktivitas Tiap Indikator										
% Rata-rata Skor Aktivitas Belajar Akuntansi										

Tabel 2. Indikator Aktivitas Belajar Akuntansi

No	Indikator Aktivitas Belajar Akuntansi*
	Aktivitas Visual:
1	Membaca materi pelajaran.
2	Memperhatikan penjelasan terkait materi pelajaran yang disampaikan.
	Aktivitas Lisan:
3	Mengajukan pertanyaan terkait materi pelajaran yang disampaikan.
4	Memberikan pendapat dan jawaban terkait materi pelajaran yang disampaikan.
5	Melakukan diskusi kelompok
	Aktivitas Mendengarkan:
6	Mendengarkan penjelasan terkait materi pelajaran yang disampaikan.
	Aktivitas Menulis:
7	Mencatat materi pelajaran.
8	Mengerjakan soal *pre test* dan *post test* yang diberikan.

*) Indikator Aktivitas Belajar Akuntansi merujuk pada teori aktivitas belajar Paul B. Diedrich dalam Sardiman A.M. (2011: 101).

Tabel 3. Pedoman Penskoran dan Kriteria Pemberian Skor untuk Setiap Indikator Aktivitas Belajar Akuntansi

Kategori	Skor Penilaian
Aktif	3
Cukup Aktif	2
Tidak Aktif	1

Berikut ini adalah rincian kriteria pemberian skor untuk setiap indikator Aktivitas Belajar Akuntansi:

1. Membaca materi pelajaran

Skor	Kriteria
3	Aktif: siswa membaca materi pelajaran akuntansi, baik itu modul maupun buku paket atas dasar kemauannya sendiri.
2	Cukup aktif: siswa membaca materi pelajaran akuntansi, baik itu modul maupun buku paket setelah mendapat perintah dari guru.
1	Tidak aktif: siswa tidak membaca materi pelajaran akuntansi.

2. Memperhatikan penjelasan terkait materi pelajaran yang disampaikan.

Skor	Kriteria
3	Aktif: siswa selalu memperhatikan penjelasan guru, baik saat guru menjelaskan tata cara pelaksanaan turnamen, maupun saat guru menyampaikan pembahasan soal turnamen.
2	Cukup aktif: siswa kadang-kadang memperhatikan penjelasan guru, baik saat guru menjelaskan tata cara pelaksanaan turnamen, maupun saat guru menyampaikan pembahasan soal turnamen.
1	Tidak aktif: siswa tidak memperhatikan penjelasan guru, baik saat guru menjelaskan tata cara pelaksanaan turnamen, maupun saat guru menyampaikan pembahasan soal turnamen.

3. Mengajukan pertanyaan terkait materi pelajaran yang disampaikan.

Skor	Kriteria
3	Aktif: siswa mengajukan pertanyaan kepada guru atau teman pada saat kegiatan diskusi berlangsung sebanyak lebih dari satu kali.
2	Cukup aktif: siswa mengajukan pertanyaan kepada guru atau teman pada saat kegiatan diskusi berlangsung sebanyak satu kali.
1	Tidak aktif: siswa tidak mengajukan pertanyaan kepada guru atau teman pada saat kegiatan diskusi berlangsung.

4. Memberi pendapat dan jawaban terkait materi pelajaran yang disampaikan.

Skor	Kriteria
3	Aktif: siswa memberi pendapat dan jawaban pada saat turnamen berlangsung sebanyak lebih dari satu kali.
2	Cukup aktif: siswa memberi pendapat dan jawaban pada saat turnamen berlangsung sebanyak satu kali.
1	Tidak aktif: siswa tidak memberi pendapat dan jawaban pada saat turnamen berlangsung.

5. Melakukan diskusi kelompok.

Skor	Kriteria
3	Aktif: siswa berdiskusi dengan temannya mengenai materi pelajaran akuntansi selama sesi diskusi berlangsung.
2	Cukup aktif: siswa berdiskusi dengan temannya mengenai materi pelajaran akuntansi selama lebih dari setengah jalannya sesi diskusi.
1	Tidak aktif: siswa tidak berdiskusi dengan temannya mengenai materi pelajaran akuntansi selama sesi diskusi berlangsung.

6. Mendengarkan penjelasan terkait materi pelajaran yang disampaikan.

Skor	Kriteria
3	Aktif: siswa selalu mendengarkan penjelasan guru, baik saat guru menjelaskan tata cara pelaksanaan turnamen, maupun saat guru menyampaikan pembahasan soal turnamen.
2	Cukup aktif: siswa kadang-kadang mendengarkan penjelasan guru, baik saat guru menjelaskan tata cara pelaksanaan turnamen, maupun saat guru menyampaikan pembahasan soal turnamen.
1	Tidak aktif: siswa tidak mendengarkan penjelasan guru, baik saat guru menjelaskan tata cara pelaksanaan turnamen, maupun saat guru menyampaikan pembahasan soal turnamen.

7. Mencatat materi pelajaran.

Skor	Kriteria
3	Aktif: siswa mencatat materi pelajaran akuntansi dan rekap skor atas dasar kemauannya sendiri.
2	Cukup aktif: siswa mencatat materi pelajaran akuntansi dan rekap skor setelah mendapat perintah dari guru.
1	Tidak aktif: siswa tidak mencatat materi pelajaran akuntansi dan rekap skor.

8. Mengerjakan soal *pre test* dan *post test* yang diberikan.

Skor	Kriteria
3	Aktif: siswa mengerjakan seluruh soal *pre test* dan *post test* yang diberikan oleh guru sesuai waktu yang telah ditentukan.
2	Cukup aktif: siswa mengerjakan lebih dari setengah jumlah soal *pre test* dan *post test* yang diberikan oleh guru sesuai waktu yang telah ditentukan.
1	Tidak aktif: siswa mengerjakan kurang dari setengah jumlah *pre test* dan *post test* yang diberikan oleh guru sesuai waktu yang telah ditentukan.

Lampiran 18. Soal Turnamen dan Soal Cadangan Siklus II

SOAL TURNAMEN SIKLUS II

"PEMAKAIAN BIAYA OVERHEAD PABRIK"

Petunjuk:

Pilihlah salah satu jawaban yang menurut Anda paling tepat!

Soal:

1. Biaya overhead pabrik yang terpengaruh oleh perubahan volume produksi tetapi perubahannya tidak sebanding dengan perubahan tingkat volume kegiatan disebut...
   A. BOP tetap
   B. BOP variabel
   C. BOP langsung departemen
   D. BOP semi variabel
   E. BOP tidak langsung departemen
2. Berikut ini yang merupakan biaya overhead pabrik tetap adalah...
   A. Biaya sewa gedung pabrik dan biaya listrik
   B. Biaya perlengkapan pabrik dan biaya asuransi
   C. Biaya penyusutan mesin pabrik dan biaya listrik
   D. Biaya pengawasan produksi dan biaya sewa gedung pabrik
   E. Biaya sewa gedung pabrik dan biaya asuransi
3. Biaya overhead pabrik PT ABC tahun 2015 ditaksir sebesar Rp 90.000.000, jika jumlah jam tenaga kerja langsung pada periode tersebut ditaksir sebanyak 50.000 jam, taksiran jam mesin sebanyak 90.000 jam dan taksiran jumlah produk yang dihasilkan sebanyak 45.000 unit, besarnya tarif BOP berdasarkan satuan produk adalah...
   A. Rp 2.000
   B. Rp 1.800
   C. Rp 947
   D. Rp 18.000
   E. Rp 1.000

4. Berikut ini adalah data biaya produksi PT Lestari bulan November 2015:

   Biaya bahan baku Rp 145.000.000

   Biaya tenaga kerja Rp 110.000.000

   BOP Sesungguhnya Rp 82.500.000, yang terdiri atas:

   Biaya listrik Rp 12.500.000

   Biaya bahan penolong Rp 50.000.000

   Biaya tenaga kerja tidak langsung Rp 20.000.000

   Jika BOP dibebankan berdasarkan tarif 60% dari biaya bahan baku, maka besarnya selisih BOP adalah...

   A. Rp 4.500.000 (selisih laba)
   B. Rp 4.500.000 (selisih rugi)
   C. Rp 16.500.000 (selisih laba)
   D. Rp 16.500.000 (selisih rugi)
   E. Rp 62.500.000 (selisih laba)

5. Biaya overhead pabrik yang dikeluarkan dimana manfaatnya dapat dinikmati oleh lebih dari satu departemen disebut...

   A. BOP tidak langsung departemen
   B. BOP variabel
   C. BOP langsung departemen
   D. BOP sesungguhnya
   E. BOP semi variabel

6. Berikut ini yang merupakan *bukan* merupakan biaya overhead pabrik variabel adalah...

   A. Biaya listrik
   B. Biaya perlengkapan pabrik
   C. Biaya asuransi
   D. Biaya penerimaan bahan
   E. Biaya bahan penolong

7. Biaya overhead pabrik PT LESTARI tahun 2015 ditaksir sebesar Rp 90.000.000, jika jumlah jam tenaga kerja langsung pada periode tersebut ditaksir sebanyak 30.000 jam, taksiran jam mesin sebanyak 90.000 jam dan

taksiran jumlah produk yang dihasilkan sebanyak 60.000 unit, besarnya tarif BOP berdasarkan satuan jam mesin adalah...

A. Rp 500
B. Rp 1.000
C. Rp 3.000
D. Rp 1.500
E. Rp 600

8. Berikut ini adalah data biaya produksi PT Lestari bulan November 2015:

Biaya bahan baku	Rp 145.000.000	
Biaya tenaga kerja	Rp 110.000.000	
BOP Sesungguhnya	Rp 82.500.000, yang terdiri atas:	
Biaya listrik		Rp 12.500.000
Biaya bahan penolong		Rp 20.000.000
Biaya tenaga kerja tidak langsung		Rp 50.000.000

Jika BOP dibebankan berdasarkan tarif 60% dari biaya tenaga kerja, maka besarnya BOP yang dibebankan adalah...

A. Rp 87.000.000
B. Rp 82.500.000
C. Rp 66.000.000
D. Rp 145.000.000
E. Rp 110.000.000

Kunci Jawaban:

1. D
2. E
3. A
4. A
5. A
6. C
7. B
8. C

SOAL CADANGAN SIKLUS II

Soal Cadangan Nomor 1

Petunjuk:

Jawablah pernyataan di bawah ini dengan kata “Benar” atau “Salah”**!**

Soal:

Biaya asuransi, biaya perlengkapan pabrik dan biaya penerimaan bahan merupakan biaya overhead pabrik variabel.

Kunci Jawaban**: Salah**

Soal Cadangan Nomor 2

Petunjuk:

Jawablah pernyataan di bawah ini dengan kata “Benar” atau “Salah”**!**

Soal:

Biaya pemeliharaan dan asuransi gedung pabrik merupakan BOP langsung departemen.

Kunci Jawaban: **Salah**

Pedoman Penskoran:

Untuk setiap jawaban benar bernilai 15 poin, jawaban salah bernilai -10 poin.

Soal Cadangan Nomor 3

A. Soal Benar-Salah

Petunjuk:

Jawablah pernyataan di bawah ini dengan kata “Benar” atau “Salah”**!**

Soal:	**Jawaban**
1. Biaya bahan penolong dan biaya penyusutan mesin pabrik merupakan contoh biaya overhead pabrik variabel. 2. Selisih BOP rugi terjadi jika BOP yang dibebankan lebih kecil daripada BOP sesungguhnya. 3. Biaya listrik, biaya perlengkapan pabrik, dan biaya asuransi merupakan biaya overhead pabrik semi variabel. 4. Biaya overhead pabrik yang terjadi pada departemen tertentu dalam perusahaan dan manfaatnya hanya dapat dirasakan oleh departemen tersebut disebut biaya overhead langsung departemen. 5. Biaya depresiasi, biaya pemeliharaan dan asuransi gedung pabrik merupakan contoh biaya overhead langsung departemen.	

B. Soal Uraian

Berikut ini adalah data biaya produksi PT Lestari bulan November 2015:

Biaya bahan baku	Rp 145.000.000	
Biaya tenaga kerja	Rp 110.000.000	
BOP Sesungguhnya	Rp 82.500.000, yang terdiri atas:	
Biaya listrik pabrik		Rp 12.500.000
Biaya bahan penolong		Rp 20.000.000
Biaya tenaga kerja tidak langsung		Rp 50.000.000

Jika BOP dibebankan berdasarkan tarif 60% dari biaya tenaga kerja, maka diminta:

a. Buatlah jurnal untuk mencatat BOP yang dibebankan!

b. Buatlah jurnal untuk mencatat BOP Sesungguhnya!

Kunci Jawaban:

A. Soal Benar-Salah

1. Salah
2. Benar
3. Salah
4. Benar
5. Salah

B. Soal Uraian

a. Jurnal untuk mencatat BOP yang dibebankan

BDP_Biaya Overhead Pabrik	Rp 66.000.000	
BOP yang Dibebankan		Rp 66.000.000

b. Jurnal untuk mencatat BOP Sesungguhnya

BOP Sesungguhnya	Rp 82.500.000	
Biaya Listrik		Rp 12.500.000
Persediaan Bahan Penolong		Rp 20.000.000
Gaji dan Upah		Rp 50.000.000

Pedoman Penskoran:

1. Untuk soal benar-salah: setiap jawaban benar bernilai 1 poin dan untuk jawaban salah bernilai 0 poin.
2. Untuk soal uraian:

Skor	Rubrik
10	Siswa mampu membukukan jurnal pencatatan BOP yang dibebankan dan BOP sesungguhnya dengan benar, baik akun maupun nominalnya sesuai.
5	Siswa mampu membukukan jurnal pencatatan BOP yang dibebankan dan BOP sesungguhnya dengan benar, akan tetapi akun atau nominalnya tidak sesuai.
2	Siswa tidak mampu membukukan jurnal pencatatan dan pendistribusian gaji dan upah dengan benar, baik akun maupun nominalnya tidak sesuai.

3. Total Skor = skor soal benar salah + skor soal uraian

Lampiran 19. Soal *Pre Test* dan *Post Test* Siklus II

SOAL *PRE TEST* DAN *POST TEST*

"PEMAKAIAN BIAYA OVERHEAD PABRIK"

Nama :

No. Absen :

A. Tes Tertulis Bentuk Pilihan Ganda

Petunjuk:

Bacalah soal dengan seksama dan pilihlah salah satu jawaban yang paling benar.

Soal:

1. Biaya yang tidak dapat dibebankan secara langsung pada suatu unit pekerjaan atau hasil produkai tertentu disebut...
   A. Biaya bahan penolong
   B. Biaya overhead pabrik
   C. Biaya tenaga kerja tidak langsung
   D. Biaya overhead pabrik sesungguhnya
   E. Biaya produksi langsung
2. Berikut ini yang *bukan* merupakan jenis biaya overhead pabrik adalah...
   A. Biaya listrik
   B. Biaya penyusutan mesin pabrik
   C. Biaya bahan penolong
   D. Gaji pengawas (mandor) pabrik
   E. Gaji bagian personalia
3. Berikut ini yang merupakan penggolongan biaya overhead pabrik berdasarkan perilakunya yaitu...
   A. BOP langsung departemen dan BOP tidak langsung departemen
   B. Biaya bahan penolong dan biaya tenaga kerja langsung
   C. BOP tetap, BOP variabel dan BOP semi variabel
   D. BOP tetap, BOP variabel dan BOP langsung departemen
   E. BOP langsung departemen, biaya tenaga kerja tidak langsung

4. Berikut ini adalah data biaya produksi PT Lestari bulan November 2015:

Biaya bahan baku	Rp 128.000.000
Biaya tenaga kerja	Rp 85.000.000
BOP Sesungguhnya	Rp 65.000.000

Jika BOP dibebankan berdasarkan tarif 75% dari biaya tenaga kerja, maka besarnya selisih BOP adalah...

A. Rp 1.250.000 (selisih rugi)
B. Rp 1.250.000 (selisih laba)
C. Rp 20.000.000 (selisih laba)
D. Rp 21.250.000 (selisih rugi)
E. Rp 63.750.000 (selisih rugi)

B. Tes Tertulis Bentuk Uraian

Petunjuk:

Jawablah soal di bawah ini dengan singkat dan jelas!

Soal:

PT ABC menyusun anggaran BOP pada kapasitas normal 50.000 jam mesin. Anggaran BOP PT ABC adalah sebagai berikut:

BOP tetap	Rp 50.000.000
BOP variabel	Rp 75.000.000+
Jumlah	Rp 125.000.000

Dalam periode anggaran, jam mesin yang sesungguhnya dapat dicapai sebanyak 45.000 jam mesin. Total BOP yang sesungguhnya adalah Rp 97.500.000.

Diminta:

a. Hitunglah tarif BOP tetap dan tarif BOP tiap jam mesin!
b. Buatlah jurnal untuk mencatat BOP yang dibebankan!
c. Buatlah jurnal untuk mencatat BOP Sesungguhnya!
d. Buatlah jurnal untuk menutup BOP yang dibebankan dan jurnal untuk mencatat selisih BOP!

Lampiran 20. Hasil Observasi Aktivitas Belajar Akuntansi Siklus II

Hari/ Tanggal : Jumat, 18 November 2016
Siklus : II (Kedua)

Lembar Observasi Aktivitas Belajar Akuntansi

No. Presensi	Nama Siswa	Skor Aktivitas Belajar Akuntansi								Jumlah
		Visual		Lisan			Mendengar	Menulis		
		1	2	3	4	5	6	7	8	
	Kelompok 1									
13	Ernita Utami	3	3	2	3	3	3	3	3	23
10	Dian Pratiwi	2	2	2	2	3	3	3	3	20
19	Mareta Perwitaningtyas	3	3	3	2	3	3	2	3	22
16	Iva Septiyaningsih	3	3	2	3	3	3	3	3	23
	Kelompok 5									
21	Novitasari	3	3	2	2	3	3	2	3	21
33	Yuni Astuti	2	3	2	3	3	3	3	3	22
17	Kurnia	3	3	2	2	3	3	2	3	21
6	Anysa Deva Damayanti	3	3	3	3	3	3	3	3	24
∑ Skor		**22**	**23**	**18**	**20**	**24**	**24**	**21**	**24**	**176**
Skor Maksimal		**24**	**24**	**24**	**24**	**24**	**24**	**24**	**24**	**192**

Sleman, 18 November 2016

Pengamat

(Nita Lestari)

NIM. 13803241094

Hari/ Tanggal : Jumat, 18 November 2016
Siklus : 1I (Kedua)

Lembar Observasi Aktivitas Belajar Akuntansi

No. Presensi	Nama Siswa	Skor Aktivitas Belajar Akuntansi								Jumlah
		Visual		Lisan			Mendengar	Menulis		
		1	2	3	4	5	6	7	8	
	Kelompok 2									
2	Afifah Nur Aini	3	3	3	3	3	3	3	3	24
7	Berliana Rachmawati	3	3	3	2	3	2	2	3	21
23	Oktavia Wulandari	3	2	3	2	3	3	3	3	22
32	Wiwit Istari	3	3	3	2	3	3	3	3	23
	Kelompok 6									
15	Indriastuti	2	3	3	3	3	3	3	3	23
24	Puji Rahma Wati	3	3	3	3	3	3	2	3	23
27	Rina Ririn Andriani	2	3	3	2	2	3	2	3	20
∑ Skor		**19**	**20**	**21**	**17**	**20**	**20**	**18**	**21**	**156**
Skor Maksimal		**21**	**21**	**21**	**21**	**21**	**21**	**21**	**21**	**168**

Sleman, 18 November 2016

Pengamat

(Adetia Ratih Pratiwi)

NIM. 13803241063

Hari/ Tanggal : Jumat, 18 November 2016
Siklus : 1I (Kedua)

Lembar Observasi Aktivitas Belajar Akuntansi

No. Presensi	Nama Siswa	Skor Aktivitas Belajar Akuntansi								Jumlah
		Visual		Lisan			Mendengar	Menulis		
		1	2	3	4	5	6	7	8	
	Kelompok 3									
12	Emy Yuli Astuti	3	2	2	2	3	3	3	3	21
4	Anisah Suciati	3	3	3	2	2	2	3	3	21
1	Ajeng Yasmin Qotrunada	3	2	2	3	3	3	2	3	21
	Kelompok 7									
31	Siti Ulfah	3	2	2	2	3	3	3	3	21
29	Risa Sholeha	3	3	2	2	3	2	2	3	20
8	Cahya Novita Dhani	3	2	3	2	3	3	3	3	22
∑ Skor		**18**	**14**	**14**	**13**	**17**	**16**	**16**	**18**	**126**
Skor Maksimal		**18**	**18**	**18**	**18**	**18**	**18**	**18**	**18**	**144**

Sleman, 18 November 2016

Pengamat

(Ari Pratiwi)

NIM. 13803241069

Hari/ Tanggal : Jumat, 18 November 2016
Siklus : 1I (Kedua)

Lembar Observasi Aktivitas Belajar Akuntansi

No. Presensi	Nama Siswa	Skor Aktivitas Belajar Akuntansi								Jumlah
		Visual		Lisan			Mendengar	Menulis		
		1	2	3	4	5	6	7	8	
	Kelompok 4									
20	Nisa Rosjanah	3	3	2	3	3	3	3	3	23
30	Salasatun Siti Fatimah	3	2	2	3	3	3	3	3	22
9	Dewi Ratnaningrum	3	2	3	2	3	2	3	3	21
3	Anis Mutmaidah	3	3	2	2	3	3	2	3	21
	Kelompok 8									
14	Evi Tri Lutfiah	3	3	3	3	3	3	3	3	24
18	Linda Rahmawati	3	2	2	2	3	3	3	3	21
26	Quranisya Putri Herditya	3	3	2	2	3	3	2	3	21
∑ Skor		**21**	**18**	**16**	**17**	**21**	**20**	**19**	**21**	**153**
Skor Maksimal		**21**	**21**	**21**	**21**	**21**	**21**	**21**	**21**	**168**

Sleman, 18 November 2016

Pengamat

(Sekar Latri)

NIM. 13803241070

REKAP HASIL OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR AKUNTANSI SIKLUS 1I

Nama Sekolah : SMK Negeri 1 Godean
Standar Kompetensi : Menyajikan Laporan Harga Pokok Produk
Kelas/ Semester : XI Akuntansi 3/ 1
Materi Pokok : Pemakaian Biaya Overhead Pabrik
Hari/ Tanggal : Jumat, 18 November 2016

No	Nama Siswa	Skor Aktivitas Belajar Akuntansi								Jumlah	Skor Individu
		Visual		Lisan			Mendengar	Menulis			
		1	2	3	4	5	6	7	8		
1	Afifah Nur Aini	3	3	3	3	3	3	3	3	24	100,00%
2	Ajeng Yasmin Qotrunada	3	2	2	3	3	3	2	3	21	87,50%
3	Anis Mutmaidah	3	3	2	2	3	3	2	3	21	87,50%
4	Anisah Suciati	3	3	3	2	2	2	3	3	21	87,50%
5	Annisa Nurrohmah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Anysa Deva Damayanti	3	3	3	3	3	3	3	3	24	100,00%
7	Berliana Rachmawati	3	3	3	2	3	2	2	3	21	87,50%
8	Cahya Novita Dhani	3	2	3	2	3	3	3	3	22	91,67%
9	Dewi Ratnaningrum	3	2	3	2	3	2	3	3	21	87,50%
10	Dian Pratiwi	2	2	2	2	3	3	3	3	20	83,33%
11	Dwi Eni Rustiyaningrum	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Emy Yuli Astuti	3	2	2	2	3	3	3	3	21	87,50%
13	Ernita Utami	3	3	2	3	3	3	3	3	23	95,83%
14	Evi Tri Lutfiah	3	3	3	3	3	3	3	3	24	100,00%
15	Indriastuti	2	3	3	3	3	3	3	3	23	95,83%
16	Iva Septiyaningsih	3	3	2	3	3	3	3	3	23	95,83%

No	Nama Siswa	Skor Aktivitas Belajar Akuntansi								Jumlah	Skor Individu
		Visual		Lisan			Mendengar	Menulis			
		1	2	3	4	5	6	7	8		
17	Kurnia	3	3	2	2	3	3	2	3	21	87,50%
18	Linda Rahmawati	3	2	2	2	3	3	3	3	21	87,50%
19	Mareta Perwitaningtyas	3	3	3	2	3	3	2	3	22	91,67%
20	Nisa Rosjanah	3	3	2	3	3	3	3	3	23	95,83%
21	Novitasari	3	3	2	2	3	3	2	3	21	87,50%
22	Nur Isnaini	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	Oktavia Wulandari	3	2	3	2	3	3	3	3	22	91,67%
24	Puji Rahma Wati	3	3	3	3	3	3	2	3	23	95,83%
25	Putri Mellya Kusumawardani	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Quranisya Putri Herditya	3	3	2	2	3	3	2	3	21	87,50%
27	Rina Ririn Andriani	2	3	3	2	2	3	2	3	20	83,33%
28	Rini Asyatus Syifa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	Risa Sholeha	3	3	2	2	3	2	2	3	20	83,33%
30	Salasatun Siti Fatimah	3	2	2	3	3	3	3	3	22	91,67%
31	Siti Ulfah	3	2	2	2	3	3	3	3	21	87,50%
32	Wiwit Istari	3	3	3	2	3	3	3	3	23	95,83%
33	Yuni Astuti	2	3	2	3	3	3	3	3	22	91,67%
∑ Skor		80	75	69	67	82	80	74	84	611	
Skor Maksimal		84	84	84	84	84	84	84	84	672	
% Aktivitas Tiap Indikator		95,24%	89,29%	82,14%	79,76%	97,62%	95,24%	88,10%	100,00%		
Rata-rata Skor Aktivitas Belajar Akuntansi										90,92%	
Jumlah Siswa yang Skor Aktivitas Belajar Akuntansi ≥ 75%											28
Persentase Siswa yang Skor Aktivitas Belajar Akuntansi ≥ 75%											100,00%

No	Aspek yang Diamati	No	Aspek yang Diamati
1	Membaca materi pelajaran.	5	Melakukan diskusi kelompok.
2	Memperhatikan penjelasan terkait materi pelajaran yang disampaikan.	6	Mendengarkan penjelasan terkait materi pelajaran yang disampaikan.
3	Mengajukan pertanyaan terkait materi pelajaran yang disampaikan.	7	Mencatat materi pelajaran.
4	Memberi saran, pendapat, dan jawaban terkait materi pelajaran yang disampaikan.	8	Mengerjakan soal *pre test* dan *post test* yang diberikan.

Lampiran 21. Daftar Nilai Pre Test dan Post Test Siklus II

DAFTAR NILAI *PRE TEST* SIKLUS II
MATERI POKOK PEMAKAIAN BIAYA OVERHEAD PABRIK
KELAS XI AKUNTANSI 3 SMK NEGERI 1 GODEAN

KKM : 78

No	Nama Siswa	Nilai PG	Nilai Uraian	Nilai Akhir	Keterangan
1	Afifah Nur Aini	30	43	73	Belum Tuntas
2	Ajeng Yasmin Qotrunada	30	8	38	Belum Tuntas
3	Anis Mutmaidah	30	8	38	Belum Tuntas
4	Anisah Suciati	30	10	40	Belum Tuntas
5	Annisa Nurrohmah	-	-	-	-
6	Anysa Deva Damayanti	20	18	38	Belum Tuntas
7	Berliana Rachmawati	40	31	71	Belum Tuntas
8	Cahya Novita Dhani	20	8	28	Belum Tuntas
9	Dewi Ratnaningrum	20	8	28	Belum Tuntas
10	Dian Pratiwi	30	21	51	Belum Tuntas
11	Dwi Eni Rustiyaningrum	-	-	-	-
12	Emy Yuli Astuti	20	5	25	Belum Tuntas
13	Ernita Utami	30	43	73	Belum Tuntas
14	Evi Tri Lutfiah	10	28	38	Belum Tuntas
15	Indriastuti	20	19	39	Belum Tuntas
16	Iva Septiyaningsih	10	13	23	Belum Tuntas
17	Kurnia	30	18	48	Belum Tuntas
18	Linda Rahmawati	20	18	38	Belum Tuntas
19	Mareta Perwitaningtyas	30	16	46	Belum Tuntas
20	Nisa Rosjanah	30	16	46	Belum Tuntas
21	Novitasari	10	21	31	Belum Tuntas
22	Nur Isnaini	-	-	-	-
23	Oktavia Wulandari	30	16	46	Belum Tuntas
24	Puji Rahma Wati	30	23	53	Belum Tuntas
25	Putri Mellya Kusumawardani	-	-	-	-
26	Quranisya Putri Herditya	10	8	18	Belum Tuntas
27	Rina Ririn Andriani	20	32	52	Belum Tuntas
28	Rini Asyatus Syifa	-	-	-	-
29	Risa Sholeha	20	16	36	Belum Tuntas
30	Salasatun Siti Fatimah	30	16	46	Belum Tuntas
31	Siti Ulfah	10	13	23	Belum Tuntas
32	Wiwit Istari	40	19	59	Belum Tuntas
33	Yuni Astuti	30	13	43	Belum Tuntas
Nilai Terendah		18			
Nilai Tertinggi		73			
Nilai Rata-rata		42,54			
Jumlah Siswa yang Tuntas		0			
Ketuntasan Belajar		0%			

DAFTAR NILAI *POST TEST* SIKLUS II
MATERI POKOK PEMAKAIAN BIAYA OVERHEAD PABRIK
KELAS XI AKUNTANSI 3 SMK NEGERI 1 GODEAN

KKM : 78

No	Nama Siswa	Nilai PG	Nilai Uraian	Nilai Akhir	Keterangan
1	Afifah Nur Aini	40	60	100	Tuntas
2	Ajeng Yasmin Qotrunada	40	38	78	Tuntas
3	Anis Mutmaidah	40	11	51	Belum Tuntas
4	Anisah Suciati	40	39	79	Tuntas
5	Annisa Nurrohmah	-	-	-	-
6	Anysa Deva Damayanti	40	55	95	Tuntas
7	Berliana Rachmawati	40	60	100	Tuntas
8	Cahya Novita Dhani	40	33	73	Belum Tuntas
9	Dewi Ratnaningrum	40	8	48	Belum Tuntas
10	Dian Pratiwi	40	51	91	Tuntas
11	Dwi Eni Rustiyaningrum	-	-	-	-
12	Emy Yuli Astuti	40	40	80	Tuntas
13	Ernita Utami	30	60	90	Tuntas
14	Evi Tri Lutfiah	40	60	100	Tuntas
15	Indriastuti	40	43	83	Tuntas
16	Iva Septiyaningsih	40	43	83	Tuntas
17	Kurnia	40	57	97	Tuntas
18	Linda Rahmawati	40	60	100	Tuntas
19	Mareta Perwitaningtyas	40	60	100	Tuntas
20	Nisa Rosjanah	40	28	68	Belum Tuntas
21	Novitasari	30	40	70	Belum Tuntas
22	Nur Isnaini	-	-	-	-
23	Oktavia Wulandari	20	58	78	Tuntas
24	Puji Rahma Wati	40	43	83	Tuntas
25	Putri Mellya Kusumawardani	-	-	-	-
26	Quranisya Putri Herditya	40	60	100	Tuntas
27	Rina Ririn Andriani	40	38	78	Tuntas
28	Rini Asyatus Syifa	-	-	-	-
29	Risa Sholeha	40	38	78	Tuntas
30	Salasatun Siti Fatimah	40	26	66	Belum Tuntas
31	Siti Ulfah	30	18	48	Belum Tuntas
32	Wiwit Istari	40	60	100	Tuntas
33	Yuni Astuti	40	57	97	Tuntas
Nilai Terendah		48			
Nilai Tertinggi		100			
Nilai Rata-rata		82,40			
Jumlah Siswa yang Tuntas		22			
Ketuntasan Belajar		78,57%			

Lampiran 22. Analisis Kualitas Tes Siklus II

ANALISIS KUALITAS TES
SOAL PILIHAN GANDA SIKLUS ii

SKOR DATA DIBOBOT
==========

Jumlah Subyek = 28
Butir soal = 4
Bobot utk jwban benar = 10
Bobot utk jwban salah = 0
Nama berkas: D:\POST TEST_SIKLUS 1 PG.ANA

No Urt	No Subyek	Kode/Nama	Benar	Salah	Kosong	Skr Asli	Skr Bobot
1	1	Afifah...	4	0	0	4	40
2	2	Ajeng ...	4	0	0	4	40
3	3	Anis M...	4	0	0	4	40
4	4	Anisah...	4	0	0	4	40
5	5	Anysa ...	4	0	0	4	40
6	6	Berlia...	4	0	0	4	40
7	7	Cahya ...	4	0	0	4	40
8	8	Dewi R...	4	0	0	4	40
9	9	Dian P...	4	0	0	4	40
10	10	Emy Yu...	4	0	0	4	40
11	11	Ernita...	3	1	0	3	30
12	12	Evi Tr...	4	0	0	4	40
13	13	Indria...	4	0	0	4	40
14	14	Iva Se...	4	0	0	4	40
15	15	Kurnia	4	0	0	4	40
16	16	Linda ...	4	0	0	4	40
17	17	Mareta...	4	0	0	4	40
18	18	Nisa R...	4	0	0	4	40
19	19	Novita...	3	1	0	3	30
20	20	Oktavi...	2	2	0	2	20
21	21	Puji R...	4	0	0	4	40
22	22	Qurani...	4	0	0	4	40
23	23	Rina R...	4	0	0	4	40
24	24	Risa S...	4	0	0	4	40
25	25	Salasa...	4	0	0	4	40
26	26	Siti U...	3	1	0	3	30
27	27	Wiwit ...	4	0	0	4	40
28	28	Yuni A...	4	0	0	4	40

RELIABILITAS TES
==========

Rata2= 3,82
Simpang Baku= 0,48
KorelasiXY= 0,35
Reliabilitas Tes= 0,52
Nama berkas: D:\POST TEST_SIKLUS 1 PG.ANA

No.Urut	No. Subyek	Kode/Nama Subyek	Skor Ganjil	Skor Genap	Skor Total
1	1	Afifah Nur Aini	2	2	4
2	2	Ajeng Yasmin ...	2	2	4
3	3	Anis Mutmaidah	2	2	4
4	4	Anisah Suciati	2	2	4
5	5	Anysa Deva Da...	2	2	4
6	6	Berliana Rach...	2	2	4
7	7	Cahya Novita ...	2	2	4
8	8	Dewi Ratnanin...	2	2	4
9	9	Dian Pratiwi	2	2	4
10	10	Emy Yuli Astuti	2	2	4
11	11	Ernita Utami	1	2	3
12	12	Evi Tri Lutfiah	2	2	4
13	13	Indriastuti	2	2	4
14	14	Iva Septiyani...	2	2	4
15	15	Kurnia	2	2	4
16	16	Linda Rahmawati	2	2	4
17	17	Mareta Perwit...	2	2	4
18	18	Nisa Rosjanah	2	2	4
19	19	Novitasari	2	1	3
20	20	Oktavia Wulan...	1	1	2
21	21	Puji Rahma Wati	2	2	4
22	22	Quranisya Put...	2	2	4
23	23	Rina Ririn An...	2	2	4

24	24	Risa Sholeha	2	2	4
25	25	Salasatun Sit...	2	2	4
26	26	Siti Ulfah	2	1	3
27	27	Wiwit Istari	2	2	4
28	28	Yuni Astuti	2	2	4

KELOMPOK UNGGUL & ASOR
==========

Kelompok Unggul
Nama berkas: D:\POST TEST_SIKLUS 1 PG.ANA

				1	2	3	4
No.Urut	No Subyek	Kode/Nama Subyek	Skor	1	2	3	4
1	1	Afifah Nur Aini	4	1	1	1	1
2	2	Ajeng Yasmin ...	4	1	1	1	1
3	3	Anis Mutmaidah	4	1	1	1	1
4	4	Anisah Suciati	4	1	1	1	1
5	5	Anysa Deva Da...	4	1	1	1	1
6	6	Berliana Rach...	4	1	1	1	1
7	7	Cahya Novita ...	4	1	1	1	1
8	8	Dewi Ratnanin...	4	1	1	1	1
Jml Jwb Benar				8	8	8	8

Kelompok Asor
Nama berkas: D:\POST TEST_SIKLUS 1 PG.ANA

				1	2	3	4
No.Urut	No Subyek	Kode/Nama Subyek	Skor	1	2	3	4
1	24	Risa Sholeha	4	1	1	1	1
2	25	Salasatun Sit...	4	1	1	1	1
3	27	Wiwit Istari	4	1	1	1	1
4	28	Yuni Astuti	4	1	1	1	1
5	11	Ernita Utami	3	-	1	1	1
6	19	Novitasari	3	1	1	1	-
7	26	Siti Ulfah	3	1	1	1	-
8	20	Oktavia Wulan...	2	1	1	-	-
Jml Jwb Benar				7	8	7	5

DAYA PEMBEDA
==========

Jumlah Subyek= 28
Klp atas/bawah(n)= 8
Butir Soal= 4
Nama berkas: D:\POST TEST_SIKLUS 1 PG.ANA

No Butir Baru	No Butir Asli	Kel. Atas	Kel. Bawah	Beda	Indeks DP (%)
1	1	8	7	1	12,50
2	2	8	8	0	0,00
3	3	8	7	1	12,50
4	4	8	5	3	37,50

TINGKAT KESUKARAN
==========

Jumlah Subyek= 28
Butir Soal= 4
Nama berkas: D:\POST TEST_SIKLUS 1 PG.ANA

No Butir Baru	No Butir Asli	Jml Betul	Tkt. Kesukaran(%)	Tafsiran
1	1	27	96,43	Sangat Mudah
2	2	28	100,00	Sangat Mudah
3	3	27	96,43	Sangat Mudah
4	4	25	89,29	Sangat Mudah

KORELASI SKOR BUTIR DG SKOR TOTAL
==========

Jumlah Subyek= 28
Butir Soal= 4
Nama berkas: D:\POST TEST_SIKLUS 1 PG.ANA

No Butir Baru	No Butir Asli	Korelasi	Signifikansi
1	1	0,338	-
2	2	NAN	NAN
3	3	0,751	Sangat Signifikan
4	4	0,857	Sangat Signifikan

Catatan: Batas signifikansi koefisien korelasi sebagaai berikut:

df (N-2)	P=0,05	P=0,01	df (N-2)	P=0,05	P=0,01
10	0,576	0,708	60	0,250	0,325
15	0,482	0,606	70	0,233	0,302
20	0,423	0,549	80	0,217	0,283
25	0,381	0,496	90	0,205	0,267
30	0,349	0,449	100	0,195	0,254
40	0,304	0,393	125	0,174	0,228
50	0,273	0,354	>150	0,159	0,208

Bila koefisien = 0,000 berarti tidak dapat dihitung.

KUALITAS PENGECOH
==========

Jumlah Subyek= 28
Butir Soal= 4
Nama berkas: D:\POST TEST_SIKLUS 1 PG.ANA

No Butir Baru	No Butir Asli	a	b	c	d	e	*
1	1	0--	27**	0--	1---	0--	0
2	2	0	0	0	0	28**	0
3	3	1---	0--	27**	0--	0--	0
4	4	25**	0--	0--	1+	2---	0

Keterangan:
** : Kunci Jawaban
++ : Sangat Baik
+ : Baik
- : Kurang Baik
-- : Buruk
---: Sangat Buruk

REKAP ANALISIS BUTIR
==========

Rata2= 3,82
Simpang Baku= 0,48
KorelasiXY= 0,35
Reliabilitas Tes= 0,52
Butir Soal= 4
Jumlah Subyek= 28
Nama berkas: D:\POST TEST_SIKLUS 1 PG.ANA

Btr Baru	Btr Asli	D.Pembeda(%)	T. Kesukaran	Korelasi	Sign. Korelasi
1	1	12,50	Sangat Mudah	0,338	-
2	2	0,00	Sangat Mudah	NAN	NAN
3	3	12,50	Sangat Mudah	0,751	Sangat Signifikan
4	4	37,50	Sangat Mudah	0,857	Sangat Signifikan

ANALISIS KUALITAS TES
SOAL URAIAN SIKLUS II

RELIABILITAS TES
==========

Rata2= 44,79
Simpang Baku= 15,81
KorelasiXY= 0,61
Reliabilitas Tes= 0,76
Nama berkas: D:\POST TEST_SIKLUS 2 URAIAN.AUR

No.Urut	No. Subyek	Kode/Nama Subyek	Skor Ganjil	Skor Genap	Skor Total
1	1	Afifah Nur Aini	30	30	60
2	2	Ajeng Yasmin ...	20	18	38
3	3	Anis Mutmaidah	8	3	11
4	4	Anisah Suciati	22	17	39
5	5	Anysa Deva Da...	30	25	55
6	6	Berliana Rach...	30	30	60
7	7	Cahya Novita ...	23	10	33
8	8	Dewi Ratnanin...	8	0	8
9	9	Dian Pratiwi	23	28	51
10	10	Emy Yuliastuti	20	20	40
11	11	Ernita Utami	30	30	60
12	12	Evi Tri Lutfiah	30	30	60
13	13	Indriastuti	30	23	53
14	14	Iva Septiyani...	15	28	43
15	15	Kurnia	30	27	57
16	16	Linda Rahmawati	30	30	60
17	17	Mareta Perwit...	30	30	60
18	18	Nisa Rosjanah	8	20	28
19	19	Novitasari	30	10	40
20	20	Oktavia Wulan...	30	28	58
21	21	Puji Rahma Wati	30	13	43
22	22	Quranisya Put...	30	30	60
23	23	Rina Ririn An...	15	23	38
24	24	Risa Sholeha	28	10	38
25	25	Salasatun Sit...	13	13	26
26	26	Siti Ulfah	15	3	18
27	27	Wiwit Istari	30	30	60
28	28	Yuni Astuti	30	27	57

KELOMPOK UNGGUL & ASOR
==========

Kelompok Unggul
Nama berkas: D:\POST TEST_SIKLUS 2 URAIAN.AUR

				1	2	3	4
No Urt	No Subyek	Kode/Nama Subyek	Skor	1	2	3	4
1	1	Afifah Nur Aini	60	20	20	10	10
2	6	Berliana Rach...	60	20	20	10	10
3	11	Ernita Utami	60	20	20	10	10
4	12	Evi Tri Lutfiah	60	20	20	10	10
5	16	Linda Rahmawati	60	20	20	10	10
6	17	Mareta Perwit...	60	20	20	10	10
7	22	Quranisya Put...	60	20	20	10	10
8	27	Wiwit Istari	60	20	20	10	10
	Rata2 Skor			20,00	20,00	10,00	10,00
	Simpang Baku			0,00	0,00	0,00	0,00

Kelompok Asor
Nama berkas: D:\POST TEST_SIKLUS 2 URAIAN.AUR

				1	2	3	4
No Urt	No Subyek	Kode/Nama Subyek	Skor	1	2	3	4
1	23	Rina Ririn An...	38	5	15	10	8
2	24	Risa Sholeha	38	20	10	8	0
3	7	Cahya Novita ...	33	20	10	3	0
4	18	Nisa Rosjanah	28	8	20	0	0
5	25	Salasatun Sit...	26	8	13	5	0
6	26	Siti Ulfah	18	15	3	0	0
7	3	Anis Mutmaidah	11	8	3	0	0

8	8	Dewi Ratnanin...	8	8	0	0	0
	Rata2 Skor			11,50	9,25	3,25	1,00
	Simpang Baku			5,95	6,84	4,03	2,83

DAYA PEMBEDA
==========

Jumlah Subyek= 28
Klp atas/bawah(n)= 8
Butir Soal= 4
Un: Unggul; AS: Asor; SB: Simpang Baku
Nama berkas: D:\POST TEST_SIKLUS 2 URAIAN.AUR

No	No Btr Asli	Rata2Un	Rata2As	Beda	SB Un	SB As	SB Gab	t	DP(%)
1	1	20,00	11,50	8,50	0,00	5,95	2,10	4,04	42,50
2	2	20,00	9,25	1...	0,00	6,84	2,42	4,45	53,75
3	3	10,00	3,25	6,75	0,00	4,03	1,42	4,74	67,50
4	4	10,00	1,00	9,00	0,00	2,83	1,00	9,00	90,00

TINGKAT KESUKARAN
==========

Jumlah Subyek= 28
Butir Soal= 4
Nama berkas: D:\POST TEST_SIKLUS 2 URAIAN.AUR

No Butir Baru	No Butir Asli	Tkt. Kesukaran(%)	Tafsiran
1	1	78,75	Mudah
2	2	73,13	Mudah
3	3	66,25	Sedang
4	4	55,00	Sedang

KORELASI SKOR BUTIR DG SKOR TOTAL
==========

Jumlah Subyek= 28
Butir Soal= 4
Nama berkas: D:\POST TEST_SIKLUS 2 URAIAN.AUR

No Butir Baru	No Butir Asli	Korelasi	Signifikansi
1	1	0,656	Signifikan
2	2	0,831	Sangat Signifikan
3	3	0,833	Sangat Signifikan
4	4	0,834	Sangat Signifikan

Catatan: Batas signifikansi koefisien korelasi sebagaai berikut:

df (N-2)	P=0,05	P=0,01	df (N-2)	P=0,05	P=0,01
10	0,576	0,708	60	0,250	0,325
15	0,482	0,606	70	0,233	0,302
20	0,423	0,549	80	0,217	0,283
25	0,381	0,496	90	0,205	0,267
30	0,349	0,449	100	0,195	0,254
40	0,304	0,393	125	0,174	0,228
50	0,273	0,354	>150	0,159	0,208

Bila koefisien = 0,000 berarti tidak dapat dihitung.

REKAP ANALISIS BUTIR
==========

Rata2= 44,79
Simpang Baku= 15,81
KorelasiXY= 0,61
Reliabilitas Tes= 0,76
Butir Soal= 4
Jumlah Subyek= 28
Nama berkas: D:\POST TEST_SIKLUS 2 URAIAN.AUR

No	No Btr Asli	T	DP(%)	T. Kesukaran	Korelasi	Sign. Korelasi
1	1	4,04	42,50	Mudah	0,656	Signifikan
2	2	4,45	53,75	Mudah	0,831	Sangat Signifikan
3	3	4,74	67,50	Sedang	0,833	Sangat Signifikan
4	4	9,00	90,00	Sedang	0,834	Sangat Signifikan

Lampiran 23. Catatan Lapangan Siklus II

CATATAN LAPANGAN

SIKLUS 1I

Hari, Tanggal : Jumat, 18 November 2016

Jam : Pukul 11.30 – 13.00 WIB

Materi : Pemakaian Biaya Overhead Pabrik

Jumlah siswa : 28 Siswa (2 sakit, 3 izin)

Catatan :

Pembelajaran dimulai pukul 11.30 WIB. Guru membuka pelajaran dengan salam kemudian dilanjutkan dengan presensi. Guru menyampaikan apersepsi sekaligus mempersilakan peneliti dan observer untuk menempatkan diri. Guru kemudian menjelaskan mengenai Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* yang akan diterapkan dalam kegiatan pembelajaran. Peneliti kemudian membacakan pembagian kelompok turnamen dan siswa diminta untuk menempatkan diri sesuai dengan kelompoknya. Pembagian kelompok mengalami perubahan karena ada 5 orang siswa yang berhalangan hadir. Selanjutnya peneliti membagikan *name tag* berisi nomor absen siswa, nomor meja, kartu rekap skor, dan kertas diskusi kepada setiap kelompok. Setelah itu, peneliti bersama dengan guru membagikan soal *pre test* untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Waktu pengerjaan soal *pre test* adalah 10 menit.

Pada saat siswa mengerjakan soal *pre test*, guru dan peneliti menyiapkan meja dan perlengkapan turnamen. Setelah lembar jawab dan soal *pre test*

dikumpulkan, peneliti selanjutnya membagikan modul. Siswa diminta untuk mendiskusikan materi mengenai Pemakaian Biaya Overhead Pabrik bersama dengan kelompoknya. Siswa diminta menanyakan hal-hal yang belum dipahami selama kegiatan diskusi berlangsung. Selain itu, setiap kelompok juga diminta untuk mengajukan pertanyaan kepada kelompok lain, serta menjawab pertanyaan yang ditujukan kepada kelompoknya. Guru meminta setiap kelompok untuk menuliskan pertanyaan dan jawaban ke dalam kertas diskusi yang telah disediakan. Guru menunjuk setiap kelompok satu persatu secara bergantian untuk mengutarakan pertanyaan. Kegiatan diskusi dan tanya jawab ini berlangsung selama 15 menit. Setelah sesi diskusi berakhir, kegiatan pembelajaran dilanjutkan dengan pelaksanaan turnamen.

Turnamen dilakukan dalam dua sesi, dimana setiap sesi diikuti oleh 4 kelompok. Turnamen pertama diikuti oleh kelompok 5-8, sementara kelompok 1-4 bertugas sebagai perekap skor turnamen, sedangkan turnamen kedua diikuti oleh kelompok 1-4, dimana kelompok 5-8 bertugas sebagai perekap skor. Berdasarkan hasil rekap skor, kelompok 4 berhasil menjadi juara I (Tim Super) dengan total skor sebanyak 40 poin. Kemudian untuk juara kedua dan ketiga ditentukan melalui turnamen cadangan karena ada beberapa kelompok yang memperoleh skor seri, yaitu kelompok 1, kelompok 2, kelompok 3, dan kelompok 5. Turnamen kemudian dilanjutkan dengan soal cadangan kedua

Soal cadangan pertama berupa soal benar-salah yang sifatnya rebutan. Kelompok yang berhasil menjawab pertanyaan berhak memperoleh tambahan skor sebanyak 15 poin. Soal cadangan pertama ini gagal dijawab oleh kelompok 5

sehingga kelompok 5 dinyatakan gugur dan mendapatkan pengurangan skor sebanyak 10 poin. Turnamen dilanjutkan dengan soal cadangan kedua yang beruba soal benar-salah dan amsih bersifat rebutan. Soal cadangan kedua ini berhasil dijawab oleh kelompok 3 sehingga kelompok 3 menjadi juara kedua (Tim *Excellent*) dengan total skor sebanyak 45 poin. Selanjutnya, untuk menentukan kelompok yang berhak menjadi juara ketiga, turnamen dilanjutkan dengan soal cadangan ketiga yang berupa soal diskusi. Soal tersebut harus dikerjakan dalam waktu 2 menit oleh kelompok 1 dan kelompok 2. Soal diskusi yang diberikan berupa 5 soal benar-salah dan 1 soal uraian.

Setelah kelompok 1 dan kelompok 2 mengumpulkan lembar jawabannya, siswa diminta untuk mengerjakan soal *post test*. Peneliti kemudian mengoreksi lembar jawab siswa untuk mengetahui kelompok yang berhak menjadi juara ketiga. Setelah lembar jawaban soal cadangan ketiga selesai dikoreksi, dieproleh hasil sebagai berikut: Kelompok 2 memperoleh skor tambahan sebanyak 12 poin sehingga skor akhirnya menjadi 42 poin, sedangkan kelompok 1 memperoleh skor tambahan sebanyak 11 poin sehingga skor akhirnya menjadi 41 poin. Dengan demikian, kelompok 2 dinyatakan sebagai juara ketiga (Tim *Good*). Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan pembagian hadiah kepada kelompok pemenang. Setelah itu, guru menyampaikan jadwal UAS semester gasal. Kegiatan pembelajaran selesai pada pukul 13.00 dan ditutup dengan salam dan berdoa.

Godean, 18 November 2016
Peneliti,

Nita Lestari
NIM.13803241094

Lampiran 24. Hasil Turnamen Siklus II

HASIL TURNAMEN SIKLUS II

KELOMPOK 1		
Soal No	**Nama**	**Skor**
1	Ernita Utami	10
2	Dian Pratiwi	0
3	Mareta Perwitaningtyas	10
4	Iva Septiyaningsih	10
Jumlah Skor Turnamen Siklus II		30
Soal Cadangan 1		0
Soal Cadangan 2		0
Soal Cadangan 3		11
TOTAL		**41**

KELOMPOK 2		
Soal No	**Nama**	**Skor**
1	Afifah Nur Aini	0
2	Berliana Rachmawati	10
3	Oktavia Wulandari	10
4	Wiwit Istari	10
Jumlah Skor Turnamen Siklus II		30
Soal Cadangan 1		0
Soal Cadangan 2		0
Soal Cadangan 3		12
TOTAL		**42**

KELOMPOK 3		
Soal No	**Nama**	**Skor**
1	Emy Yuli Astuti	0
2	Anisah Suciati	10
3	Ajeng Yasmin Qotrunada	10
4	Emy Yuli Astuti	10
Jumlah Skor Turnamen Siklus II		30
Soal Cadangan 1		0
Soal Cadangan 2		15
Soal Cadangan 3		-
TOTAL		**45**

KELOMPOK 4		
Soal No	**Nama**	**Skor**
1	Nisa Rosjanah	10
2	Salasatun Siti Fatimah	10
3	Dewi Ratnaningrum	10
4	Anis Mutmaidah	10
Jumlah Skor Turnamen Siklus II		40
Soal Cadangan 1		-
Soal Cadangan 2		-
Soal Cadangan 3		-
TOTAL		**40**

KELOMPOK 5		
Soal No	**Nama**	**Skor**
1	Novitasari	10
2	Yuni Astuti	10
3	Kurnia	10
4	Anysa Deva Damayanti	0
Jumlah Skor Turnamen Siklus II		30
Soal Cadangan 1		-10
Soal Cadangan 2		-
Soal Cadangan 3		-
TOTAL		**20**

KELOMPOK 6		
Soal No	**Nama**	**Skor**
1	Indriastuti	0
2	Puji Rahma Wati	10
3	Rina Ririn Andriani	0
4	Indriastuti	10
Jumlah Skor Turnamen Siklus II		20
Soal Cadangan 1		-
Soal Cadangan 2		-
Soal Cadangan 3		-
TOTAL		**20**

KELOMPOK 7		
Soal No	**Nama**	**Skor**
1	Siti Ulfah	0
2	Risa Sholeha	10
3	Cahya Novita Dhani	0
4	Siti Ulfah	0
Jumlah Skor Turnamen Siklus II		10
Soal Cadangan 1		-
Soal Cadangan 2		-
Soal Cadangan 3		-
TOTAL		**10**

KELOMPOK 8		
Soal No	**Nama**	**Skor**
1	Evi Tri Lutfiah	10
2	Linda Rahmawati	0
3	Quranisya Putri Herditya	0
4	Evi Tri Lutfiah	10
Jumlah Skor Turnamen Siklus II		20
Soal Cadangan 1		-
Soal Cadangan 2		-
Soal Cadangan 3		-
TOTAL		**20**

Lampiran 25. Dokumentasi Penelitian

Kegiatan Presentasi di Kelas

Siswa Mengerjakan Soal *Pre Test*

Kegiatan Belajar Tim

Saat Pelaksanaan Turnamen

Rekognisi Tim/ Pembagian Hadiah

Lampiran 26. Surat Izin Penelitian

BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800
Website: www.bappeda.slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 3747 / 2016

TENTANG
PENELITIAN

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata, Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.

Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
Nomor : 070/Kesbang/3594/2016 Tanggal : 26 Oktober 2016
Hal : Rekomendasi Penelitian

MENGIZINKAN :

Kepada	:
Nama	: NITA LESTARI
No.Mhs/NIM/NIP/NIK	: 13803241094
Program/Tingkat	: S1
Instansi/Perguruan Tinggi	: Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi	: Karangmalang Yogyakarta
Alamat Rumah	: Badan Panjangrejo Pundong Bantul
No. Telp / HP	: 087838430765
Untuk	: Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / ~~PKL~~ dengan judul **IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAMS GAMES TOURNAMENT UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR DAN HASIL BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS XI AKUNTANSI 3 SMK NEGERI 1 GODEAN TAHUN AJARAN 2016/2017**
Lokasi	: SMKN 1 Godean
Waktu	: Selama 3 Bulan mulai tanggal 26 Oktober 2016 s/d 25 Januari 2017

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. *Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.*
2. *Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.*
3. *Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.*
4. *Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.*
5. *Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.*

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman
Pada Tanggal : 26 Oktober 2016
a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
Sekretaris
u.b.
Kepala Bidang Statistik, Penelitian, dan Perencana

Tembusan :
1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
3. Kabid. Sosial & Pemerintahan Bappeda Kab. Sleman
4. Camat Godean
5. Kepala UPT Pelayanan Pendidikan Kec. Godean
6. Wakil Dekan I FE UNY
7. Yang Bersangkutan

PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

ERNYMARYATUN, S.IP, MT
Pembina, IV/a
NIP 19720411 199603 2 003

Lampiran 27. Surat Keterangan Penelitian

PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
SMK NEGERI 1 GODEAN
BIDANG KEAHLIAN : BISNIS DAN MANAJEMEN & TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI
Alamat : Kowanan, Sidoagung, Godean, Sleman, Yogyakarta 55564 Telp (0274) 798274 Faksimile. 798274
e-mail smkn1godean@yahoo.com website : www.smkn1godean.net

SURAT KETERANGAN
Nomor : 070 /1684

Yang bertanda tangan dibawah ini :

a. Nama : Drs. Agus Waluyo, M.Eng
b. NIP : 19651227 199412 1 002
c. Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

a. Nama : Nita Lestari
b. NIM : 13803241094
c. Program/Tingkat : Pendidikan Akuntansi / S1
d. Instansi : Universitas Negeri Yogyakarta
e. Maksud : Telah melakukan Penelitian di SMK Negeri 1 Godean dengan judul "IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAMS GAMES TOURNAMENT UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR DAN HASIL BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS XI AKUNTANSI 3 SMK NEGERI 1 GODEAN TAHUN AJARAN 2016/2017"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagai sebagaimana mestinya.

Godean, 17 Desember 2016
Kepala Sekolah

Drs. Agus Waluyo, M.Eng
NIP. 19651227 199412 1 002